



BULL
PT. BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

BUILDING RESILIENCE

Delivering Sustainable Value



2025

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Tentang Laporan

About Report

Laporan keberlanjutan ini menguraikan kontribusi dan pencapaian PT Buana Lintas Lautan Tbk sepanjang tahun 2025, dengan berfokus pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang merupakan area kunci yang mempengaruhi operasi kami dan memiliki nilai signifikan bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Data yang kami sajikan merupakan hasil konsolidasi dari BULL sebagai Entitas Induk beserta anak-anak perusahaannya. Laporan ini ditulis sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan berpedoman pada Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021.

Perseroan mengadopsi kedua standar pelaporan ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 merupakan sebagai bentuk pelaporan wajib yang harus disampaikan kepada publik.
2. Praktik pelaporan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 sebagai referensi (*with reference*) dengan tujuan agar laporan keberlanjutan Perseroan dapat menjadi dokumen yang diterima secara global.

This sustainability report outlines the contributions and achievements of PT Buana Lintas Lautan Tbk throughout 2025, focusing on the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, which are key areas that influence our operations and hold significant value for the Company's stakeholders.

The data we present is a consolidation from BULL as the Parent Entity along with its subsidiaries. This report is written in accordance with the regulations of the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 and is guided by the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021.

The Company adopts these two reporting standards with the following objectives:

1. The implementation of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 as a form of mandatory reporting that must be presented to the public.
2. The reporting practice of the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 as a reference, with the aim of making the Company's sustainability report a globally accepted document.

Batasan Pelaporan

Reporting Boundaries

Laporan ini memberikan ringkasan tentang data dan informasi yang berkaitan dengan kapal dan aset kami, yang dikelola sesuai dengan standar *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) Perseroan dan Kode Manajemen Keselamatan Internasional (ISM) untuk anak perusahaan kami. Penting untuk dicatat bahwa kami membatasi data yang disertakan dalam laporan ini hanya pada kapal dan aset yang langsung dikelola oleh Perseroan, tanpa aset yang operasinya dikelola oleh pihak ketiga.

Meski demikian, kami tetap melakukan pemantauan aktif terhadap kapal dan aset yang dikelola oleh pihak ketiga, memastikan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan standar dan strategi yang kami tetapkan.

This report provides a summary of data and information related to our ships and assets, which are managed in accordance with the Company's Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) standards and the International Safety Management (ISM) Code for our subsidiaries. It is important to note that we limit the data included in this report only to ships and assets directly managed by the Company, excluding assets operated by third parties.

Nevertheless, we still actively monitor ships and assets managed by third parties, ensuring that they operate in accordance with the standards and strategies we have set.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



2025

Building Resilience Delivering Sustainable Value

Tema “*Building Resilience, Delivering Sustainable Value*” mencerminkan perjalanan PT Buana Lintas Lautan Tbk dalam memperkuat fondasi keberlanjutan yang tangguh di tengah dinamika industri pelayaran yang terus berubah. Melanjutkan semangat adaptasi dan optimasi dari tahun sebelumnya, Perseroan kini melangkah lebih jauh. Tidak hanya merespons tantangan, tetapi secara aktif membangun ketahanan operasional, lingkungan, dan sumber daya manusia sebagai landasan pertumbuhan jangka panjang.

Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam setiap lini bisnis, BULL berkomitmen untuk menghadirkan nilai keberlanjutan yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan mulai dari efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon, hingga penguatan tata kelola dan kesejahteraan awak kapal. Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, baik di tingkat nasional maupun global.

The theme “*Building Resilience, Delivering Sustainable Value*” reflects PT Buana Lintas Lautan Tbk’s journey in strengthening a robust sustainability foundation amid the ever-evolving dynamics of the shipping industry. Building upon the spirit of adaptation and optimization from the previous year, the Company takes a further step. Not merely responding to challenges, but actively building operational, environmental, and human capital resilience as the cornerstone of long-term growth.

By integrating ESG principles across every line of business, BULL is committed to delivering tangible sustainable value for all stakeholders from energy efficiency and carbon emission reduction, to stronger governance and the well-being of its crew. This commitment is aligned with the Company’s vision to become a leader in the energy shipping industry, both nationally and globally.

Daftar Isi

Table of Contents

06

Strategi ESG Kami

Our ESG Strategy

24

Profil Perusahaan

Company Profile

36

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

54

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

60

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

76

Kinerja Sosial

Social Performance



Strategi ESG Kami

Our ESG Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

8

Komitmen pada ESG

Commitment to ESG

10

Pesan dari Direksi

Message from the Board of Directors

18



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perseroan

Company Identity

26

Skala dan Kegiatan Usaha Perusahaan

Company Scale and Business Activities

27

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, and Sustainability Values

30

Wilayah Operasional

Operational Areas

32

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

34



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola dan Kepatuhan

Governance and Compliance

38

Struktur Organ Tata Kelola

Governance Organ Structure

39

Komposisi Badan Tata Kelola

Composition of the Governance Body

40

Kebijakan Remunerasi dan Proses

Remuneration Policy and Process

for Determining Remuneration

43

Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

44

Benturan Kepentingan Conflict of Interest	48
Komunikasi Masalah Penting Communication of Critical Concern	48
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	49
Tantangan terhadap Penerapan Prinsip Berkelanjutan Challenges in Sustainability Implementation	51
Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	52



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Comparison of Target and Performance Achievement	56
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	57



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Perubahan Iklim Climate Change	64
Emisi Udara Air Emission	66
Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Ecosystem and Biodiversity	68
Limbah dan Efluen Waste and Effluent	72
Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	73
Biaya Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Costs	75
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint	75



Kinerja Sosial

Social Performance

Keselamatan dan Keamanan Safety and Security	78
Hak Karyawan dan Tenaga Kerja Employee and Labour Rights	80
Tanggung Jawab Perusahaan - LEGACY Company Responsibility - LEGACY	98
Tanggung Jawab atas Jasa dan Kepuasan Pelanggan Responsibility on Services Provided and Customer Satisfaction	100
Pemangku Kepentingan dan Tinjauan Materialitas Materiality Review and Stakeholder	102
Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 Index List of POJK 51/POJK.03/2017	105
Indeks GRI Universal Standards 2021 GRI Universal Standards Index 2021	109
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Buana Lintas Lautan Tbk Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk	113
Lembar Umpan Balik Feedback Form	114
Tanggapan atas Umpan Balik Periode Sebelumnya Response to Feedback from the Previous Period	114



01

Strategi ESG Kami

Our ESG Strategy



NUSA MERDEKA
JAKARTA
1109249178

Perseroan secara aktif melakukan pencatatan dan monitoring emisi karbon sebagai bagian dari komitmen terhadap implementasi prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi terbaru dari International Maritime Organization terkait pengurangan emisi gas rumah kaca (*decarbonization of GHG emissions*) di sektor maritim.

Pencatatan emisi karbon tersebut dilakukan secara teratur dan berkala untuk mendukung transparansi data operasional, evaluasi efisiensi energi, serta pemenuhan kewajiban pelaporan sesuai ketentuan internasional yang berlaku. Langkah ini juga menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung target pengurangan intensitas emisi dan transisi menuju operasional pelayaran yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

The Company actively tracks and monitors carbon emissions as part of its commitment to implementing sustainability principles and complying with the latest regulations from the International Maritime Organization regarding the reduction of greenhouse gas emissions (*decarbonization of GHG emissions*) in the maritime sector.

This carbon emissions tracking is conducted in a measurable and periodic manner to support operational data transparency, energy efficiency evaluations, and the fulfillment of reporting obligations in accordance with applicable international regulations. This initiative is also part of the Company's efforts to support emission intensity reduction targets and the transition toward more environmentally friendly and sustainable shipping operations.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [B.1] [B.2] [B.3]

Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Overview

Dalam USD
in USD



Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi Economic Aspect	Utilisasi Kapal Vessel Utility	Persentase Percentage	93,19	86,44	91,75
	Pendapatan Revenue	USD	145.379.945	140.213.173	148.213.892
	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	USD	24.356.877	13.791.645	27.849.534
	Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Persentase Percentage	8,63	6,03	21,40
Perubahan Iklim Climate Change	Konsumsi Energi* Energy Consumed	Gigajoules	2.101.603,44	5.416.555,47	2.010.970,01
	Konsumsi <i>Freshwater</i> Freshwater Consumed	Tonnage	24.168,65	149.618,64	122.954,70
	Emisi Karbon dioksida* Carbon dioxide Emission	tCO ₂ e	164.197,48	149.618,64	122.954,70
	Implementasi efisiensi energi Energy efficiency implementation	Terpenuhi Complied	✓	✓	✓
Emisi Udara Air Quality	Emisi Sulfur Oksida Sulfur Oxide (SO _x) emissions	"mass by mass (m/m)"	<0,5% m/m	<0,5% m/m	<0,5% m/m
	Emisi Nitrogen Oksida (NO _x)** Nitrogen Oxide (NO _x) emission	Ton	3.696,5	1.956,92	-

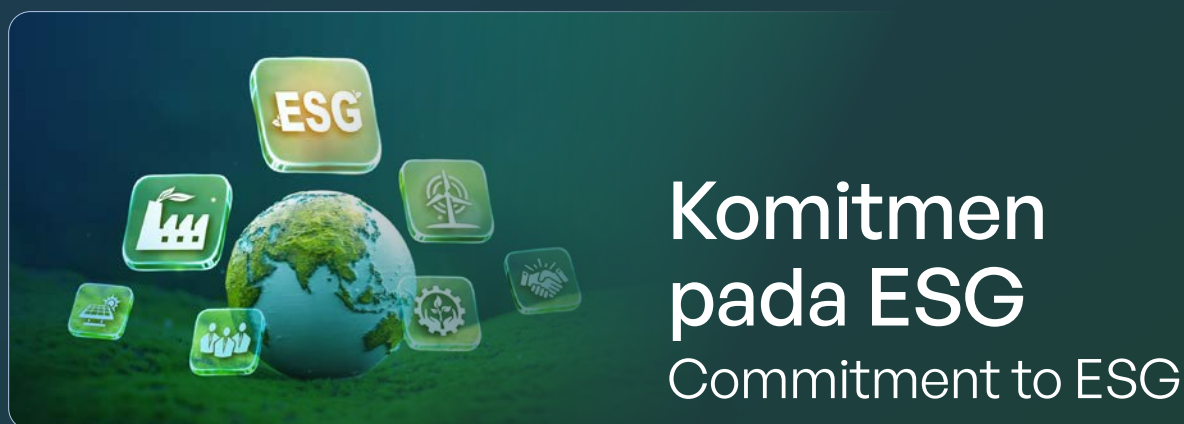
**Pada tahun 2023 kami belum melakukan pengukuran terkait Emisi Nitrogen Oksida (NO_x)

**In 2023, we have not conducted measurements related to Nitrogen Oxide (NO_x) emissions

Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2025	2024	2023
Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Ecosystem and Biodiversity	Menginstalasi BWTS Installing BWTS	Nomor Number	0	4	4
	Tumpahan dan polusi Spill and pollution		0	0	0
	Asuransi Kapal (H&M dan P&I) Vessel Insurance (H&M and P&I)		Semua kapal All vessel	Semua kapal All vessel	Semua kapal All vessel
	Limbah dari operasi kapal Waste generated from vessel operation	Ton			
	Organik Organic		28,2	132,23	54,4
	Non-organik Non-organic		562,09	381,3	155,8
	Limbah padat berbahaya Solid hazardous waste	Liter	5,39	9,57	3,82
	Limbah cair berbahaya Liquid hazardous waste		454.130	261.320	5.933,5
	Limbah dari kantor pusat Waste generated from head office		2.344,6	2.420,9	2.400,8
	Menaati peraturan Comply with regulation	Terpenuhi Complied	✓	✓	✓
Keselamatan dan Keamanan Safety and Security	Insiden ringan Minor incident	Nomor Number	0	0	0
	Insiden berat Major incident		0	0	0
	Condition Assessment Program (CAP)	Skala (Tertinggi 1-4 Terendah) Scale (Highest 1-4 Lowest)	1	1	1
	Tanker Management Self-Assessment (TMSA)	Skala (Terendah 1-4 Tertinggi) Scale (Lowest 1-4 Highest)	<3	<3	<3
	Pertamina Safety Approval (PSA)	Persentase Percentage	85	92,50	90,83
Hak Karyawan dan Tenaga Kerja Employee and Labour Rights	Pelatihan Awak Kapal Crew Trainings	Nomor Number	76	83	28
	Menaati peraturan Comply with regulation	Terpenuhi Complied	✓	✓	✓
Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Responsibility – LEGACY	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Activity	Nomor Number	3	1	2
Tata Kelola Governance	Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	Pengungkapan kepada Pemangku Kepentingan Disclosure to Stakeholders	✓	✓	✓

Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2025	2024	2023
Metrik Kegiatan Activity Metrics	Karyawan kantor Shore employees	Nomor Number	196	203	214
	Awak kapal dalam manajemen Topaz Crew managed by Topaz		465	459	635
	Kapal dalam Armada Vessel in Fleet		9	9,6	11,8
	Kapal dalam manajemen GBLT Vessel managed by GBLT		11,1	13,6	13,8
	Bobot Mati Deadweight Tonnage	Ribu DWT Thousand DWT	643	577	719

*Kapal dalam manajemen GBLT
*Vessels in GBLT management



Komitmen pada ESG Commitment to ESG

Kami mengadopsi prinsip-prinsip ESG sebagai langkah strategis Perseroan dalam menjaga keberlanjutan operasi Perusahaan dalam jangka panjang. Kami menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan iklim, ekspektasi yang meningkat dari pemangku kepentingan, dan peraturan yang semakin ketat, yang semuanya membutuhkan pendekatan yang proaktif dan berwawasan ke depan.

Kami mengintegrasikan ESG ke dalam kerangka kerja operasional Perseroan, dengan maksud untuk tidak hanya memenuhi standar minimal, akan tetapi sebagai upaya mengubah tantangan menjadi peluang. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ESG, kami tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kinerja kami tetapi juga memperkuat reputasi Perusahaan dan menyelaraskan lebih baik dengan harapan pemangku kepentingan.

Kami berkomitmen pada strategi ESG yang tangguh sebagai *roadmap* yang tidak hanya untuk operasi Perusahaan saat ini, tetapi juga untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Strategi ini memungkinkan kami untuk tidak hanya bertahan dalam lingkungan bisnis yang bergerak dinamis, akan tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, masyarakat, dan pemegang saham.

We adopt ESG principles as a strategic step for the Company in maintaining the long-term sustainability of the Company's operations. We face various challenges, including climate change, increasing stakeholder expectations, and tighter regulations, all of which require a proactive and forward-looking approach.

We integrate ESG aspects into the Company's operational framework, with the intention not only to meet minimum standards but also as an effort to turn challenges into opportunities. By implementing ESG principles, we not only improve our efficiency and performance but also strengthen the Company's reputation and better align with stakeholder expectations.

We are committed to a robust ESG strategy as a roadmap not only for the Company's current operations but also for sustainable growth in the future. This strategy allows us not only to survive in a dynamic business environment but also to make a positive contribution to the environment, society, and shareholders.

Komitmen ESG

ESG Commitment

Aspek Aspect	Komitmen Commitment	Target Umum General Target	Overview ESG Goals	Capaian Achievement
Lingkungan Environment	Memperkuat mekanisme efisiensi energi untuk meminimalisir polusi Strengthening energy efficiency mechanism to minimize pollution			
	Mengoperasikan armada dengan kebijakan dan standar operasional yang tinggi dan seefisien mungkin Operating the fleet with high operational standard and policies while maximizing efficiency	100% Kapal mematuhi MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, dan peraturan terkait lainnya 100% vessel comply with MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, and other related regulation	<i>Climate action</i> <i>Marine life</i>   	Seluruh armada kapal telah mematuhi MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, dan peraturan terkait lainnya. All vessels in the fleet have complied with MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, and other relevant regulations.
	Tindakan pencegahan atas tumpahan dan polusi Preventive action against spill and pollution	Tanpa tumpahan dan polusi Zero spill and pollution		Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat tumpahan dan polusi lainnya oleh armada kapal. Throughout 2025, there were no spills or other pollution incidents from the vessel fleet.
	Mengalokasikan modal untuk menjaga kehidupan laut Allocating capital to preserve marine life	100% Mematuhi MARPOL, IMO BWM, dan peraturan terkait lainnya 100% comply with MARPOL, IMO BWM, and other related regulation - Pada akhir tahun 2025, telah terpasang BWTS untuk 100% kapal yang beroperasi di perairan Internasional By the end of 2024, BWTS have been installed on 100% vessel operating in international waters		- Perseroan telah mematuhi sepenuhnya regulasi dari MARPOL, IMO BWM, dan peraturan terkait lainnya. The Company has fully complied with regulations under MARPOL, IMO BWM, and other related standards. - Seluruh armada kapal yang beroperasi di perairan internasional telah terpasang BWTS sejak tahun 2023. All vessels operating in international waters have been equipped with BWTS since 2023.

Aspek Aspect	Komitmen Commitment	Target Umum General Target	Overview ESG Goals	Capaian Achievement
Sosial Social	Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak Providing a safe and conducive work environment			
	Keselamatan pribadi dan perjalanan Personal safety and voyage safety	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (perusahaan, tenaga kerja, dan industri maritim) Complying with the prevailing laws and regulations (corporate, labor, and maritime industry)	<i>Good health and well-being</i> <i>Decent work and economic growth</i>   	Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan atas peraturan yang berlaku terkait seluruh operasi bisnis Perusahaan. There were no incidents of non-compliance with applicable regulations throughout the Company's business operations.
	Kesetaraan dan keadilan lingkungan kerja Equality and fairness in the workplace environment	Tanpa insiden dan kecelakaan signifikan Zero significant incidents and accidents		Tidak terdapat insiden dan kecelakaan sepanjang tahun 2025. No incidents or accidents occurred during 2025.
	Memberikan pelatihan dan pengembangan karir Providing training and career development	Kesempatan kerja dan peluang jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi dari jenis kelamin, suku, ras, dan agama Equal employment opportunities and career development without discrimination based on gender, ethnicity, race and religion		- Perseroan telah memberikan 753,42 jam pelatihan kepada 174 karyawan dengan berbagai latar belakang. The Company provided 753.42 hours of training to 174 employees from various backgrounds. - Perseroan telah memberikan kesempatan promosi jabatan kepada 12 orang karyawan dengan berbagai latar belakang berdasarkan penilaian kemampuan dan kapasitasnya. The Company has provided promotion opportunities to 12 employees from diverse backgrounds based on assessments of their abilities and capacities.
Tata Kelola Governance	Memperkuat Profil ESG Strengthening the ESG profile			
	Melakukan berbagai Program pelatihan yang akan mendukung pekerjaan Conducting various training programs to support the job performance	100% menjalankan bisnis dengan mematuhi UU Perusahaan Terbatas dan peraturan pasar modal, serta mematuhi ISM Code untuk GBLT sebagai anak perusahaan dan pengelola kapal domestik dan standar QHSE untuk BULL 100% conducting business in compliance with the Companies Act and Capital Market regulation, as well as adhering to ISM Code for GBLT as a subsidiary and manager of domestic vessel and QHSE standards for BULL	<i>Business ethics, governance</i> <i>Climate change, marine life, good health and well-being, decent work</i> 	Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang terjadi sepanjang tahun 2025. There were no incidents of non-compliance throughout 2025.

LEGACY

LEGACY merupakan inisiatif keberlanjutan yang diusung oleh BULL sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap prinsip ESG. Mengacu pada empat pilar utama Life, Environment, Generations, dan Community (LEGACY) menjadi kerangka kerja dalam perumusan dan implementasi program keberlanjutan yang tepat sasaran dan berdampak nyata. Melalui inisiatif ini, BULL tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memastikan keberlanjutan bisnis dengan memperhatikan aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta kepuasan pelanggan. Komitmen ini selaras dengan beberapa tujuan United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), khususnya tujuan ke-3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan), ke-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan ke-14 (Ekosistem Laut). Dengan semangat LEGACY, BULL berupaya untuk tidak hanya menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, tetapi juga meninggalkan warisan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

LEGACY is a sustainability initiative championed by BULL as a reflection of its commitment to ESG principles and social responsibility. Anchored on four key pillars, Life, Environment, Generations, and Community (LEGACY) serves as a strategic framework for designing and implementing impactful and targeted sustainability programs. Through this initiative, BULL not only contributes to environmental preservation and community well-being but also ensures business sustainability by prioritizing aspects such as employment, health and safety, and customer satisfaction. This commitment aligns with several United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), particularly Goal 3 (Good Health and Well-being), Goal 8 (Decent Work and Economic Growth), Goal 13 (Climate Action), and Goal 14 (Life Below Water). With the spirit of LEGACY, BULL strives not only to conduct business responsibly but also to leave a lasting and sustainable legacy for future generations.





Kesehatan dan kesejahteraan staf serta awak kapal telah menjadi prioritas utama bagi BULL. Kami percaya bahwa lingkungan kerja yang aman dan mendukung tidak hanya mendorong karyawan untuk mengembangkan potensi maksimal mereka, tetapi juga memberikan dampak positif bagi keluarga dan komunitas mereka. Untuk mewujudkan hal ini, kami menerapkan berbagai strategi yang komprehensif.

Sebagai bagian dari implementasi OHSAS 18001:2007, kami memiliki mekanisme pengaduan praktik ketenagakerjaan yang memungkinkan karyawan menyampaikan keluhan mereka secara transparan. Hal ini termasuk penyediaan saluran komunikasi langsung dengan dewan direksi, pertemuan rutin antara manajemen dan staf, serta sistem pelaporan pelanggaran. Kami juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja, memastikan bahwa proses perekrutan, promosi, kompensasi, serta tunjangan diberikan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan usia, ras, agama, atau gender.

Dalam hal ketenagakerjaan, BULL secara aktif merekrut kandidat potensial dengan tujuan mempertahankan mereka sebagai karyawan tetap. Saat ini, 95% dari karyawan kantor kami berstatus pegawai tetap, sedangkan awak kapal kami bekerja berdasarkan kontrak sesuai dengan standar industri. Namun, dengan jumlah armada yang besar dan terus berkembang, kami mampu menjaga stabilitas tenaga kerja kami, dengan banyak kapten yang memulai karier mereka sebagai kadet di kapal kami.

Demi mendukung kesejahteraan karyawan, kami menyediakan asuransi kesehatan serta pemeriksaan kesehatan tahunan bagi semua karyawan. Untuk staf yang bekerja di luar negeri, kami juga menyediakan asuransi tambahan guna memastikan perlindungan optimal bagi mereka.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami, tingkat retensi karyawan di BULL saat ini sudah berada pada level yang sangat baik. Kami terus menyelenggarakan berbagai pelatihan setiap tahun, mulai dari pelatihan keterampilan teknis seperti pertolongan pertama dan teknik bertahan hidup di laut, hingga pengembangan keterampilan lunak seperti program kesehatan mental dan psikologis.

The health and well-being of our staff and crew have always been a top priority at BULL. We believe that a safe and supportive work environment not only enables our employees to reach their full potential but also has a direct positive impact on their families and communities. To achieve this, we have implemented various comprehensive strategies.

As part of our OHSAS 18001:2007 implementation, we have established a labor practice grievance mechanism that allows employees to raise concerns transparently. This includes direct communication channels with the board of directors, regular meetings between management and staff, as well as a whistleblowing system. We also uphold the principle of equal employment opportunities, ensuring that recruitment, promotions, compensation, and benefits are provided fairly, without discrimination based on age, race, religion, or gender.

In terms of employment, BULL actively recruits high-potential candidates with the goal of retaining them as permanent employees. Currently, 95% of our office staff are permanent employees, while our seafaring staff work on a contractual basis in line with industry norms. However, with our growing fleet, we have been able to maintain workforce stability, with many of our captains having started their careers as cadets on our ships.

To support employee well-being, we provide health insurance and annual medical check-ups for all employees. For staff expected to work overseas, we also offer additional insurance to ensure optimal protection.

As part of our ongoing efforts, employee retention rates at BULL are already at an exemplary level. We continue to organize various training programs each year, ranging from technical skill development such as first aid and basic survival at sea, to soft skills training including psychological and mental health talks.

Environment



Sebagai bukti dari komitmen kuat kami terhadap perlindungan lingkungan, BULL telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 serta menerapkan program HSSE (Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan). Dalam operasionalnya, BULL menerapkan pemilahan limbah antara yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang, serta menjaga penggunaan material seperti kertas, plastik, dan bahan lainnya untuk mengurangi limbah. Kami juga menerapkan praktik penggunaan kembali dan minimisasi pencetakan serta penyalinan sebagai bagian dari inisiatif efisiensi sumber daya.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor maritim, kami menyadari betapa pentingnya menjaga ekosistem laut, sebagaimana diamanatkan dalam UN SDG No. 14 (Kehidupan di Bawah Air). Sejak awal, kami telah menggunakan kapal dengan lambung ganda guna mencegah risiko tumpahan minyak. Berkat kebijakan ini, BULL tidak pernah mengalami insiden tumpahan cairan sejak perusahaan beroperasi. Kami juga menerapkan inspeksi dan pemeliharaan kapal secara berkala untuk memastikan standar keselamatan dan keberlanjutan tetap terjaga.

Sebagai langkah lebih lanjut dalam perlindungan ekosistem laut, kami telah mengalokasikan anggaran khusus untuk pemasangan *Ballast Water Treatment System* (BWTS) pada kapal kami sejak tahun 2020. Hingga saat ini, 100% armada kapal kami telah terpasang BWTS sebagai bentuk komitmen dalam mencegah pencemaran ekosistem laut akibat perpindahan organisme berbahaya melalui air ballast.

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, BULL berupaya menyesuaikan operasional dengan regulasi internasional, termasuk kepatuhan terhadap standar IMO 2020 yang mengatur emisi sulfur dalam bahan bakar kapal. Kami percaya bahwa dekarbonisasi adalah masa depan industri maritim, dan karena itu, kami terus mencari solusi retrofit teknis yang memungkinkan pengurangan emisi dan meningkatkan efisiensi energi dalam operasional kapal.

Melalui berbagai langkah strategis ini, BULL berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan, demi masa depan industri maritim yang lebih hijau dan berkelanjutan.

As a testament to our strong commitment to environmental protection, BULL has obtained ISO 14001:2015 certification and implemented the HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) program. Our operational practices include waste segregation between recyclable and non-recyclable materials, as well as careful management of resources such as paper, plastic, and other materials to minimize waste. Additionally, we actively promote reuse practices and reduce unnecessary printing and copying to enhance resource efficiency.

As a maritime company, we recognize the critical importance of protecting ocean ecosystems, aligning with UN SDG No. 14 (Life Below Water). Since the beginning, we have exclusively operated double-hull vessels to prevent oil spills. As a result of this proactive approach, BULL has never experienced any liquid spill incidents since its establishment. Our commitment to sustainability is further reinforced by routine vessel maintenance and inspections, ensuring the highest safety and environmental standards.

To further protect marine ecosystems, we have allocated a dedicated budget for the installation of Ballast Water Treatment Systems (BWTS) across our fleet from 2020. As of now, 100% of our vessel fleet has been equipped with BWTS, reflecting our commitment to preventing marine ecosystem pollution caused by the transfer of harmful organisms through ballast water.

In addressing climate change, BULL's chartering department works to align leasing agreements with IMO 2020 compliance, which regulates sulfur emissions in marine fuels. We firmly believe that decarbonization is the future of the shipping industry, and therefore, we continuously explore viable technical retrofits to reduce emissions and enhance energy efficiency across our fleet.

Through these strategic initiatives, BULL remains committed to balancing business growth with environmental stewardship, ensuring a greener and more sustainable future for the maritime industry.

GenerAtion

BULL percaya bahwa manusia hidup dalam lingkaran kehidupan yang saling memengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen kami dalam mengintegrasikan United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs) ke dalam kegiatan perusahaan, kami berupaya agar setiap langkah yang kami ambil dapat menginspirasi orang lain untuk turut serta dalam menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Salah satu bentuk nyata dari inisiatif ini adalah upaya kami dalam mendukung pendidikan dan kesadaran lingkungan bagi anak-anak sejak usia dini. Kami berkontribusi dengan menyumbangkan buku dan mainan, serta berpartisipasi dalam kegiatan belajar bersama anak-anak di rumah komunitas desa nelayan.

Ke depan, kami terus mencari peluang untuk memperluas dampak positif kami dan menjadi pemain berpengaruh dalam memberikan pendidikan dan kesadaran lingkungan bagi generasi muda. Kami percaya bahwa membangun kesadaran sejak usia dini akan menciptakan fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih berkelanjutan, di mana generasi penerus dapat tumbuh dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga lingkungan dan ekosistem laut.

BULL believes that human lives are interconnected in a continuous cycle, where actions taken today can influence the well-being of future generations. As part of our commitment to integrating the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs) into our corporate activities, we strive to ensure that our initiatives serve as an inspiration for others to participate in creating a better and more sustainable future.

One of the key ways we contribute to this vision is by supporting early education and environmental awareness for children. We actively donate books and toys, engage in learning activities with children at coastal fishing village community.

Moving forward, we are committed to continuously seeking opportunities to expand our impact and position ourselves as an influential player in early education and environmental awareness for younger generations. We believe that fostering environmental consciousness at a young age will lay a strong foundation for a more sustainable future—one where the next generation grows with a deep understanding of the importance of preserving nature and marine ecosystems.

Community

BULL berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang melibatkan komunitas lokal. Salah satu inisiatif utama kami adalah kerja sama dengan Palang Merah Indonesia dalam penyelenggaraan kegiatan donor darah minimal dua kali dalam setahun, yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya aksi kemanusiaan.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, kami juga secara aktif berkonsultasi dengan komunitas lokal untuk mendukung pengembangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan pekerja lokal. Salah satu wujud nyata dari inisiatif ini adalah kemitraan dengan akademi lokal dalam merekrut tenaga profesional guna memperkuat tim kantor dan operasional kapal kami. Hasil dari kebijakan ini sangat signifikan, di mana saat ini 98% dari staf kantor kami adalah warga negara Indonesia dan penduduk lokal, mencerminkan komitmen kami dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Ke depan, kami terus memperluas keterlibatan dengan berbagai pihak, termasuk Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Indonesia, untuk mengembangkan program yang tidak hanya berdampak sosial, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis kami. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat berkontribusi lebih jauh dalam menciptakan masyarakat yang lebih sehat, sejahtera, dan berdaya, sejalan dengan visi jangka panjang BULL dalam mendukung keberlanjutan ekonomi dan sosial.

BULL is committed to contributing to social development and community well-being through various programs that actively engage with local communities. One of our key initiatives is our collaboration with the Indonesian Red Cross, where we organize blood donation drives at least twice a year to support those in need and raise awareness about the importance of humanitarian efforts.

As a company operating in Indonesia, we also prioritize consulting with local communities to support economic growth and enhance employment opportunities for local workers. A prime example of this commitment is our partnership with local academies to recruit professional staff for both our office operations and vessel management whenever possible. This initiative has yielded significant results, with 98% of our office staff being Indonesian nationals and local residents, demonstrating our dedication to fostering job creation for the local workforce.

Looking ahead, we aim to strengthen our engagement with various stakeholders, including Non-Governmental Organizations (NGOs) in Indonesia, to develop programs that not only create social impact but also contribute to the sustainability of our business operations. Through this collaborative approach, we aspire to play a greater role in building a healthier, more prosperous, and empowered society, aligning with BULL's long-term vision of supporting economic and social sustainability.

Pesan dari Direksi [D.1]

Message from the Board of Directors



Perseroan meyakini bahwa bisnis yang berkelanjutan hanya dapat diwujudkan apabila seluruh dimensi keberlanjutan yaitu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat dijalankan secara terintegrasi dan seimbang.

The Company believes that sustainable business can only be realised when all dimensions of sustainability, economic, environmental, social, and governance are managed in an integrated and balanced manner.

**Henry
Jusuf**

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Industri pelayaran internasional terus menunjukkan dinamika yang tinggi sepanjang tahun 2025. Ketegangan geopolitik di berbagai jalur pelayaran strategis, pengetatan regulasi emisi dari International Maritime Organization (IMO), serta akselerasi transisi energi global menjadi lanskap yang membentuk arah operasional dan strategis PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL). Di tengah berbagai tantangan tersebut, Perseroan berhasil menorehkan kinerja yang solid karena didukung oleh tarif sewa kapal yang kompetitif, disiplin operasional yang kuat, dan komitmen penuh terhadap prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan BULL tahun buku 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kebijakan Merespon Tantangan Keberlanjutan

Tahun 2025 menempatkan industri kapal tanker pada persimpangan antara tuntutan regulasi yang semakin kompleks dan tekanan transisi energi yang kian nyata. Tiga tantangan utama yang dihadapi BULL adalah pertama, implementasi penuh EU *Emissions Trading System* (EU ETS) yang mewajibkan pembelian izin emisi (EUA) atas setiap ton CO₂ yang dihasilkan oleh kapal-kapal yang beroperasi di perairan Uni Eropa. Kedua, kewajiban pemenuhan *Carbon Intensity Indicator* (CII) Rating IMO yang menjadi tolok ukur efisiensi energi operasional tahunan setiap kapal. Dan ketiga, tingginya kebutuhan modal untuk mengadopsi teknologi dan bahan bakar rendah emisi guna memenuhi target *net-zero emission* jangka panjang.

Sebagai respons terhadap tantangan-tantangan tersebut, Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan strategis. Pertama, kepatuhan proaktif terhadap EU ETS. BULL telah menyiapkan laporan emisi tahunan yang diverifikasi oleh *American Bureau of Shipping* (ABS) dan diakreditasi oleh *Hellenic Accreditation System* di Yunani. Kepatuhan ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan merupakan fondasi kepercayaan bagi mitra bisnis dan pelanggan internasional Perseroan.

Kedua, program peningkatan CII Rating secara bertahap. Dengan mempertimbangkan profil usia armada, BULL menetapkan target minimal Peringkat C sebagai baseline, dengan peta jalan yang jelas untuk mencapai Peringkat B melalui optimasi rute, penggunaan bahan bakar *Very Low Sulphur Fuel Oil* (VLSFO) dan *Ultra Low Sulphur Diesel* (ULSD), serta peningkatan efisiensi permesinan kapal.

Dear Honourable Stakeholders,

The international shipping industry continued to demonstrate significant dynamism throughout 2025. Geopolitical tensions along key shipping lanes, increasingly stringent emission regulations from the International Maritime Organization (IMO), and the accelerating global energy transition collectively shaped the operational and strategic landscape of PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL). Amid these challenges, the Company delivered solid performance, underpinned by competitive charter rates, strong operational discipline, and an unwavering commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. We are proud to present BULL's Sustainability Report for the 2025 financial year as a testament to our accountability and transparency to all stakeholders.

Policies for Responding to Sustainability Challenges

The year 2025 positioned the tanker shipping industry at the crossroads of increasingly complex regulatory demands and mounting energy transition pressures. Three principal challenges faced by BULL were, the full implementation of the EU Emissions Trading System (EU ETS), which requires the purchase of emission allowances (EUA) for every ton of CO₂ generated by vessels operating in European waters. Second, compliance with the IMO's Carbon Intensity Indicator (CII) Rating, which serves as an annual benchmark for each vessel's operational energy efficiency. And third, the substantial capital requirements for adopting low-emission technologies and fuels to meet long-term net-zero emission targets.

In response to these challenges, the Board of Directors established the following strategic policies. First, proactive EU ETS compliance. BULL has prepared annual emissions reports verified by the American Bureau of Shipping (ABS) and accredited by the Hellenic Accreditation System in Greece. This compliance goes beyond fulfilling regulatory obligations, it serves as a cornerstone of trust with the Company's international business partners and customers.

Second, a phased CII Rating improvement programme. Taking into account the fleet's age profile, BULL has set a minimum Rating C as the baseline, with a clear roadmap toward Rating B through route optimisation, the use of Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO) and Ultra Low Sulphur Diesel (ULSD), and improvements to vessel machinery efficiency.

Ketiga, kebijakan seleksi armada berbasis ESG. Setiap pengembangan armada mensyaratkan standar kelangkaan di atas rata-rata, bebas dari daftar sanksi AS, Uni Eropa, Inggris, dan PBB, serta melewati proses uji tuntas (*due diligence*) yang ketat terhadap pihak penjual maupun seluruh mitra rantai pasok termasuk pemasok bahan bakar, galangan, agen pelabuhan, dan penyedia kru.

Keempat, penguatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis standar maritim internasional. Seluruh awak kapal dan karyawan darat mendapatkan pelatihan yang mengacu pada Maritime Labour Convention (MLC), ISM Code, ISO 14001, dan ISO 45001. Penunjukan *Designated Person Ashore* (DPA) dan *Management Representative* (MR) memastikan implementasi standar-standar tersebut berjalan secara terstruktur dan terukur.

Kelima, mitigasi risiko geopolitik secara adaptif. Konflik di kawasan Timur Tengah dan pergeseran rute pelayaran direspons dengan pemantauan rute *real-time*, penyesuaian struktur biaya operasi, serta negosiasi tarif sewa yang memperhitungkan kenaikan premi asuransi dan biaya bahan bakar. Secara fundamental, kondisi ini justru memperkuat posisi kompetitif BULL di tengah berkurangnya pasokan kapal tanker global.

Kinerja Keberlanjutan

Perseroan meyakini bahwa bisnis yang berkelanjutan hanya dapat diwujudkan apabila seluruh dimensi keberlanjutan yaitu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat dijalankan secara terintegrasi dan seimbang. Berikut adalah gambaran kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 dalam keempat dimensi tersebut.

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan kinerja keuangan yang menunjukkan pemulihan profitabilitas yang signifikan. Pendapatan tumbuh 3,68% menjadi USD 145,38 juta dibandingkan USD 140,21 juta pada tahun 2024, didukung oleh tarif sewa kapal yang kompetitif. Yang lebih krusial, laba bersih melonjak 76,61% menjadi USD 24,36 juta yang mencerminkan efektivitas manajemen biaya dan ketepatan strategi komersial Perseroan.

Meskipun laba bruto dan EBITDA mengalami penyesuaian sebagai dampak tekanan biaya bahan bakar rendah emisi dan kewajiban kepatuhan EU ETS, Direksi memandang hal ini sebagai konsekuensi yang terukur dari komitmen Perseroan terhadap standar lingkungan internasional. Penyesuaian biaya ini telah sebagian besar dimitigasi melalui mekanisme penyesuaian tarif sewa dalam negosiasi kontrak dengan penyewa kapal.

Third, ESG-based fleet selection policy. Every fleet development initiative requires seaworthiness standards above average, freedom from the sanctions lists of the US, European Union, United Kingdom, and United Nations, and a rigorous due diligence process covering both sellers and all supply chain partners including fuel suppliers, shipyards, port agents, and crew providers.

Fourth, strengthening Human Capital (HC) competencies in line with international maritime standards. All seafarers and shore-based employees receive training aligned with the Maritime Labour Convention (MLC), ISM Code, ISO 14001, and ISO 45001. The appointment of a Designated Person Ashore (DPA) and a Management Representative (MR) ensures that these standards are implemented in a structured and measurable manner.

Fifth, adaptive geopolitical risk mitigation. Conflicts in the Middle East and shifting shipping routes are addressed through real-time route monitoring, operational cost structure adjustments, and charter rate negotiations that account for rising insurance premiums and fuel costs. Fundamentally, these conditions have reinforced BULL's competitive position amid a globally shrinking tanker fleet supply that cannot keep pace with surging freight demand.

Sustainability Performance

The Company believes that sustainable business can only be realised when all dimensions of sustainability, economic, environmental, social, and governance are managed in an integrated and balanced manner. The following is an overview of the Company's performance across these four dimensions throughout 2025.

Economic Aspect

In 2025, the Company posted financial results that reflect a significant recovery in profitability. Revenue grew 3.68% to USD 145.38 million compared to USD 140.21 million in 2024, supported by competitive charter rates. More notably, net profit surged 76.61% to USD 24.36 million reflecting the effectiveness of cost management and the precision of the Company's commercial strategy.

Although gross profit and EBITDA were adjusted downward as a consequence of low-emission fuel cost pressures and EU ETS compliance obligations, the Board views this as a measured and anticipated outcome of the Company's commitment to international environmental standards. These cost adjustments have been largely mitigated through fuel cost and EU ETS adjustment clauses negotiated into new charter contracts.

Aspek Lingkungan

Komitmen lingkungan BULL diimplementasikan melalui penerapan teknologi ramah lingkungan pada seluruh armada yang dikelola secara langsung. Perseroan mengoperasikan kapal dengan memanfaatkan *scrubber*, *Very Low Sulphur Fuel Oil* (VLSFO), *Ultra Low Sulphur Diesel* (ULSD), *Ballast Water Treatment System* (BWTS), dan *Engine Power Limiter* (EPL) sebagai instrumen teknis penurunan intensitas karbon. Optimasi rute pelayaran juga dilakukan secara sistematis untuk menekan konsumsi bahan bakar.

Sepanjang tahun 2025, total konsumsi energi armada Perseroan tercatat sebesar 2.101.603,44 Gigajoule, dengan total emisi CO₂ sebesar 164.197,48 tCO₂e. Perseroan terus mendorong peningkatan efisiensi energi melalui program CII Rating bertahap, dengan target minimal Peringkat C untuk seluruh armada dan peta jalan menuju Peringkat B. Selain itu, pemenuhan kewajiban EU ETS telah dilaksanakan secara patuh sejak tahun 2024, dengan laporan emisi yang diverifikasi secara independen oleh ABS.

Perseroan juga konsisten menerapkan pengelolaan limbah kapal sesuai regulasi MARPOL dan tidak mencatat insiden tumpahan minyak maupun limbah berbahaya ke perairan sepanjang tahun 2025. Operasional kapal dilakukan dengan mengacu pada standar pencegahan polusi laut yang ditetapkan IMO, sebagai bentuk nyata tanggung jawab Perseroan terhadap ekosistem laut (UN SDG 14).

Aspek Sosial

Awak kapal dan karyawan adalah aset terpenting BULL. Perseroan mengelola kesejahteraan dan perlindungan seluruh tenaga kerja berbasis *Maritime Labour Convention* (MLC), yang mengatur hak-hak awak kapal secara komprehensif mulai dari kondisi kerja, akomodasi, kesehatan, hingga perlindungan sosial di atas kapal.

Pada tahun 2025, Perseroan mempekerjakan 196 karyawan. Program pelatihan diselenggarakan secara rutin dengan total rata-rata 4,33 jam pelatihan setiap karyawan sesi pelatihan awak kapal sepanjang tahun, guna memastikan kompetensi teknis dan keselamatan berada di atas standar internasional.

Dalam aspek keselamatan kerja, Perseroan mempertahankan catatan yang sangat baik dengan nol insiden baik ringan maupun berat sepanjang tahun 2025, melanjutkan rekam jejak serupa yang telah terjaga selama beberapa tahun terakhir. Pencapaian ini didukung oleh implementasi *Condition Assessment Program* (CAP) dengan rating tertinggi dan skor Pertamina Safety Approval (PSA) sebesar 85%. Perseroan juga menjalankan program Tanggung Jawab Sosial melalui inisiatif LEGACY yaitu *Life, Environment, Generations, and Community* sebagai bentuk kontribusi nyata kepada komunitas dan lingkungan sekitar operasional Perseroan.

Environmental Aspect

BULL's environmental commitment is implemented through the deployment of eco-friendly technologies across all directly managed vessels. The Company operates its fleet utilising scrubbers, Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO), Ultra Low Sulphur Diesel (ULSD), Ballast Water Treatment Systems (BWTS), and Engine Power Limiters (EPL) as technical instruments for reducing carbon intensity. Voyage route optimisation is also carried out systematically to reduce fuel consumption.

Throughout 2025, the Company's fleet total energy consumption was recorded at 2,101,603.44 Gigajoules, with total CO₂ emissions amounting to 164.197,48 tCO₂e. The Company continues to drive improvements in fleet energy efficiency through the phased CII Rating programme, targeting a minimum Rating C across the entire fleet with a roadmap toward Rating B. EU ETS obligations have been fulfilled in a compliant manner since 2024, with emissions reports independently verified by ABS.

The Company also consistently applies vessel waste management in accordance with MARPOL regulations and recorded no oil spill or hazardous waste incidents at sea throughout 2025. All vessel operations adhere to the IMO's marine pollution prevention standards, reflecting the Company's concrete responsibility toward marine ecosystems (UN SDG 14).

Social Aspect

Seafarers and employees are BULL's most important assets. The Company manages the welfare and protection of its entire workforce under the Maritime Labour Convention (MLC), which comprehensively governs seafarers' rights covering working conditions, accommodation, health care, and social protection on board.

In 2025, the Company employed 196 shore-based employees. Training programmes were conducted regularly with an average of 4.33 training hours per employee per year, ensuring that technical competencies and safety standards remain above international benchmarks.

In terms of occupational safety, the Company maintained an excellent record with zero incidents, both minor and major throughout 2025, continuing a similar track record sustained over the past several years. This achievement is supported by the implementation of the Condition Assessment Programme (CAP) at the highest rating and a Pertamina Safety Approval (PSA) score of 85%. The Company also carries out its Corporate Social Responsibility programme through the LEGACY initiative—*Life, Environment, Generations, and Community*—as a tangible contribution to the communities and environment surrounding the Company's operations.

Aspek Tata Kelola

Tata kelola keberlanjutan BULL ditopang oleh sistem manajemen berstandar internasional yang telah tertanam dalam struktur operasional Perseroan. ISM Code menjadi kerangka wajib manajemen keselamatan dan pengoperasian kapal, sementara ISO 14001 dan ISO 45001 memastikan pengelolaan lingkungan serta kesehatan dan keselamatan kerja berjalan secara sistematis dan teraudit.

Tanggung jawab pengelolaan ESG dibagi secara terstruktur antar direktorat. Direktur Operasional mengawasi aspek lingkungan pada level armada, Direktur SDM memastikan pemenuhan standar ketenagakerjaan dan kesejahteraan awak kapal, serta Direktur Keuangan dan Administrasi mengkoordinasikan pelaporan keberlanjutan dan kepatuhan regulasi keuangan. Penunjukan *Designated Person Ashore* (DPA) dan *Management Representative* (MR) memperkuat mekanisme pengawasan dan implementasi di lapangan. KPI keberlanjutan juga telah diintegrasikan dalam evaluasi kinerja manajemen sebagai upaya memastikan komitmen ESG tidak berhenti pada tataran kebijakan, melainkan terukur dan dipertanggungjawabkan secara nyata.

Strategi Pencapaian Target

Berdasarkan fondasi kinerja yang telah dibangun sepanjang tahun 2025, Direksi menetapkan peta jalan strategis untuk satu hingga tiga tahun ke depan melalui empat pilar transformasi usaha yaitu Transportasi Minyak, Transportasi LNG, Fasilitas Produksi, Bongkar Muat dan Penyimpanan Terapung (FPSO/FSO), serta Fasilitas Regasifikasi dan Penyimpanan Terapung (FSRU). Keempat pilar ini dirancang tidak hanya sebagai strategi pertumbuhan bisnis, tetapi juga sebagai kontribusi konkret BULL terhadap infrastruktur transisi energi global.

Dalam jangka pendek, prioritas utama adalah konsolidasi dan optimasi kinerja armada tanker minyak yang sudah ada. Target utilisasi armada ditetapkan di atas 93,19%, dengan fokus pada perpanjangan kontrak *charter* jangka menengah-panjang guna memberikan kepastian pendapatan. Perseroan juga akan terus menegosiasikan klausul penyesuaian biaya bahan bakar dan EU ETS dalam setiap kontrak baru, guna melindungi margin operasional di tengah tekanan biaya regulasi yang terus meningkat.

Dalam jangka menengah, penambahan armada kapal tanker LNG yang telah dimulai pada akhir tahun 2025 menjadi prioritas transformasi Perseroan. Segmen LNG dipilih karena secara langsung mendukung infrastruktur transisi energi gas alam yang menghasilkan emisi jauh lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil konvensional. Kontribusi pendapatan dari segmen LNG diproyeksikan mulai memberikan dampak signifikan pada tahun 2026, baik dari penyewa dalam negeri maupun internasional.

Governance Aspect

BULL's sustainability governance is underpinned by internationally standardised management systems that are deeply embedded in the Company's operational structure. The ISM Code serves as the mandatory framework for vessel safety management and operations, while ISO 14001 and ISO 45001 ensure that environmental management and occupational health and safety are implemented in a systematic and auditable manner.

ESG management responsibilities are distributed across directorates in a structured manner. The Director of Operations oversees environmental aspects at the fleet level, the Director of HC ensures compliance with labour standards and seafarer welfare, and the Director of Finance and Administration coordinates sustainability reporting and financial regulatory compliance. The appointment of a Designated Person Ashore (DPA) and a Management Representative (MR) strengthens the oversight and field-level implementation mechanisms. Sustainability KPIs have been integrated into management performance evaluations to ensure that ESG commitments extend beyond policy remaining measurable and genuinely accountable throughout the organisation.

Target Achievement Strategy

Building on the performance foundations established throughout 2025, the Board of Directors has set a strategic roadmap for the next one to three years through four business transformation pillars: Oil Transportation, LNG Transportation, Floating Production, Offloading and Storage Facilities (FPSO/FSO), and Floating Regasification and Storage Units (FSRU). These four pillars are designed not only as a business growth strategy, but also as BULL's concrete contribution to global energy transition infrastructure.

In the near term, the primary priority is to consolidate and optimise the performance of the existing oil tanker fleet. Fleet utilisation is targeted above 93.19%, with a focus on renewing medium-to-long-term charter contracts to provide revenue certainty. The Company will also continue to negotiate fuel cost and EU ETS adjustment clauses into every new contract, safeguarding operational margins amid continuously rising regulatory cost pressures.

In the medium term, the expansion of the LNG tanker fleet commenced in late 2025 becomes the Company's foremost transformation priority. The LNG segment was selected because it directly supports energy transition infrastructure, as natural gas produces significantly lower emissions than conventional fossil fuels. Revenue contributions from the LNG segment are projected to deliver a significant impact from 2026 onwards, from both domestic and international charterers.

Dari sisi lingkungan, target yang ingin dicapai dalam tiga tahun ke depan adalah peningkatan peringkat CII seluruh armada ke Peringkat B secara bertahap, pengurangan intensitas emisi CO₂ per tonase-mil secara konsisten, serta perluasan cakupan pelaporan emisi yang terverifikasi. Perseroan juga akan mempertahankan catatan *zero incident* dalam keselamatan kerja sebagai komitmen yang tidak dapat dikompromikan.

Dari sisi sosial dan SDM, Perseroan akan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas awak kapal melalui program pelatihan yang lebih terstruktur khususnya terkait kompetensi penanganan LNG, regulasi EU ETS, dan pelaporan ESG guna memastikan kesiapan organisasi menghadapi tuntutan operasional yang semakin kompleks. Kesejahteraan awak kapal sesuai standar MLC akan terus menjadi prioritas, dengan alokasi anggaran yang konsisten setiap tahunnya.

Pada dimensi tata kelola, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, memperluas cakupan pengungkapan ESG, serta mengeksplorasi peluang akses terhadap instrumen pembiayaan berbasis keberlanjutan seiring dengan pertumbuhan portofolio armada yang semakin selaras dengan prinsip-prinsip transisi energi bersih.

Apresiasi dan Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh awak kapal dan karyawan BULL yang dengan dedikasi dan profesionalisme telah menjadi pilar utama pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan. Terima kasih kepada para investor, pelanggan, mitra bisnis, dan regulator atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan kepada BULL. Ke depan, Perseroan tetap teguh berkomitmen untuk menjadi perusahaan pelayaran energi terkemuka di tingkat global yang tumbuh secara berkelanjutan.

On the environmental front, targets to be achieved over the next three years include progressively upgrading the entire fleet's CII Rating to Rating B, consistently reducing CO₂ emissions intensity per tonne-mile, and expanding the scope of independently verified emissions reporting. The Company will also maintain its zero incident record in occupational safety as a non-negotiable commitment.

On the social and HC front, the Company will enhance the capacity and capability of seafarers through more structured training programmes particularly in LNG cargo handling competencies, EU ETS regulations, and ESG reporting to ensure organisational readiness in the face of increasingly complex operational requirements. Seafarer welfare in accordance with MLC standards will remain a priority, supported by consistent annual budget allocations.

On the governance dimension, the Company is committed to continuously improving the quality of sustainability reporting, broadening the scope of ESG disclosures, and exploring opportunities to access sustainability-linked financing instruments as the fleet portfolio increasingly aligns with the principles of the clean energy transition.

Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Directors, we extend our highest appreciation to all of BULL's seafarers and employees, whose dedication and professionalism have been the central pillar of the Company's sustainability performance. We thank our investors, customers, business partners, and regulators for the trust and continued support they have placed in BULL. Looking ahead, the Company remains firmly committed to becoming a leading global maritime energy company that grows sustainably continuously adapting, relentlessly innovating, and leaving a meaningful legacy for generations to come.

Jakarta, Mei 2026

Jakarta, May 2026

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Buana Lintas Lautan Tbk



Direktur Utama
President Director



02

Profil Perusahaan

Company Profile



WIL DEBEEEST

Identitas Perseroan Company Identity

Nama Perusahaan Company Name

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Bidang Usaha Business Line

Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.

Shipping Services based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.

Kepemilikan [C.3] [C.6] Ownership

- PT Delta Royal Sejahtera **(17,397%)**
- Fortune Street Limited **(9,090%)**
- PT KB Valbury Sekuritas **(6,841%)**
- Masyarakat di bawah 5% **(66,670%)**
Public below 5%

Status Perusahaan Company Status

Perusahaan Pelayaran
Shipping Company

Tanggal Pendirian Establishment Date

12 Mei 2005
May 12, 2005

Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005.

Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated May 12, 2005.

Kode Saham Share Code

BULL

Nama Bursa Efek Stock Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Modal Dasar Authorized Capital

Rp8.119.128.000.000
Rp8,119,128,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital

Rp3.093.831.815.800
Rp3,093,831,815,800

Kegiatan Usaha Business Activity

- Penyewaan Kapal | Vessel Chartering
- Agen Perkapalan | Shipping Agency
- Manajemen Kapal | Ship Management
- Manajemen Awak Kapal | Ship Crew Management

Alamat Lengkap [C.2] Address

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A
Jakarta Selatan | South Jakarta 12950, Indonesia

☎ (+62) 21 3048 5700

📠 (+62) 21 3048 5701

✉ investor@bull.co.id

🌐 www.bull.co.id

Skala dan Kegiatan Usaha Perusahaan

Company Scale and Business Activities

Skala Perusahaan [C.3]

Company Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	196	213	214
Pendapatan Revenue		145.379.945	140.213.173	148.213.892
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		165.739.190	191.766.285	227.232.691
Jumlah Ekuitas Total Equity	USD	203.268.138	160.859.858	147.171.054
Jumlah Aset Total Asset		369.007.328	352.626.143	374.403.745
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization		5.929.476.608.580	1.694.136.173.880	2.174.141.423.146

Kegiatan Usaha [C.4]

Business Activities

PT Buana Lintas Lautan Tbk beroperasi di sektor jasa perkapalan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan telah diakui oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0257267.AH.01.11. 2025 Tahun 2025.

Penyewaan Kapal

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:

1. Penyewaan berbasis kontrak sewa kapal untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*); dan
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

Strategi diversifikasi geografis Perseroan mencakup pasar internasional dan domestik, dengan kombinasi kontrak sewa menengah dan kontrak pool.

PT Buana Lintas Lautan Tbk operates in the shipping service sector, in accordance with the Company's latest Articles of Association and recognized by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0257267.AH.01.11.Year 2025.

Ship Chartering

The types of ship leasing provided by the Company are:

1. Ship lease contracts for short, medium, or long terms (*time charter*); and
2. Single trip leasing (*spot charter*).

The Company's geographic diversification strategy covers international and domestic markets, with a combination of medium-term lease contracts and pool contracts.

Agen Perkapalan

Dengan dukungan dari PT Berlian Dumai Logistics dan PT Garuda Unggul Nasional sebagai anak perusahaannya, Perseroan menawarkan layanan keagenan kapal yang komprehensif. Layanan ini mencakup kebutuhan kapal domestik dan internasional, mulai dari proses administratif untuk mendapatkan izin operasi hingga penggunaan fasilitas pelabuhan. Selain itu, kami menyediakan berbagai layanan pendukung operasional seperti penyediaan bahan bakar, air bersih, suku cadang, dan layanan perbaikan, untuk memastikan kelancaran operasi kapal klien kami.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

1. Keagenan umum;
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
3. Jasa penyediaan bahan bakar;
4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda;
5. Suku cadang dan air bersih;
6. Layanan perbaikan kapal; dan
7. Pergantian awak kapal.

Manajemen Kapal

PT Buana Lintas Lautan Tbk, melalui anak perusahaannya PT Gemilang Bina Lintas Tirta, menyediakan layanan manajemen kapal berkelas dunia untuk kapal tanker minyak dan gas, serta unit penyimpanan dan pembongkaran terapung (FPSO/FSO).

Layanan ini dijalankan dengan standar internasional untuk memastikan operasi yang aman dan efisien, mencakup kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan lingkungan. Kami berupaya mencegah insiden dan tumpahan dengan melaksanakan program pelatihan keselamatan dan lingkungan secara teratur, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja keselamatan secara keseluruhan.

Jenis pelayanan yang ditawarkan PT Gemilang Bina Lintas Tirta meliputi:

1. Manajemen kapal;
 - Dukungan teknis;
 - Pemeliharaan dan perbaikan;
 - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
 - Pemenuhan standar Manajemen Kesehatan Internasional; dan
 - Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
2. Inspeksi dan rekomendasi sebelum perbaikan kapal;
3. Pengawasan dan pelaporan perbaikan kapal;
4. Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
5. Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
6. Konsultasi investasi retrofit; dan
7. Pengaturan untuk rekondisi suku cadang.

Shipping Agency

With support from PT Berlian Dumai Logistics and PT Garuda Unggul Nasional as its subsidiaries, the Company offers comprehensive ship agency services. These services cover the needs of domestic and international ships, ranging from administrative processes to obtain operating permits to the use of port facilities. In addition, we provide various operational support services such as fuel supply, fresh water, spare parts, and repair services to ensure the smooth operation of our clients' ships.

The types of agency services offered by the Company include:

1. General agency;
2. Agency for protecting the interests of shipowners;
3. Fuel supply services;
4. Provision of cash to captains;
5. Spare parts and fresh water;
6. Ship repair services; and
7. Crew change services.

Ship Management

PT Buana Lintas Lautan Tbk, through its subsidiary PT Gemilang Bina Lintas Tirta, provides world-class ship management services for oil and gas tankers, as well as floating storage and offloading units (FPSO/FSO).

These services are carried out with international standards to ensure safe and efficient operations, covering compliance with safety and environmental procedures. We strive to prevent incidents and spills by conducting regular safety and environmental training programs, aiming to improve overall safety performance and capabilities.

The services offered by PT Gemilang Bina Lintas Tirta include:

1. Ship management;
 - Technical support;
 - Maintenance and repair;
 - Storage, lubricating oil, and spare parts;
 - Compliance with International Health Management standards; and
 - Routine maintenance and reporting.
2. Inspection and recommendations before ship repair;
3. Supervision and reporting of ship repairs;
4. Routine inspections during operations and reporting;
5. Problem resolution on-site during operations and reporting;
6. Retrofit investment consulting; and
7. Arrangements for spare parts reconditioning.

Manajemen Awak Kapal

Perseroan melalui anak perusahaannya PT Topaz Maritime, menawarkan layanan pengadaan awak kapal untuk berbagai operasi pelayaran, baik domestik maupun internasional. Perusahaan menyediakan personel laut yang berkualifikasi, dari perwira hingga awak kapal yang baru selesai pelatihan atau yang masih berada dalam proses pendidikan. Dengan database kandidat awak kapal yang komprehensif dan upaya rekrutmen yang terus menerus, PT Topaz Maritime dapat menyediakan tenaga kerja maritim yang memenuhi kebutuhan klien untuk setiap jenis kapal.

PT Topaz Maritime juga telah memenuhi standar internasional seperti *Maritime Labour Convention 2006* dan standar *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPs). Hal ini menempatkan Perusahaan pada posisi yang baik untuk bersaing di pasar pengawakan kapal, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Asas Cabotage

Perseroan berkomitmen penuh dalam mendukung visi pemerintah Indonesia untuk memperkuat industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Melalui penerapan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Perseroan berkomitmen penuh pada kebijakan "Asas Cabotage", yang mengharuskan seluruh operasi pelayaran dan distribusi barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dilakukan oleh kapal-kapal yang berbendera Indonesia dan diawaki oleh kru Indonesia, dengan ketentuan kepemilikan minimal 51% oleh pihak dalam negeri.

Selain itu, dalam upaya memenuhi kuota Tingkat Komponen Negeri (TKDN) yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013, Perseroan secara proaktif menggunakan produk dalam negeri di setiap aktivitas produksi dan operasional yang mendukung sektor migas. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan kemandirian dan kompetensi industri kelautan lokal tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Perseroan beserta seluruh entitas anaknya berdedikasi penuh untuk melaksanakan dan mematuhi kebijakan-kebijakan tersebut, sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dan mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia.

Crew Management

Through its subsidiary PT Topaz Maritime, the Company offers crew procurement services for various shipping operations, both domestic and international. The company provides qualified maritime personnel, from officers to newly trained crew members or those still in the education process. With a comprehensive crew candidate database and continuous recruitment efforts, PT Topaz Maritime can provide maritime labor that meets client needs for every type of vessel.

PT Topaz Maritime has also met international standards such as the Maritime Labour Convention 2006 and Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs) standards. This positions the Company well to compete in the ship staffing market, both locally and internationally.

Cabotage Principle

The Company is fully committed to supporting the Indonesian government's vision to strengthen the national shipping industry and make Indonesia a global maritime axis. Through the implementation of Presidential Instruction No. 5 of 2005 and Law No. 17 of 2008 on Shipping, the Company is fully committed to the "Cabotage Principle," which requires all shipping operations and distribution of goods through commercial ships in Indonesian waters to be carried out by Indonesian-flagged ships and crewed by Indonesian crews, with a minimum ownership requirement of 51% by domestic parties.

Furthermore, to meet the Domestic Component Level (TKDN) quota set by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013, the Company proactively uses domestic products in every production and operational activity supporting the oil and gas sector. This policy not only enhances the independence and competence of the local maritime industry but also contributes to the overall economic growth of Indonesia.

The Company and all its subsidiaries are fully dedicated to implementing and complying with these policies, as a form of support for government programs and to encourage the advancement of the Indonesian maritime industry and economy.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values



Visi Vision

Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global.

To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and a global presence.



Misi Mission

Mengoptimalkan kepentingan para *stakeholder* dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan.

To optimize stakeholders' interests by meeting customer needs safely, efficiently, and competitively through professional services, high-quality vessels, and a strong commitment to safety, security, and environmental awareness.



Nilai Keberlanjutan Sustainability Values

Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar.

Continuously improving health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, teamwork, cost awareness, and a spirit of learning.



Wilayah Operasional^[C.1]

Vessels Routes

	Bahrain	Arsy
	China	Dongying, Gulei, Huizhou, Longkou, Bayuquan, Lanshan, Yangpu, Weihai, Laizhou, Nantong, Lianyungang, Yingkou
	Cyprus	Limassol, Cyprus OPL
	Egypt	Said, Suez
	Georgia	Batumi, Poti, Kulevi
	Greece	Aigoi Theodoroi
	Hong Kong	Hong Kong
	India	Paradip, Vadinar, New Mangalore, Sikka, EEZ Border, Vizag
	Indonesia	Balangan, Bau-bau, Cilacap, Merak, Pulau Sambu, Semarang, Tuban, Tj. Priok

	Kenya	Mombasa
	Libya	Benghazi, Tripoli, Tobruk, Misurata
	Malaysia	Pengerang, Tj. Pelepas, Pasir Gudang
	Malta	Malta, Valletta
	Myanmar	Thilawa
	Morocco	Jorf Lasfar
	Qatar	Al Ahmadi





●		Romania	Constanta
●		Saudi Arabia	Yanbu, Ras Tanura
●		Singapore	EOPL Singaporen Singapore, Jurong Universal, Arafr
○		South Korea	Yeosu, Ulsan, Busan
●		Sri Lanka	Trincomalee
●		Taiwan	Taichung

●		Türkiye	Aliaga, Bosphorus, Bozcaada, Canakkale, Dardanelles, Dortyol, Gelibolu, Istanbul, Izmit, Mersin, Samsun, Iga, Marmara, Ambarli, Turkeli, Sinop, Gebze, Kumkale, Tutuncitflik
●		Thailand	Map Tha Phut, Sriracha
●		UAE	Fujairah, Khor Fakkan
●		Vietnam	Nha Be, Vung Tau, Nghi Son

Keanggotaan Asosiasi [C.1]

Association Membership

Dalam rangka meningkatkan konektivitas dan perkembangan terkini dalam industri perkapalan, PT Buana Lintas Lautan Tbk telah aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi di tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

To enhance connectivity and stay updated with the latest developments in the shipping industry, PT Buana Lintas Lautan Tbk has actively participated in various associations in 2025, as follows:



DPP INSA
(Indonesian National
Shipowners' Association)



APINDO
(Asosiasi
Pengusaha Indonesia)



KADIN
(Kamar Dagang
Industri Indonesia)







03

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability
Governance



SAVIR LION

Tata Kelola dan Kepatuhan

Governance and Compliance

Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan kebijakan internal serta ketentuan peraturan yang berlaku, dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan hukum.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang konsisten akan memperkuat kepercayaan investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, nilai-nilai GCG terus diintegrasikan dalam budaya kerja serta dievaluasi secara berkala agar selaras dengan praktik bisnis terbaik dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keterampilan dan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi melalui serangkaian program pelatihan dan Pendidikan yang bertujuan untuk memberikan nilai lebih bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola bisnis Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Badan Tata Kelola [E.2]

Pada tahun 2025, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunda untuk sementara waktu.

Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keberlanjutan

Perseroan memandang SDM sebagai faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing usaha. Untuk menjawab dinamika industri yang terus berubah, Perseroan menerapkan program pengembangan kompetensi yang terarah guna meningkatkan kemampuan teknis, produktivitas, serta integritas karyawan.

Upaya tersebut diwujudkan melalui partisipasi karyawan dalam berbagai seminar eksternal maupun forum diskusi internal lintas departemen, khususnya dengan unit operasional, agar seluruh insan Perusahaan memiliki pemahaman yang selaras mengenai peningkatan kinerja keberlanjutan. Rincian mengenai pelatihan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan disajikan pada Bab Kinerja Sosial.

The Company considers Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in conducting its business activities. All operational and managerial decisions are carried out in accordance with internal policies and prevailing regulations, while upholding the principles of transparency, accountability, and legal compliance.

The Company believes that consistent implementation of sound governance strengthens trust among investors, shareholders, and other stakeholders. Accordingly, GCG values are embedded into the corporate culture and continuously reviewed to align with best business practices and support sustainable growth.

Collective Knowledge of the Highest Governance Body

The Company is committed to continuously improving the skills and expertise of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a series of training and education programs aimed at adding value to the Board of Commissioners and Directors in managing the Company's business.

Governance Body Training and Development

In 2025, training and/or competency improvement activities attended by the Company's Board of Commissioners and Directors will be temporarily postponed.

Competency Development Related to Sustainability Implementation

The Company recognizes that HC is a critical asset in sustaining long-term business growth and competitiveness. In response to evolving industry challenges, the Company implements structured competency development programs aimed at enhancing employees' technical capabilities, productivity, and integrity.

These initiatives are carried out through employees' participation in external seminars as well as internal cross-department discussions, particularly with operational units, to ensure a shared understanding of sustainability performance improvement. Detailed information regarding sustainability-related training is presented in the Social Performance chapter.

Struktur Organ Tata Kelola

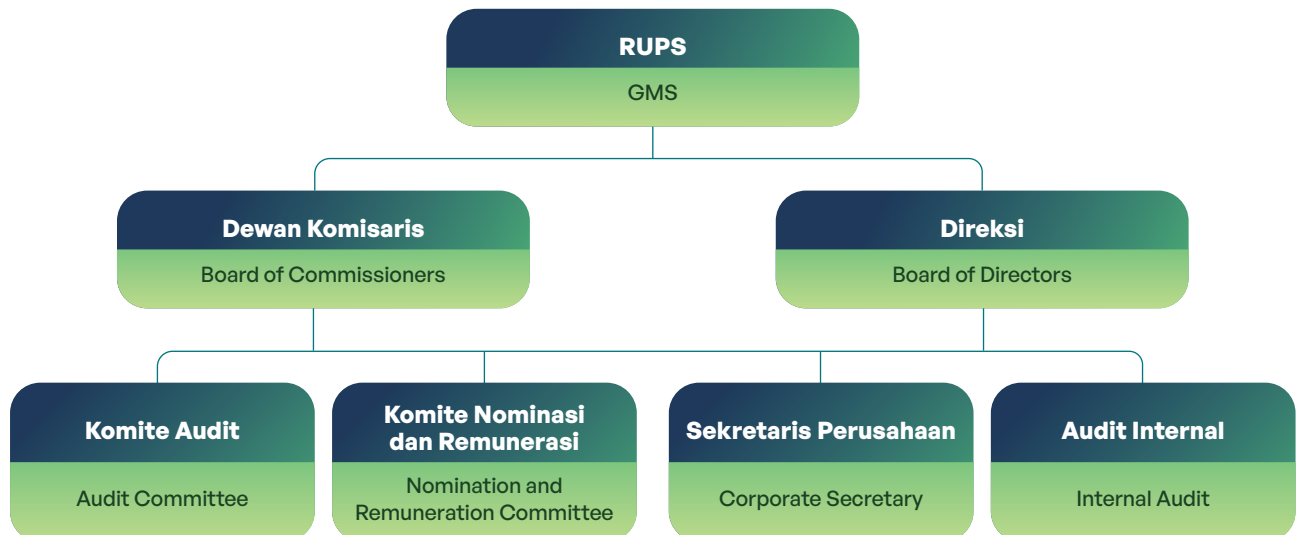
Governance Organ Structure

Struktur utama tata kelola Perseroan PT Buana Lintas Lautan Tbk terorganisir ke dalam beberapa elemen kunci, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung yang memfasilitasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing elemen beroperasi secara independen, menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang relevan, untuk memastikan efektivitas tata kelola perusahaan.

Sebagai lembaga pengelola tertinggi dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan, Direksi memegang tanggung jawab penting dalam pembuatan dan implementasi keputusan terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keputusan ini diambil untuk mendukung penerapan prinsip tata kelola yang berkelanjutan, memastikan bahwa Perseroan tidak hanya mencapai tujuan bisnisnya tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

The main governance structure of PT Buana Lintas Lautan Tbk is organized into several key elements, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs that facilitate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each element operates independently, performing functions and responsibilities established by relevant legislation, to ensure the effectiveness of corporate governance.

As the highest governing body in implementing sustainable governance, the Board of Directors holds significant responsibility in the creation and implementation of decisions related to economic, social, and environmental aspects. These decisions are made to support the implementation of sustainable governance principles, ensuring that the Company not only achieves its business objectives but also makes a positive contribution to society and the environment.



Komposisi Badan Tata Kelola

Composition of the Governance Body

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan struktur pada organ Tata Kelola, khususnya dalam komposisi Dewan Komisaris. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada 7 Juli 2025, para Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Fauqi Hadipekso dari jabatannya sebagai Komisaris. Dalam rapat yang sama, Pemegang Saham juga menetapkan pengangkatan Andi Aviandha Triadna Jakile dan Achmad Widjaja sebagai Komisaris Perseroan.

Dengan demikian, sampai dengan akhir tahun buku 2025, susunan organ Tata Kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company implemented changes to its Governance structure, particularly in the composition of the Board of Commissioners. Through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 7, 2025, the Shareholders approved the resignation of Fauqi Hadipekso from his position as Commissioner. During the same meeting, the Shareholders also resolved to appoint Andi Aviandha Triadna Jakile and Achmad Widjaja as Commissioners of the Company.

Accordingly, as of the end of the 2025 financial year, the composition of the Company's Governance bodies is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	2025 - 2030
Andi Aviandha Triadna Jakile	Komisaris Commissioner	2025 - 2030
Achmad Widjaja	Komisaris Commissioner	2025 - 2030
M. Harry Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025 - 2030
Direksi Board of Directors		
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	2025 - 2030
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	2025 - 2030
Wong Kevin	Direktur Director	2025 - 2030
Santoso Salim	Direktur Director	2025 - 2030

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini mencakup diversifikasi keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, dengan anggota yang berasal dari berbagai bidang profesional seperti ekonomi, bisnis, keuangan, akuntansi, dan administrasi. Keragaman ini telah diselaraskan dengan pedoman yang ditetapkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola yang baik dan inklusif.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company prioritizes the principle of diversity in determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This includes the diversification of skills, knowledge, and experience, with members coming from various professional fields such as economics, business, finance, accounting, and administration. This diversity has been aligned with the guidelines set forth in the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, as a form of the Company's commitment to implementing good and inclusive governance.

Dampak positif dari penerapan prinsip keragaman ini sangat signifikan, terutama dalam aspek pengambilan keputusan strategis dan operasional. Dengan memanfaatkan perspektif yang luas dan pengalaman yang beragam dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan dapat melaksanakan fungsi pengawasannya dengan lebih efektif, memastikan bahwa setiap keputusan dibuat berdasarkan pertimbangan yang mendalam dan komprehensif. Kebijakan ini secara langsung mendukung upaya Perseroan dalam mencapai tujuan strategis dan operasionalnya, sekaligus meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [E.1]

Badan tata kelola tertinggi Perseroan berperan penting dalam konteks pelaporan keberlanjutan Perseroan, yaitu sebagai pengawas yang menjamin bahwa Perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan finansial tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungannya. Tanggung jawab badan tata kelola tertinggi Perusahaan mencakup:

1. Penetapan Kebijakan
Badan tata kelola tertinggi mengembangkan kebijakan yang mengarahkan perusahaan untuk mengadopsi dan mengikuti standar serta panduan yang relevan dengan keberlanjutan. Kebijakan ini menjadi dasar bagi semua inisiatif keberlanjutan di perusahaan.
2. Pemantauan Pelaporan
Mereka memastikan bahwa proses pelaporan dilakukan dengan akurat dan transparan, memungkinkan pemangku kepentingan mendapatkan pandangan yang jelas tentang kinerja keberlanjutan perusahaan.
3. Komunikasi
Mereka berperan dalam memastikan komunikasi yang efektif tentang keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan, menggunakan berbagai platform dan media untuk menyebarkan informasi.
4. Pertanggungjawaban
Badan tata kelola tertinggi memegang tanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan secara konsisten bertanggung jawab atas inisiatif dan laporan keberlanjutannya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengevaluasi kinerja Direksi, adapun daftar pertanyaan-pertanyaan tersebut berfokus pada aspek-aspek kunci, seperti pemenuhan Kriteria sebagai anggota Direksi/

The positive impact of applying the principle of diversity is significant, especially in the aspects of strategic and operational decision-making. By leveraging the broad perspectives and diverse experiences of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company can carry out its supervisory functions more effectively, ensuring that each decision is made based on thorough and comprehensive considerations. This policy directly supports the Company's efforts in achieving its strategic and operational objectives, while also enhancing value for shareholders and other stakeholders.

The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting

The highest governance body of the Company plays a crucial role in the context of the Company's sustainability reporting, serving as an oversight entity that ensures the Company not only pursues financial profits but also considers its social and environmental impacts. The responsibilities of the highest governance body of the Company include:

1. Policy Formulation
The highest governance body develops policies that guide the company to adopt and follow standards and guidelines relevant to sustainability. These policies form the basis for all sustainability initiatives in the company.
2. Monitoring Reporting
They ensure that the reporting process is conducted accurately and transparently, allowing stakeholders to get a clear view of the company's sustainability performance.
3. Communication
They play a role in ensuring effective communication about sustainability to stakeholders, using various platforms and media to disseminate information.
4. Accountability
The highest governance body holds the responsibility to ensure that the company consistently accounts for its sustainability initiatives and reports.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out independently using a questionnaire prepared by the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The questions focus on key aspects, such as compliance with criteria as members of the Board of Directors/

Komisaris, penerapan GCG, tugas dan tanggung jawab, serta rapat internal dan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain evaluasi mandiri, kinerja Direksi juga ditinjau oleh Dewan Komisaris, menambah lapisan pengawasan eksternal yang membantu memastikan bahwa Direksi beroperasi dengan standar tertinggi efektivitas dan akuntabilitas. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya bertanggung jawab atas kinerja individu mereka tetapi juga berkontribusi positif terhadap kinerja kolektif dan kesuksesan jangka panjang Perseroan.

Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi

Dalam rangka pemilihan badan tata kelola tertinggi, Perseroan menerapkan proses yang teliti dan berbasis kriteria tertentu, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap langkah dalam proses seleksi ini harus melalui dan mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran sentral dalam menentukan calon yang tepat untuk posisi kunci dalam perusahaan. Mereka melakukan penelaahan menyeluruh terhadap latar belakang, pengalaman, dan kompetensi setiap kandidat, memastikan kesesuaian mereka dengan visi dan strategi perusahaan. Kriteria utama yang diperhatikan mencakup kemampuan kepemimpinan, wawasan industri, serta prestasi yang telah dicapai.

Setelah proses identifikasi dan evaluasi kandidat selesai, rekomendasi tentang kandidat yang paling sesuai disampaikan kepada pemegang saham di RUPS. RUPS berfungsi sebagai platform utama untuk membuat keputusan penting terkait penunjukan direktur, memastikan bahwa proses nominasi dan seleksi dilaksanakan dengan transparansi dan akuntabilitas tinggi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perusahaan dipimpin oleh individu berkualitas, yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengarahkan Perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Commissioners, implementation of GCG, duties and responsibilities, and internal and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In addition to self-evaluation, the performance of the Board of Directors is also reviewed by the Board of Commissioners, adding an external layer of oversight that helps ensure that the Board of Directors operates to the highest standards of effectiveness and accountability. This comprehensive approach ensures that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not only accountable for their individual performance but also contribute positively to the collective performance and long-term success of the Company.

Nomination and Selection for the Highest Governance Body

In the selection of the highest governance body, the Company implements a thorough process based on specific criteria, assisted by the Nomination and Remuneration Committee. Every step in this selection process must go through and obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). The Nomination and Remuneration Committee plays a central role in determining the right candidates for key positions in the company. They conduct a thorough review of the background, experience, and competencies of each candidate, ensuring their suitability with the Company's vision and strategy. The main criteria considered include leadership ability, industry insight, and achievements.

After the candidate identification and evaluation process is completed, recommendations for the most suitable candidates are presented to shareholders at the GMS. GMS serves as the primary platform for making important decisions related to the appointment of directors, ensuring that the nomination and selection process is carried out with high transparency and accountability. This is done with the goal of ensuring that the Company is led by qualified individuals, who have the necessary abilities and experience to steer the Company toward achieving its objectives.

Kebijakan Remunerasi dan Proses untuk Menentukan Remunerasi

Remuneration Policy and Process for Determining Remuneration

Perseroan menerapkan proses penentuan jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Kebijakan tersebut merupakan pelimpahan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait prosedur penetapan remunerasi pada Perseroan.

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, beberapa faktor penting menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Kinerja Perseroan.
3. Nilai jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan tingkat remunerasi eksekutif pada industri yang sama.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Berikut adalah rincian terkait komponen Remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2025:

The Company applies a process for determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the mechanism of the Board of Commissioners Meeting, taking into account the recommendations and advice from the Nomination and Remuneration Committee and considering the Company's financial conditions. This policy is a delegation of authority from the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the remuneration determination procedures in the Company.

In determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, several important factors are considered, including:

1. Key Performance Indicators (KPI).
2. Company performance.
3. The value of remuneration in previous years and based on the executive remuneration level in the same industry.
4. Considerations of the Company's long-term objectives and strategies.

Here are the details related to the remuneration components of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2025:

Komponen Remunerasi Badan Tata Kelola Governance Body Remuneration Component

No	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji Pokok Base Salary	✓	✓
2	Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
3	Tunjangan kesehatan keluarga Family health benefits	✓	✓
4	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓
5	Tunjangan Perjalanan Dinas Official Travel Allowance	✓	✓
6	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓

No	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
7	Asuransi Jabatan (Imbalan Pasca Kerja) Job Insurance (Post-Employment Benefits)	✓	✓
8	Tunjangan Entertainment/Makan Entertainment/Meal Allowance	✓	✓
9	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	✓	✓

Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp 4.973.028.129 atau setara dengan USD 301.395,64. Sedangkan besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah sebesar Rp 5.223.327.696 atau setara dengan USD 316.565,31.

In 2025, the total remuneration received by the Board of Commissioners was Rp 4,973,028,129, equivalent to USD 301,395.64. Meanwhile, the total remuneration received by the Board of Directors was Rp 5,223,327,696, equivalent to USD 316,565.31.



Penerapan Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management Implementation

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan melibatkan seluruh divisi sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan nilai Perusahaan. Manajemen risiko tidak hanya difokuskan pada aspek ekonomi dan bisnis, tetapi juga mencakup risiko lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi kinerja serta reputasi Perseroan.

Setiap tingkat manajemen bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memantau risiko secara konsisten, sekaligus menangkap peluang yang muncul. Melalui koordinasi dan kolaborasi yang efektif antar divisi, Perseroan berupaya memastikan pencapaian tujuan strategis serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company implements an integrated risk management system involving all divisions to safeguard business continuity and enhance corporate value. Risk management is not limited to economic and operational risks, but also covers environmental and social risks that may affect the Company's performance and reputation.

Each level of management is responsible for identifying, managing, and monitoring risks consistently, while also capturing emerging opportunities. Through effective coordination and collaboration across divisions, the Company strives to achieve its strategic objectives and support sustainable growth for all stakeholders.

Berikut adalah jenis-jenis risiko yang dapat dihadapi Perseroan beserta upaya memitigasi risiko-risiko tersebut:

Here are the types of risks that the Company may face along with efforts to mitigate these risks:

Risiko dan Mitigasi

Risk and Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Possible Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aspek Ekonomi Risk of Economic Aspect		
Risiko nilai Tukar Mata Uang non-fungsional Non-functional Currency Exchange Rate Risk	Dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan menggunakan mata uang dolar AS (mata uang asing) yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang secara non-fungsional In managing its revenue, expenses, receivables, and business liabilities, the Company use the US dollar (foreign currency), which is subject to potential fluctuations in non-functional currency exchange rates.	Perseroan melakukan penyeimbangan arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun untuk sementara, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif pada mata uang non-fungsional tersebut atas pinjaman jangka panjangnya. The Company maintains a balance of cash flows from operational and financing activities in the same currency. However, currently, the Company has not yet implemented effective hedging measures for its non-functional currency exposure related to its long-term loans.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Perubahan suku bunga mungkin timbul karena arus kas di masa depan atau fluktuasi nilai wajar yang terkait dengan instrumen keuangan Perusahaan. Fluktuasi suku bunga akibat perubahan harga pasar merupakan potensi risiko yang dapat berdampak pada aset dan liabilitas keuangan Perusahaan, seperti kas dan pinjaman. The changes in interest rates may arise due to future cash flows or fair value fluctuations related to the Company's financial instruments. Fluctuating interest rates, resulting from market rate changes, represent a potential risk that can impact the Company's financial assets and liabilities, such as cash and loans.	Perseroan secara terus menerus melakukan pemantauan perubahan suku bunga pasar guna memastikan bahwa suku bunga Perseroan telah sesuai dengan yang berlaku di pasar. Namun demikian, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang. The Company continuously monitors the changes in market interest rates to ensure that its interest rates remain aligned with prevailing market conditions. However, the Company has not yet implemented effective hedging strategies for loans with floating interest rates.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Potensi risiko likuiditas terkait dengan aktivitas pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Potential liquidity risk related to short-term, medium-term, and long-term funding activities.	Perseroan berupaya menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala. The Company strives to maintain an adequate level of reserves, bank facilities, and loan facilities by monitoring projected and actual cash flows and periodically go with the maturity profiles of financial assets and liabilities.
Risiko Kredit Credit Risk	Potensi risiko kredit terkait kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain. Credit Risk Potential related to the failure of one party to fulfill its obligations, resulting in losses for the other party.	Perseroan mengadopsi kebijakan yaitu hanya berurusan dengan rekanan yang layak kredit dan melakukan evaluasi kredit berkelanjutan terhadap kondisi keuangan rekanan yang umumnya tidak memerlukan agunan. The Company adopts a policy of only dealing with creditworthy counterparts and conducts ongoing credit evaluations of the financial condition of counterparts, which generally do not require collateral.

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Possible Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aspek Lingkungan Risk of Environmental Aspect		
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko kegiatan operasional yang menggunakan energi memiliki potensi untuk menyebabkan dampak negatif pada lingkungan. Dampak-dampak tersebut meliputi berkurangnya ketersediaan energi alam dan pencemaran laut akibat emisi atau tumpahan minyak. Operational activities involving energy usage have the potential risk of causing negative impacts to the environment. These impacts may include the depletion of natural energy resources and marine pollution resulting from emissions or oil spills.	Menerapkan langkah-langkah efisiensi energi dalam operasional dapat membantu mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan. Menerapkan langkah-langkah pengelolaan limbah dan tumpahan yang ketat, seperti pemrosesan dan pengolahan limbah yang tepat, perawatan sistem penyimpanan, dan penerapan protokol keamanan dalam mengangkut bahan berbahaya seperti minyak, dapat membantu mencegah tumpahan minyak yang merusak lingkungan laut. Implementing energy efficiency measures in operations can help reduce overall energy consumption. Enforcing strict waste and spill management measures, such as proper waste processing and treatment, maintenance of storage systems, and adherence to safety protocols when transporting hazardous materials like oil, can help prevent harmful oil spills and protect the marine environment.
Risiko Aspek Sosial Risk of Social Aspect		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Manajemen keselamatan kerja tidak mampu untuk mengantisipasi peningkatan kejadian kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan, baik di darat maupun laut. The occupational safety management has been unable to anticipate the increase in workplace accidents within the Company's operational areas, both on land and sea.	Perseroan melakukan sosialisasi program dan pelatihan K3 secara rutin dan memastikan seluruh sarana dan prasarana di wilayah operasional Perseroan sudah memenuhi standar K3, baik di darat maupun laut. The Company conducts regular program socialization and training on Occupational Health and Safety (OHS) and ensures that all facilities and infrastructure in the Company's operational areas meet OHS standards, both on land and sea.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berperan penting dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan. Adapun rincian terkait peran Dewan Komisaris dan Direksi terhadap manajemen risiko adalah sebagai berikut:

The Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Risk Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company play a crucial role in managing, conducting regular reviews, and evaluating the effectiveness of the risk management process implemented by the Company. The details related to the role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in risk management are as follows:

Mengelola Risiko Managing Risks



Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko di Perseroan dengan memastikan bahwa risiko-risiko telah diidentifikasi, diukur, dikelola, dan dipantau dengan cermat. Mereka juga bertanggung jawab untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola risiko yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan serta untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to manage risks in the Company by ensuring that risks have been identified, measured, managed, and monitored carefully. They are also responsible for making appropriate decisions in managing risks that can impact the Company's performance and for creating added value for stakeholders.

Melakukan Telaah Berkala Conducting Regular Reviews



Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus secara rutin meninjau proses manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perseroan. Tinjauan berkala ini dimaksudkan untuk mengevaluasi keefektifan proses manajemen risiko yang telah dilakukan dan memverifikasi bahwa risiko-risiko Perseroan telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must regularly review the risk management process implemented by the Company. This regular review is intended to evaluate the effectiveness of the risk management process that has been carried out and to verify that the Company's risks have been identified and managed properly.

Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko Reviewing the Effectiveness of the Risk Management Process



Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan evaluasi terhadap efektivitas keseluruhan proses manajemen risiko. Tujuannya adalah untuk memverifikasi bahwa proses manajemen risiko Perseroan telah terintegrasi dengan baik dan memenuhi standar terbaik dalam pengelolaan risiko.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors also evaluate the overall effectiveness of the risk management process. The goal is to verify that the Company's risk management process is well integrated and meets the best standards in risk management.

Membuat Keputusan Strategis Making Strategic Decisions



Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam membuat keputusan strategis terkait dengan manajemen risiko. Keputusan-keputusan ini harus didasarkan pada hasil peninjauan dan evaluasi terhadap proses manajemen risiko Perseroan serta informasi-informasi yang relevan. Keputusan-keputusan tersebut harus diambil dengan memperhitungkan kepentingan jangka panjang Perseroan dan semua pihak yang terlibat.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors play a crucial role in making strategic decisions related to risk management. These decisions should be based on the review and evaluation of the Company's risk management process and relevant information. These decisions should be made considering the long-term interests of the Company and all parties involved.

Dalam menjalankan tugas untuk mengelola, melakukan telaah berkala, dan mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama dengan berbagai unit kerja di Perseroan. Mereka memastikan bahwa proses manajemen risiko yang diterapkan konsisten dan terintegrasi dengan baik di seluruh organisasi.

In carrying out their duties to manage, conduct regular reviews, and evaluate the effectiveness of the Company's risk management process, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors collaborate with various units within the Company. They ensure that the risk management process implemented is consistent and well-integrated throughout the organization.

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Kebijakan mengenai benturan kepentingan di Perseroan diatur secara rinci dalam Pedoman Perilaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Apabila seorang anggota Direksi terlibat dalam benturan kepentingan dengan perusahaan, anggota Direksi lainnya akan bertindak sebagai perwakilan kepentingan Perusahaan. Jika semua anggota Direksi terlibat dalam konflik kepentingan dengan Perusahaan, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa baik Direksi maupun Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas mereka secara independen dalam kepentingan terbaik perusahaan ketika terjadi konflik kepentingan.

The policy regarding conflicts of interest in the Company is detailed in the Code of Conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners. If a member of the Board of Directors is involved in a conflict of interest with the company, other members of the Board of Directors will act as representatives of the Company's interests. If all members of the Board of Directors are involved in a conflict of interest with the Company, then the Company will be represented by the Board of Commissioners or another party appointed at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

This is intended to ensure that both the Board of Directors and the Board of Commissioners can carry out their duties independently in the best interests of the company when a conflict of interest occurs.

Komunikasi Masalah Penting

Communication of Critical Concern

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk menjadi pelapor yang proaktif dalam mengungkapkan segala kekhawatiran terkait dengan kesalahan, penipuan, atau pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan, etika bisnis, Anggaran Dasar, undang-undang, atau kerahasiaan informasi. Perseroan mengharapkan agar laporan-laporan ini disampaikan kepada atasan langsung, Direksi, atau melalui kontak yang tersedia di situs web Perseroan, dengan menyertakan semua bukti relevan dan dokumentasi pendukung yang diperlukan.

Dalam proses ini, Perusahaan akan menjamin kerahasiaan pelaporan dan berkomitmen untuk menangani setiap laporan dengan cermat dan adil. Setiap situasi yang dilaporkan akan diselidiki secara menyeluruh oleh pihak yang berwenang, dengan menjaga prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Tindakan yang sesuai akan diambil setelah penerimaan laporan, termasuk penggunaan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran hukum atau kebijakan perusahaan. Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah preventif yang diperlukan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa depan. Dengan demikian, Perseroan mengutamakan integritas dan kepercayaan dalam menjaga lingkungan kerja yang sehat dan beretika.

The Company encourages every employee to be a proactive whistleblower in disclosing any concerns related to errors, fraud, or violations of company policies, business ethics, Articles of Association, laws, or confidentiality of information. The Company expects these reports to be submitted to the direct supervisor, the Board of Directors, or through the contact available on the Company's website, including all relevant evidence and supporting documentation required.

In this process, the Company will guarantee the confidentiality of the report and is committed to handling each report carefully and fairly. Every reported situation will be thoroughly investigated by the competent authorities, maintaining the principles of transparency and accountability.

Appropriate actions will be taken after the receipt of the report, including the use of strict and consistent sanctions against violations of the law or company policies. The Company is also committed to taking necessary preventive measures to prevent the recurrence of similar incidents in the future. Thus, the Company prioritizes integrity and trust in maintaining a healthy and ethical working environment.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk upaya untuk memantau dan menanggulangi masalah kecurangan serta secara efektif membangun dan mempertahankan citra positif Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan berupa penyediaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bukan hanya dijadikan sebuah alat, melainkan sebuah inisiatif strategis yang dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan dan pengelolaan laporan penipuan dan kecurangan dari seluruh individu di lingkup Perseroan.

Perseroan memahami pentingnya transparansi dan integritas dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan tidak hanya dibuka bagi karyawan saja, akan tetapi masyarakat umum juga berkesempatan untuk melaporkan individu Perseroan yang melanggar norma, peraturan, atau etika bisnis, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kepentingan Perseroan.

Mekanisme Penyampaian

Untuk memudahkan proses pelaporan dan memastikan bahwa setiap suara dapat didengar, Perseroan telah membuka berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan serta masyarakat umum. Pelaporan dapat dilakukan dengan dua cara dengan tingkat keamanan dan kerahasiaan yang sama tingginya, yaitu melalui situs web resmi Perseroan (www.bull.co.id), atau melalui korespondensi tertulis yang dapat ditujukan kepada:

Komite Audit
Audit Committee

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia

☎ +62 21 3048 5700

📠 +62 21 3048 5701

✉ www.bull.co.id

🌐 audit.committee@bull.co.id



As an effort to monitor and address fraud issues and effectively build and maintain the Company's positive image, the Company has a policy in the form of a Violation Reporting System that is not only used as a tool, but also as a strategic initiative designed to facilitate the collection and management of fraud and misconduct reports from all individuals within the Company.

The Company understands the importance of transparency and integrity in every aspect of the Company's operations. Therefore, the Violation Reporting System in the Company is not only open to employees, but the general public also has the opportunity to report individuals in the Company who violate norms, regulations, or business ethics, which directly or indirectly can affect the interests of the Company.

Reporting Mechanism

To facilitate the reporting process and ensure that every voice can be heard, the Company has opened various communication channels that can be accessed by all employees and the general public. Reporting can be done in two ways with the same high level of security and confidentiality, namely through the Company's official website (www.bull.co.id), or through written correspondence that can be sent to the following details:

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan perlindungan penuh bagi pelapor dan keluarga mereka dari setiap bentuk ancaman atau intimidasi. Kebijakan ini merupakan bagian inti dari kebijakan Perseroan untuk mendorong sebuah lingkungan yang aman dan mendukung, di mana individu merasa diberdayakan untuk bersuara tanpa takut akan konsekuensi negatif.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to providing full protection for whistleblowers and their families from any form of threat or intimidation. This policy is a core part of the Company's policy to encourage a safe and supportive environment where individuals feel empowered to speak up without fear of negative consequences.

Perseroan menerapkan beberapa langkah untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Semua laporan yang masuk akan ditangani dengan diskresi maksimum, dan identitas pelapor hanya akan diketahui oleh individu yang bertanggung jawab secara langsung dalam proses investigasi. Langkah ini diambil untuk mencegah terjadinya pembalasan atau tekanan terhadap pelapor dan keluarganya, memastikan bahwa mereka dapat tetap anonim selama dan setelah proses penanganan kasus.

Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan yang masuk melalui mekanisme yang telah disiapkan oleh Perseroan mendapatkan jaminan penanganannya yang serius dan cepat. Perseroan memastikan bahwa laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam proses penanganan pengaduan, Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, dalam artian bahwa setiap langkah dalam investigasi, mulai dari penerimaan laporan hingga pengambilan keputusan dan implementasi tindakan, dilakukan dengan cara yang jelas dan terbuka. Kami berusaha untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat atau terdampak oleh pengaduan diberikan informasi yang cukup mengenai status dan hasil dari investigasi.

Penanganan setiap kasus dilakukan secara tegas, adil, dan profesional. Perseroan tidak akan ragu untuk memberikan sanksi atau hukuman kepada siapa pun yang terbukti melakukan pelanggaran, sesuai dengan tingkat kesalahannya. Tindakan ini diambil tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perbuatan yang dilakukan tetapi juga sebagai pesan kuat bahwa Perseroan tidak akan mentolerir segala bentuk pelanggaran etik atau hukum.

Langkah-langkah ini juga merupakan bagian dari upaya kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi semua karyawan, serta mempromosikan budaya Perusahaan yang bersih dari korupsi dan pelanggaran lainnya. Dengan demikian, kami memperkuat fondasi etis Perseroan dan membangun dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak ada menerima laporan pelanggaran yang masuk, baik melalui situs web Perseroan (www.bull.co.id) maupun pengaduan langsung melalui korespondensi yang ditujukan kepada Komite Audit Perseroan.

The Company implements several measures to ensure the confidentiality of the whistleblower's identity. All incoming reports will be handled with maximum discretion, and the identity of the whistleblower will only be known by individuals directly responsible for the investigation process. This step is taken to prevent retaliation or pressure against the whistleblower and their family, ensuring that they can remain anonymous during and after the case handling process.

Handling Complaints

Every complaint that comes in through the mechanisms prepared by the Company is guaranteed to be handled seriously and quickly. The Company ensures that the violation reports will be followed up in accordance with the applicable laws and regulations.

In the process of handling complaints, the Company applies the principles of transparency and accountability, meaning that every step in the investigation, from receiving the report to decision-making and implementation of actions, is done in a clear and open manner. We strive to ensure that all parties involved or affected by the complaint are provided with sufficient information regarding the status and results of the investigation.

The handling of each case is carried out firmly, fairly, and professionally. The Company will not hesitate to impose sanctions or punishment on anyone proven to have committed a violation, in accordance with the level of their wrongdoing. This action is taken not only as a form of accountability for the actions committed but also as a strong message that the Company will not tolerate any form of ethical or legal violations.

These steps are also part of our efforts to create a safe and comfortable work environment for all employees and promote a corporate culture that is free from corruption and other violations. Thus, we strengthen the ethical foundation of the Company and build a strong basis for long-term growth and sustainability.

Number of Violation Reports in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any violation reports, either through the Company's website (www.bull.co.id) or direct complaints through correspondence addressed to the Company's Audit Committee.

Tantangan terhadap Penerapan Prinsip Berkelanjutan [E.5]

Challenges In Sustainability Implementation

Tahun 2025 menjadi fase krusial bagi industri pelayaran global, khususnya sektor tanker, dalam menghadapi percepatan agenda dekarbonisasi. Bagi Perseroan, keberlanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, tetapi transformasi menyeluruh atas model bisnis dan operasional. Dalam perjalanan menuju target emisi nol bersih, Perusahaan menghadapi tantangan yang kompleks, baik dari sisi regulasi internasional, kebutuhan investasi teknologi, maupun tekanan biaya operasional.

Sejalan dengan regulasi Organisasi Maritim Internasional (IMO) melalui Strategi GRK 2023, implementasi kebijakan seperti *Carbon Intensity Indicator (CII)* dan *Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI)* menuntut peningkatan efisiensi armada secara berkelanjutan. Selain itu, sejak 1 Januari 2024 sektor pelayaran telah masuk dalam skema *EU Emissions Trading System (EU ETS)* yang mewajibkan pembelian kuota emisi karbon untuk operasional di wilayah Uni Eropa, dengan kewajiban yang meningkat bertahap hingga 100% pada 2026. Di sisi lain, kepatuhan terhadap MARPOL 73/78 tetap menjadi kewajiban mendasar dalam mencegah pencemaran laut dan melindungi ekosistem pesisir.

Untuk menjawab tantangan tersebut, BULL telah mengambil berbagai langkah konkret. Perseroan melakukan pemasangan *scrubber* pada kapal tertentu untuk menekan emisi sulfur, menggunakan bahan bakar rendah sulfur (*Very Low Sulfur Fuel Oil/VLSFO*), serta menerapkan pembatasan daya mesin (*Engine Power Limiter/EPL*) guna meningkatkan efisiensi energi dan mendukung pemenuhan standar EEXI. Selain itu, seluruh armada yang beroperasi di perairan internasional telah dilengkapi dengan *Ballast Water Treatment System (BWTS)* guna mencegah perpindahan organisme laut invasif dan menjaga keseimbangan ekosistem laut.

Meskipun berbagai inisiatif tersebut telah dijalankan, tantangan finansial tetap signifikan. Investasi teknologi ramah lingkungan dan potensi transisi ke bahan bakar alternatif membutuhkan biaya besar, sementara struktur tarif sewa kapal belum sepenuhnya mengimbangi kenaikan biaya kepatuhan. Selain risiko ekonomi, Perseroan juga memberikan perhatian serius pada risiko lingkungan dan sosial, termasuk perlindungan ekosistem laut serta dampak terhadap masyarakat pesisir yang bergantung pada keberlanjutan sektor maritim.

This year marks a pivotal phase for the global shipping industry, particularly the tanker sector, as it faces accelerating decarbonization demands. For the Company, sustainability is not merely a matter of regulatory compliance, but a comprehensive transformation of its business and operational model. In pursuing the net-zero emission target, the Company encounters complex challenges arising from evolving international regulations, significant technological investment requirements, and increasing operational cost pressures.

In line with the International Maritime Organization's (IMO) 2023 GHG Strategy, regulations such as the Carbon Intensity Indicator (CII) and the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) require continuous improvements in fleet efficiency. Furthermore, since January 1, 2024, the shipping sector has been included in the EU Emissions Trading System (EU ETS), obligating shipping companies operating in European waters to purchase carbon emission allowances, with compliance obligations gradually increasing to 100% by 2026. Compliance with MARPOL 73/78 also remains a fundamental requirement to prevent marine pollution and protect coastal ecosystems.

To address these challenges, BULL has undertaken concrete initiatives. The Company has installed scrubbers on selected vessels to reduce sulfur emissions, adopted the use of Very Low Sulfur Fuel Oil (VLSFO), and implemented Engine Power Limitation (EPL) to enhance energy efficiency and support EEXI compliance. In addition, all vessels operating in international waters have been equipped with Ballast Water Treatment Systems (BWTS) to prevent the transfer of invasive marine organisms and safeguard marine ecosystems.

Despite these efforts, financial challenges remain significant. Investments in environmentally friendly technologies and the potential transition to alternative fuels require substantial capital expenditure, while current charter rates have not fully compensated for the rising compliance costs. Beyond economic and financial risks, the Company also places strong emphasis on environmental and social risks, including the protection of marine ecosystems and the well-being of coastal communities that depend on sustainable maritime activities.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Activities To Build A Sustainability Culture

Membangun budaya keberlanjutan di Perseroan memerlukan pendekatan menyeluruh yang melibatkan setiap aspek dari organisasi. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai keberlanjutan, Perseroan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang mendorong praktik berkelanjutan di setiap level. Berikut adalah beberapa strategi dan kegiatan yang dapat dilakukan Perseroan untuk mencapai tujuan ini:

Pelatihan dan Pendidikan

Dalam upaya membangun dan memperkuat budaya keberlanjutan di dalam organisasi, Perseroan menempatkan pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu strategi kuncinya. Inisiatif ini dirancang untuk memberikan karyawan dan manajemen pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip keberlanjutan serta memperlihatkan cara-cara praktis untuk mengintegrasikan konsep-konsep ini ke dalam aktivitas sehari-hari dan keputusan bisnis.

Pelatihan dan pendidikan ini mencakup berbagai topik, mulai dari pengelolaan sumber daya secara efisien, pengurangan limbah, hingga strategi untuk mengurangi jejak karbon Perseroan. Program-program tersebut juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk kesetaraan di tempat kerja, inklusi, dan pemberdayaan komunitas lokal.

Peningkatan Partisipasi Karyawan

Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mengambil langkah aktif untuk meningkatkan partisipasi karyawan dalam proyek-proyek dan inisiatif keberlanjutan. Dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terlibat secara langsung, Perseroan tidak hanya meningkatkan kesadaran mereka tentang dampak kegiatan bisnis terhadap lingkungan tetapi juga mendorong mereka untuk berkontribusi pada solusi inovatif.

Dengan strategi ini, Perseroan berharap untuk tidak hanya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang keberlanjutan tetapi juga memupuk budaya inovasi dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa upaya keberlanjutan menjadi bagian integral dari standar bekerja sehari-hari, yang memungkinkan Perseroan untuk terus maju dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjangnya sambil memperkuat keterlibatan dan kepuasan karyawan.

Building a sustainability culture in the Company requires a comprehensive approach that involves every aspect of the organization. By increasing awareness and understanding of sustainability, the Company aims to create a work environment that encourages sustainable practices at every level. Here are some strategies and activities that the Company can undertake to achieve this goal:

Training and Education

In an effort to build and strengthen a culture of sustainability within the organization, the Company places education and training as one of its key strategies. This initiative is designed to provide employees and management with in-depth knowledge about sustainability principles and demonstrate practical ways to integrate these concepts into daily activities and business decisions.

This training and education cover a variety of topics, from efficient resource management and waste reduction to strategies for reducing the Company's carbon footprint. These programs also emphasize the importance of corporate social responsibility, including workplace equality, inclusion, and empowerment of local communities.

Enhancing Employee Participation

To strengthen the commitment to sustainability, the Company actively takes steps to increase employee participation in sustainability projects and initiatives. By providing opportunities for employees to get directly involved, the Company not only raises their awareness of the impact of business activities on the environment but also encourages them to contribute to innovative solutions.

With this strategy, the Company hopes to not only increase employee awareness and knowledge about sustainability but also foster a culture of innovation and responsibility to ensure that sustainability efforts become an integral part of daily work standards, enabling the Company to continue making progress in achieving its long-term sustainability goals while strengthening employee engagement and satisfaction.

Komunikasi Terbuka

Mengadopsi pendekatan komunikasi terbuka dan transparan menjadi salah satu kunci utama dalam membangun dan memelihara budaya keberlanjutan di dalam Perseroan. Komunikasi ini tidak hanya berlangsung antara manajemen dan karyawan, tetapi juga melibatkan dialog aktif dengan pihak luar, seperti pelanggan, mitra, dan komunitas lokal. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan terbuka, Perseroan mendorong pertukaran ide dan masukan yang konstruktif, memungkinkan semua pihak untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan.

Implementasi Program-program Keberlanjutan

Dalam upaya untuk mengurangi dampak bisnis terhadap lingkungan dan memperkuat budaya keberlanjutan, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian program keberlanjutan yang komprehensif. Program-program ini dirancang tidak hanya untuk mengatasi isu lingkungan yang mendesak tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan membangun reputasi positif di mata pemangku kepentingan.

Pemantauan dan Evaluasi

Proses pemantauan dan evaluasi merupakan langkah kritis dalam siklus implementasi program-program keberlanjutan di Perseroan. Melalui pemantauan yang ketat dan evaluasi yang teratur, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap inisiatif yang dilakukan benar-benar efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan. Ini bukan hanya tentang memeriksa pencapaian jangka pendek, tetapi juga mengukur dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat, serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Dengan fokus pada pemantauan dan evaluasi yang efektif, Perseroan berkomitmen untuk tidak hanya memenuhi target keberlanjutan jangka pendek tetapi juga memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi secara mendalam dalam budaya dan strategi bisnis jangka panjang. Langkah ini menciptakan nilai tambah bagi Perseroan, karyawan, pemangku kepentingan, dan lingkungan, memastikan bahwa keberlanjutan menjadi pilar utama dalam pencapaian kesuksesan dan pertumbuhan berkelanjutan.

Open Communication

Adopting an approach of open and transparent communication is one of the key elements in building and maintaining a sustainability culture within the Company. This communication not only takes place between management and employees but also involves active dialogue with external parties, such as customers, partners, and local communities. By creating an inclusive and open work environment, the Company encourages the exchange of constructive ideas and feedback, allowing all parties to contribute to the achievement of sustainability goals.

Implementation of Sustainability Programs

To reduce the business's impact on the environment and strengthen the sustainability culture, the Company has implemented a comprehensive series of sustainability programs. These programs are designed not only to address pressing environmental issues but also to enhance operational efficiency, reduce costs, and build a positive reputation in the eyes of stakeholders.

Monitoring and Evaluation

The monitoring and evaluation process is a critical step in the cycle of implementing sustainability programs in the Company. Through rigorous monitoring and regular evaluation, the Company can ensure that each initiative undertaken is truly effective in achieving the set sustainability goals. This is not just about checking short-term achievements but also measuring the long-term impact on the environment and society, as well as overall business performance.

With a focus on effective monitoring and evaluation, the Company is committed to not only meeting short-term sustainability targets but also ensuring that sustainability principles are deeply integrated into the long-term business culture and strategy. This approach creates added value for the Company, employees, stakeholders, and the environment, ensuring that sustainability becomes a central pillar in achieving success and sustainable growth.



04

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



SILVER PHOENIX

053

T



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Comparison of Target and Performance Achievement

Dalam upaya terus-menerus meningkatkan kinerja dan produktivitas, Perseroan menetapkan target ambisius yang disusun oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris setiap tahun. Target ini menjadi tolok ukur penting bagi Manajemen untuk mengukur kemajuan dan efektivitas strategi yang dijalankan. Berikut ini adalah perbandingan antara target yang ditetapkan untuk tahun 2025 dan realisasi yang telah dicapai:

To continuously improve performance and productivity, the Company sets ambitious targets formulated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners every year. These targets are crucial benchmarks for Management to measure progress and the effectiveness of the strategies implemented. Here is a comparison between the targets set for 2025 and the achievements realized:

Perbandingan Target dan Capaian Kinerja [F.2] [F.3]

Comparison of Targets and Performance Achievements

Uraian Description	2025			2024			2023		
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Achievement Target	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Achievement Target	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Target Achievement Target
Pendapatan Revenue	145.379.945	166.974.192	87,07%	140.213.173	140.881.001	99,53%	148.213.892	137.462.988	107,82%
EBITDA	51.155.089	81.520.397	62,75%	57.382.158	63.867.330	89,85%	71.729.479	66.374.584	108,07%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	24.356.877	44.121.767	55,20%	13.791.645	33.746.673	40,87%	27.849.534	55.086.168	50,56%
Jumlah Aset Total Asset	369.007.328	483.539.188	76,31%	352.626.143	375.568.695	93,89%	374.403.745	368.737.436	101,54%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	165.739.190	272.032.019	60,93%	191.766.285	196.249.747	97,72%	227.232.691	225.275.715	100,87%
Jumlah Ekuitas Total Equity	203.268.138	211.507.168	96,10%	160.859.858	179.318.947	89,71%	147.171.054	143.461.722	102,59%
Sustainable Investing	11.096,63	2.000.000	0,55%	1.759.557	1.600.000	109,97%	3.433.000	3.217.600	106,69%

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan semata. Lebih dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi secara adil dan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini menjadi dasar dalam membangun hubungan jangka panjang yang sehat dengan karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat.

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha tidak ditentukan oleh besarnya laba saja, tetapi juga oleh bagaimana nilai tersebut dikelola dan dibagikan secara tepat. Prinsip keadilan dan tanggung jawab diwujudkan melalui kebijakan ketenagakerjaan yang adil, praktik bisnis yang beretika, penyediaan produk dan layanan berkualitas, serta kontribusi nyata bagi pembangunan sosial dan ekonomi di sekitar wilayah operasional.

In conducting its business operations, the Company does not solely focus on profit generation. Beyond financial performance, the Company is committed to creating and distributing economic value fairly and responsibly to all stakeholders. This commitment serves as the foundation for building long-term and mutually beneficial relationships with employees, business partners, customers, and the broader community.

The Company believes that sustainable growth is not measured only by the amount of profit earned, but also by how that value is managed and shared responsibly. The principles of fairness and accountability are reflected in equitable human resource policies, ethical business practices, the delivery of high-quality products and services, and meaningful contributions to social and economic development in the areas where the Company operates.

Berikut adalah informasi mengenai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Perseroan dalam tiga tahun terakhir:

The following presents the direct economic value generated and distributed by the Company over the past three years:

Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penerimaan dari Pelanggan Revenue from Customers	155.645.487	149.962.439	131.820.358
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	155.645.487	149.962.439	131.820.358
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	81.630.653	83.889.308	63.611.998
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	11.485.554	15.706.322	15.417.036
Pembayaran Bunga Interest Payment	12.106.044	12.223.669	20.279.391
Pembayaran Pajak Tax Payment	151.947	105.462	55.374
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya - Netto Operating and Others Expenses Payment	-	-	-
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	-	-
Biaya Pelaksanaan CSR CSR Implementation Cost	937,5	295	1.401,54
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	105.375.135,50	111.925.056	99.365.200
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan Economic Value Retained			
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan Economic Value Retained	50.270.351,50	38.037.383	32.455.157

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar USD 155.645.487, seluruhnya bersumber dari penerimaan atas layanan sewa armada kapal kepada pelanggan. Pencapaian ini menunjukkan pertumbuhan sebesar sekitar 3,79% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD 149.962.439, dan melanjutkan tren pertumbuhan positif yang juga terjadi dari tahun 2023 ke 2024.

Economic Value Generated

In 2025, the Company recorded a total economic value generated of USD 155,645,487, entirely derived from revenue earned through fleet chartering services to customers. This achievement reflects a growth of approximately 3.79% compared to 2024, which stood at USD 149,962,439, continuing the positive growth trend that has been sustained from 2023 to 2024.

Pertumbuhan nilai ekonomi yang konsisten ini mencerminkan kepercayaan pelanggan yang semakin kuat terhadap kualitas layanan dan keandalan armada Perseroan. Dalam industri sewa kapal yang sangat kompetitif, kemampuan Perseroan untuk terus meningkatkan pendapatannya dari tahun ke tahun menjadi bukti nyata dari strategi komersial yang solid serta pengelolaan armada yang efektif dan efisien.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebesar USD 105.375.135,50, turun sekitar 5,85% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar USD 111.925.056. Komponen distribusi terbesar adalah pembayaran kepada pemasok sebesar USD 81.630.653, diikuti pembayaran bunga sebesar USD 12.106.044 dan pembayaran kepada karyawan sebesar USD 11.485.554. Penurunan distribusi secara keseluruhan ini terutama dipengaruhi oleh lebih efisiennya pembayaran kepada pemasok dan karyawan dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun nilai absolut distribusi mengalami penurunan, hal ini justru mencerminkan peningkatan efisiensi operasional Perseroan dalam mengelola biaya tanpa mengorbankan kualitas layanan. Perseroan tetap memenuhi seluruh kewajibannya kepada pemangku kepentingan secara bertanggung jawab, termasuk kontribusi pada pelaksanaan program CSR senilai USD 937,5 sebagai wujud komitmen terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Nilai ekonomi yang berhasil ditahan oleh Perseroan pada tahun 2025 mencapai USD 50.270.351,50, meningkat signifikan sebesar 32,16% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD 38.037.383. Lonjakan ini merupakan yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir dan mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan surplus nilai yang semakin besar dari aktivitas operasionalnya.

Peningkatan nilai ekonomi yang ditahan ini menjadi indikator kuat dari kesehatan finansial Perseroan yang semakin membaik. Kombinasi antara pertumbuhan pendapatan yang stabil dan pengelolaan biaya yang lebih efisien telah memungkinkan Perseroan untuk memperkuat kapasitas internalnya, yang pada gilirannya akan menjadi fondasi bagi pengembangan usaha dan investasi berkelanjutan di masa mendatang.

This consistent growth in economic value generated reflects the growing trust of customers in the quality of the Company's services and the reliability of its fleet. In a highly competitive vessel chartering industry, the Company's ability to continuously increase its revenue year over year stands as a testament to its solid commercial strategy and effective fleet management.

Economic Value Distributed

Throughout 2025, the Company distributed economic value to its stakeholders totaling USD 105,375,135.50, a decrease of approximately 5.85% compared to 2024's realization of USD 111,925,056. The largest distribution component was payments to suppliers at USD 81,630,653, followed by interest payments of USD 12,106,044 and payments to employees of USD 11,485,554. The overall decline in distribution was primarily driven by more efficient payments to suppliers and employees compared to the previous year.

Despite the decrease in absolute distribution value, this reflects an improvement in the Company's operational efficiency in managing costs without compromising service quality. The Company continued to fulfill all of its obligations to stakeholders responsibly, including contributions to CSR program implementation amounting to USD 937.5, as a manifestation of its commitment to communities within its areas of operation.

Economic Value Retained

The economic value retained by the Company in 2025 reached USD 50,270,351.50, a significant increase of 32.16% compared to USD 38,037,383 in 2024. This represents the highest retained value over the past three years, reflecting the Company's growing capacity to generate an increasing surplus from its operational activities.

This growth in economic value retained serves as a strong indicator of the Company's improving financial health. The combination of stable revenue growth and more efficient cost management has enabled the Company to strengthen its internal capacity, which will in turn serve as a solid foundation for business development and sustainable investment going forward.



05

Kinerja Lingkungan

Enviromental
Performance



Perseroan berkomitmen untuk mengoperasikan bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, terutama dalam konteks industri pelayaran internasional yang sangat diatur. Kepatuhan terhadap regulasi yang bertujuan untuk melindungi lingkungan laut adalah bagian penting dari praktik bisnis Perseroan. Sejalan dengan ini, Perseroan tunduk pada *International Convention for the Prevention of Marine Pollution from Ships* (MARPOL), yang merupakan konvensi internasional utama yang dirancang untuk meminimalisir polusi laut dari kapal. MARPOL terdiri dari enam lampiran yang mengatur berbagai aspek pencemaran laut, yaitu:

1. **Lampiran I: Pencemaran Minyak.**

Lampiran ini mengatur penggunaan, pemakaian, dan pembuangan minyak mentah, minyak berat, dan minyak pelumas dari kapal, juga memberikan persyaratan untuk desain dan pengoperasian sistem peralatan pencegah pencemaran minyak.

2. **Lampiran II: Bahan Kimia Berbahaya.**

Lampiran ini berkaitan dengan pengangkutan bahan kimia berbahaya dalam kemasan atau dalam jumlah besar dan menetapkan aturan dan prosedur khusus untuk pengemasan, penanganan, dan pemakaian bahan kimia berbahaya di kapal.

The Company is committed to operating its business in a responsible and sustainable manner, especially in the context of the highly regulated international shipping industry. Compliance with regulations aimed at protecting the marine environment is an essential part of the Company's business practices. In line with this, the Company adheres to the *International Convention for the Prevention of Marine Pollution from Ships* (MARPOL), which is the main international convention designed to minimize marine pollution from ships. MARPOL consists of six annexes that regulate various aspects of marine pollution, namely:

1. **Annex I: Oil Pollution**

This annex regulates the use, handling, and disposal of crude oil, heavy oil, and lubricating oil from ships, and provides requirements for the design and operation of oil pollution prevention equipment systems.

2. **Annex II: Hazardous Chemicals**

This annex deals with the transportation of hazardous chemicals in bulk or in large quantities and establishes specific rules and procedures for the packaging, handling, and use of hazardous chemicals on ships.



3. **Lampiran III: Pencemaran oleh Limbah Cair.**

Lampiran ini mengatur pembuangan limbah cair dari kapal, termasuk limbah dari mesin, tangki, dan sanitasi. Persyaratan pengolahan limbah cair diberikan untuk melindungi lingkungan laut.

4. **Lampiran IV: Pencemaran oleh Limbah Padat.**

Lampiran ini berkaitan dengan pengaturan limbah padat yang dihasilkan di kapal dan mengatur pemrosesan, penyimpanan, dan pembuangan limbah padat untuk menghindari pencemaran laut.

5. **Lampiran V: Pencemaran oleh Sampah.**

Lampiran ini memberikan panduan untuk membuang sampah dari kapal secara aman dan bertanggung jawab. Itu melarang pembuangan sampah plastik di laut dan mengatur persyaratan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan sampah di kapal.

6. **Lampiran VI: Pencemaran Udara.**

Lampiran ini mengatur emisi gas buang dari kapal, termasuk gas rumah kaca dan meliputi batasan penggunaan bahan bakar tertentu, teknologi pengendalian emisi, dan pengukuran emisi.

Lampiran-lampiran ini dirancang untuk mengatasi dan mengurangi polusi laut akibat aktivitas kapal, sekaligus melindungi kehidupan laut dan ekosistem maritim secara umum. Negara-negara anggota konvensi ini diwajibkan untuk mengimplementasikan dan memperkuat ketentuan-ketentuan yang telah disepakati dalam konvensi tersebut, memastikan bahwa langkah-langkah efektif diambil untuk menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan maritim.

3. **Annex III: Pollution by Liquid Wastes**

This annex regulates the disposal of liquid waste from ships, including waste from engines, tanks, and sanitation. Requirements for liquid waste treatment are provided to protect the marine environment.

4. **Annex IV: Pollution by Solid Waste**

This annex relates to the management of solid waste generated on ships and regulates the processing, storage, and disposal of solid waste to avoid marine pollution.

5. **Annex V: Pollution by Garbage**

This annex provides guidelines for the safe and responsible disposal of garbage from ships. It prohibits the disposal of plastic waste at sea and regulates the requirements for the collection, processing, and storage of garbage on ships.

6. **Annex VI: Air Pollution**

This annex regulates the exhaust emissions from ships, including greenhouse gases and covers restrictions on the use of certain fuels, emission control technologies, and emission measurements.

These annexes are designed to address and reduce marine pollution resulting from ship activities while protecting marine life and the maritime ecosystem in general. Member countries of this convention are required to implement and strengthen the provisions agreed upon in the convention, ensuring that effective measures are taken to maintain the cleanliness and sustainability of the marine environment.



Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap standar internasional tidak hanya pada tingkat global tapi juga domestik, PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GBLT), anak perusahaan dari Perseroan yang bertanggung jawab atas manajemen kapal-kapal Perseroan, telah menerapkan secara ketat *International Safety Management (ISM) Code* dalam pengelolaan kapal-kapalnya, baik yang dioperasikan di dalam negeri maupun yang dikelola untuk pihak ketiga. ISM Code adalah standar internasional untuk manajemen keselamatan dan pencegahan polusi yang ditujukan kepada operator kapal.

Kepatuhan GBLT terhadap ISM Code dikukuhkan melalui penerbitan sertifikat *Document of Compliance (DOC)* untuk perusahaan, dan *Safety Management Certificate (SMC)* untuk masing-masing kapal. Sertifikat-sertifikat ini bukan hanya simbol formalitas, melainkan bukti nyata komitmen GBLT terhadap praktik operasional yang aman dan bertanggung jawab. Melalui pengakuan ini, GBLT menegaskan bahwa operasi kapal dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip keselamatan yang ketat, memperlihatkan dedikasi perusahaan dalam memelihara standar keselamatan tinggi untuk melindungi lingkungan, kru kapal, dan asetnya.

Recognizing the importance of compliance with international standards not only at the global level but also domestically, PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GBLT), a subsidiary of the Company which responsible to the Company's ship management, has strictly implemented the *International Safety Management (ISM) Code* in the management of its ships, both those operated domestically and those managed for third parties. The ISM Code is an international standard for the management of safety and pollution prevention aimed at ship operators.

GBLT's compliance with the ISM Code is confirmed through the issuance of a *Document of Compliance (DOC)* certificate for the company, and *Safety Management Certificate (SMC)* for each vessel. These certificates are not just formal symbols, but tangible evidence of GBLT's commitment to safe and responsible operational practices. Through this recognition, GBLT asserts that ship operations are carried out in accordance with strict safety principles, demonstrating the company's dedication to maintaining high safety standards to protect the environment, ship crews, and its assets.

Perubahan Iklim

Climate Change

Komitmen terhadap perubahan iklim dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merupakan inti dari strategi lingkungan Perseroan. Khususnya, dalam konteks pelayaran internasional, upaya Perseroan dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berperan penting dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim.

Commitment to climate change and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations (UN) is at the core of our environmental strategy. Specifically, in the context of international shipping, our efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions play a crucial role in the global effort to address climate change.

Sejak tahun 2023, Organisasi Maritim Internasional (International Maritime Organization/IMO) memperbarui *IMO Strategy on Reduction of GHG Emissions from Ships* dengan menetapkan arah yang lebih ambisius menuju pencapaian *net-zero greenhouse gas (GHG) emissions from international shipping around 2050*. Strategi ini dilengkapi dengan target penurunan intensitas karbon minimal 20% (upaya 30%) pada tahun 2030 dan minimal 70% (upaya 80%) pada tahun 2040 dibandingkan tingkat tahun 2008. Sejalan dengan strategi tersebut, IMO juga telah memberlakukan instrumen teknis dan operasional seperti *Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI)*,

Since 2023, the International Maritime Organization (IMO) adopted the *Revised IMO Strategy on the Reduction of GHG Emissions from Ships*, setting a more ambitious pathway toward achieving net-zero greenhouse gas (GHG) emissions from international shipping around 2050. The revised strategy establishes indicative checkpoints, including a reduction in carbon intensity of at least 20% (striving for 30%) by 2030 and at least 70% (striving for 80%) by 2040, compared to the 2008 baseline. To support these targets, IMO has implemented mandatory technical and operational measures such as the *Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI)*, the *Carbon Intensity*

Carbon Intensity Indicator (CII), serta penguatan *Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP Part III)* untuk memastikan peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi pada kapal baru maupun kapal eksisting.

Menanggapi perkembangan regulasi global tersebut, Perseroan terus menyesuaikan strategi dekarbonisasi secara bertahap dan terukur. Perseroan mempertahankan komitmen untuk menurunkan intensitas emisi CO₂ per aktivitas pengangkutan secara signifikan pada tahun 2030 dibandingkan baseline 2008, serta mendukung arah kebijakan menuju *net-zero emissions* sekitar tahun 2050. Target dan peta jalan yang disusun Perseroan mempertimbangkan kesiapan teknologi, ketersediaan bahan bakar alternatif rendah karbon, serta dinamika kebijakan internasional yang terus berkembang.

Sebagai bagian dari implementasi komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai langkah konkret, termasuk penerapan *Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI)* pada armada yang relevan, pemantauan dan pengelolaan kinerja *Carbon Intensity Indicator (CII)* secara berkala, optimalisasi konsumsi bahan bakar melalui peningkatan efisiensi operasional, serta investasi berkelanjutan pada teknologi pendukung pengurangan emisi. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya memenuhi ketentuan regulasi internasional, tetapi juga memperkuat daya saing dan ketahanan usaha dalam menghadapi transisi energi global yang semakin progresif.

Efisiensi Energi [F.7]

Manajemen energi memegang peranan penting dalam upaya Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan, yang juga berpengaruh langsung dalam meningkatkan efisiensi biaya dan mengurangi emisi jejak karbon.

Sejalan dengan regulasi Gas Rumah Kaca (GHG) dari Organisasi Maritim Internasional (IMO) dan *Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP)*, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah operasional dan teknis untuk memperkuat mekanisme efisiensi energi Perusahaan. Langkah-langkah ini meliputi:

- *Slow steaming*: beroperasi dengan kecepatan dan tenaga mesin yang dibatasi.
- Melakukan perencanaan perjalanan:
 - a. Dengan memilih rute yang optimal dengan memeriksa kondisi cuaca dan situasi sekarang agar mengurangi konsumsi energi.
 - b. Menjaga ketepatan waktu kedatangan dengan memperhatikan pasang surut air laut dan kemacetan pelabuhan untuk menghindari menunggu lama di pelabuhan yang akan mengurangi emisi *idling*.

Indicator (CII), and the enhanced *Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP Part III)*, applicable to both new and existing vessels.

In response to these evolving global regulatory developments, the Company continues to progressively align its decarbonization strategy with international standards. The Company remains committed to significantly reducing its CO₂ emission intensity per transport activity by 2030 compared to the 2008 baseline, while supporting the global ambition of achieving net-zero emissions around 2050. The Company's targets and transition roadmap take into account technological readiness, the availability of low-carbon alternative fuels, and the dynamic regulatory landscape of the maritime industry.

As part of the implementation of this commitment, the Company has undertaken concrete measures, including compliance with the *Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI)* requirements across applicable vessels, continuous monitoring and management of *Carbon Intensity Indicator (CII)* performance, optimization of fuel consumption through operational efficiency improvements, and sustained investment in emission-reduction supporting technologies. Through these initiatives, the Company not only seeks to comply with international regulations but also to strengthen its competitiveness and resilience amid the accelerating global energy transition.

Energy Efficiency

Energy management plays a crucial role in the Company's efforts to reduce environmental impact, which also directly affects cost efficiency and reducing carbon emissions.

In line with the Greenhouse Gas (GHG) regulations of the International Maritime Organization (IMO) and the *Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP)*, the Company has implemented various operational and technical measures to strengthen the Company's energy efficiency mechanisms. These measures include:

- *Slow steaming*: operating at limited speed and engine power.
- Voyage planning:
 - a. Selecting the optimal route by checking weather conditions and current situations to reduce energy consumption.
 - b. Maintaining the punctuality of arrival by considering the tide and port congestion to avoid long waits in port, which will reduce idling emissions.

- Pemeliharaan baling baling, lambung, dan sistem propulsi dengan pembersihan, pemolesan, dan perawatan rutin untuk meningkatkan efisiensi pengoperasian kapal.
- Pengecatan dan pelapisan lambung kapal dengan cat khusus dan lapisan lambung dan baling-baling dapat mencegah pengotoran dan dapat mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 5% (karena lambung yang kasar dan kotor dapat meningkatkan perlawanan terhadap air antara 6 dan 80%).
- Propeller, hull, and propulsion system maintenance with cleaning, polishing, and routine care to improve the operating efficiency of the vessel.
- Painting and coating of the vessel's hull with special paint and hull and propeller coatings can prevent fouling and can reduce fuel consumption by up to 5% (because a rough and dirty hull can increase resistance to water between 6 and 80%).

Berikut adalah data konsumsi energi Perseroan:

Here is the Company's energy consumption data:

Konsumsi Energi [F.6]

Energy Consumption

Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Armada Kapal Vessel Fleet Energy Consumption				
<i>Fresh Water</i> [F.8]	Tonnage	24.618,65	32.136	20.274
<i>Bunker</i>	Metric tons	52.380,86	47.885,19	39.364,29
<i>% Marine Fuel Oil</i>	Persentase Percentage	77,03%	88,83%	90%
<i>% Marine Gas Oil</i>	Persentase Percentage	22,97%	11,17%	10%
Konsumsi Energi Energy Consumed	Gigajoules (GJ)	2.101.603,44	5.416.555,47	2.010.970
EBITDA	USD	51.155.089	57.382.158	71.729.479
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/USD	0,041	0.094	0,028
Konsumsi Energi Area Kantor Office Area Energy Consumption				
Pemakaian Listrik Use of Electricity	Kilowatt Hour (kWh)	13.402,8	13.932,10	13.963,30
	Gigajoules (GJ)	48,25	50,15	50,27

Emisi Udara

Air Emission

Kepatuhan terhadap International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL), khususnya Annex VI mengenai pencegahan polusi udara dari kapal, merupakan prinsip utama yang dijunjung tinggi oleh Perseroan dalam menjalankan operasional armada. Seluruh kapal Perseroan telah memiliki International Air Pollution Prevention (IAPP) Certificate sebagai bukti bahwa peralatan, sistem, pengaturan mesin, serta bahan bakar yang digunakan telah memenuhi ketentuan pengendalian

Compliance with the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL), particularly Annex VI concerning the prevention of air pollution from ships, remains a fundamental principle upheld by the Company in conducting its fleet operations. All of the Company's vessels have obtained the International Air Pollution Prevention (IAPP) Certificate, demonstrating that the equipment, engine configurations, fuel systems, and operational arrangements onboard comply with the

emisi udara sebagaimana diatur dalam MARPOL Annex VI. Kepatuhan ini mencakup pengendalian emisi sulfur oksida (SOx), nitrogen oksida (NOx), serta pengelolaan zat perusak ozon dan emisi lainnya yang relevan.

Sejak diberlakukannya batas kandungan sulfur global sebesar 0,50% m/m pada tahun 2020, Perseroan secara konsisten memastikan penggunaan bahan bakar rendah sulfur seperti Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO) maupun Marine Gas Oil (MGO), serta melakukan penyesuaian teknis yang diperlukan guna menjaga kepatuhan terhadap standar internasional. Di area tertentu yang ditetapkan sebagai Emission Control Area (ECA), Perseroan juga mematuhi batas sulfur yang lebih ketat sesuai ketentuan yang berlaku.

Seiring dengan perkembangan regulasi global, Perseroan juga menyesuaikan kebijakan operasionalnya terhadap penerapan instrumen terbaru dari Organisasi Maritim Internasional (IMO), termasuk Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI), Carbon Intensity Indicator (CII), serta penguatan Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP Part III). Melalui pemantauan kinerja emisi dan peningkatan efisiensi energi secara berkelanjutan, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi internasional, tetapi juga memperkuat komitmen dalam mendukung transisi menuju pelayaran yang lebih rendah emisi dan berkelanjutan. [F.12]

emission control requirements set forth under MARPOL Annex VI. This compliance covers the control of sulfur oxides (SOx), nitrogen oxides (NOx), ozone-depleting substances, and other relevant atmospheric pollutants.

Following the implementation of the global sulfur cap of 0.50% m/m in 2020, the Company has consistently ensured the use of low-sulfur fuels such as Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO) and Marine Gas Oil (MGO), along with the necessary technical adjustments to maintain full regulatory compliance. In designated Emission Control Areas (ECAs), the Company also adheres to the more stringent sulfur limit requirements as prescribed by applicable international regulations.

In line with evolving global maritime regulations, the Company has further aligned its operational policies with the latest instruments introduced by the International Maritime Organization (IMO), including the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI), the Carbon Intensity Indicator (CII), and the enhanced Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP Part III). Through continuous emission performance monitoring and ongoing energy efficiency improvements, the Company not only ensures regulatory compliance but also reinforces its commitment to supporting the transition toward lower-emission and more sustainable shipping practices.

Emisi GRK [F.11]

GHG Emission

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 Scope 1				
MFO	tCO ₂ e	125.854	132.459,82	110.322,36
HSD/MGO/DO	tCO ₂ e	38.580	17.146,70	12.620,19
Cakupan 2 Scope 2				
Listrik yang dibeli Purchased Electricity	tCO ₂ e	11,39	12,12	12,15
Jumlah Emisi Total Emission	tCO ₂ e	164,197,48	149.618,64	122.954,70
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO ₂ e/USD	0,032	0,011	0,004

Emisi Non GRK [F.11]

Non GHG Emission

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
SOx	"mass by mass (m/m)"	<0,5%	<0,5%	<0,5%
NOx	Ton	3.696,5	1.956,92	-

Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

Ecosystem and Biodiversity

Dalam konteks laporan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial Perusahaan, ekosistem dan keanekaragaman hayati merupakan topik material yang krusial. Identifikasi cakupan bahasan yang dapat dilaporkan berkaitan dengan ekosistem dan keanekaragaman hayati oleh Perseroan mencakup berbagai aspek penting, antara lain:

1. Lingkungan laut dan keanekaragaman hayati
Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal.
2. Limbah
Pengelolaan limbah dengan mematuhi peraturan, kebijakan perusahaan, dan melalui sistem pengelolaan lingkungan.

Lingkungan Laut Dan Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Perseroan selalu menempatkan perlindungan lingkungan laut sebagai prioritas utama, yang tercermin melalui kepatuhan yang ketat terhadap peraturan internasional dan lokal yang dirancang untuk melindungi kehidupan di bawah air.

Perseroan menyadari bahwa jalur pelayaran yang digunakan juga merupakan jalur yang sama dengan kapal angkutan minyak dan gas lainnya, yang mengharuskan Perseroan untuk menerapkan standar keamanan dan navigasi tertinggi. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan maritim internasional, seperti regulasi yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO), tidak hanya memastikan keselamatan operasi kapal Perusahaan tetapi juga perlindungan terhadap lingkungan laut. Hal ini mencakup praktik navigasi yang aman, pemantauan ketat terhadap sistem keamanan kapal, serta penerapan protokol kebersihan laut yang ketat.

Dalam menentukan lokasi operasional, Perseroan sangat berhati-hati untuk tidak melakukan kegiatan di wilayah yang berdekatan dengan area konservasi atau yang memiliki nilai ekologis tinggi. Perseroan memahami pentingnya area-area ini bagi keanekaragaman hayati dan ekosistem laut, sehingga Perseroan berkomitmen untuk menghindari segala bentuk gangguan atau dampak negatif yang mungkin timbul dari operasi kapal Perusahaan. Keputusan ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan tetapi juga kesadaran Perseroan akan pentingnya menjaga dan melindungi ekosistem yang berharga.

In the context of sustainability reporting and corporate social responsibility, ecosystems and biodiversity are crucial material topics. The identification of reporting scopes related to ecosystems and biodiversity by the Company includes various important aspects, among others:

1. Marine Environment and Biodiversity
Protecting ecosystems and marine life while operating ships.
2. Waste
Waste management in compliance with regulations, company policies, and through environmental management systems.

Marine Environment and Biodiversity

In conducting the Company's operational activities, the protection of the marine environment is always a top priority, reflected through strict compliance with international and local regulations designed to protect underwater life.

The Company is aware that the shipping routes used are also the same routes used by other oil and gas transport ships, which requires the Company to apply the highest standards of safety and navigation. The Company's compliance with international maritime regulations, such as regulations issued by the International Maritime Organization (IMO), not only ensures the safety of the Company's ship operations but also the protection of the marine environment. This includes safe navigation practices, strict monitoring of ship safety systems, and the implementation of strict marine cleanliness protocols.

In determining operational locations, the Company is very careful not to conduct activities in areas adjacent to conservation areas or those with high ecological value. The Company understands the importance of these areas for biodiversity and marine ecosystems, so the Company is committed to avoiding any form of disturbance or negative impact that may arise from the Company's ship operations. This decision not only reflects the Company's responsibility towards the environment but also the Company's awareness of the importance of preserving and protecting valuable ecosystems.

Mencegah Reproduksi Spesies Invasif

Operasi kapal melintasi berbagai wilayah perairan global membawa potensi risiko terhadap lingkungan maritim, salah satunya adalah risiko introduksi spesies invasif melalui air ballast. Spesies non-asli yang terbawa dapat mengancam ekosistem lokal, mengganggu keseimbangan kehidupan bawah air, dan menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Karena itu, manajemen air ballast menjadi aspek kritis dalam upaya kami untuk melindungi kehidupan laut dan mencegah reproduksi spesies invasif.

Perseroan telah secara aktif mengadopsi dan menerapkan standar yang ditetapkan oleh Konvensi Manajemen Air Ballast Internasional IMO, yang berlaku sejak tahun 2017. Konvensi ini mengharuskan semua kapal yang beroperasi secara internasional untuk mengelola air ballast dan sedimen mereka sesuai dengan standar yang telah ditentukan, guna meminimalkan risiko penyebaran organisme invasif. Sebagai bagian dari kepatuhan ini, setiap kapal diwajibkan untuk memiliki Sertifikat Pengelolaan Air Ballast Internasional.

Selanjutnya, dalam mematuhi regulasi yang telah ditetapkan dan menindaklanjuti keputusan dari Komite Perlindungan Lingkungan Laut (MEPC) IMO, kami telah mengimplementasikan jadwal pelaksanaan untuk kapal-kapal yang ada, terkait dengan survei pembaruan Sertifikat Pencegahan Polusi Minyak Internasional (IOPP) kapal. Langkah ini termasuk pengelolaan air ballast yang efektif dan pemasangan sistem pengolahan air ballast yang memenuhi standar internasional.

Sampai dengan Desember 2025, 100% kapal operasional Perseroan telah dilengkapi dengan sistem pengolahan air ballast, pada semua kapal yang beroperasi di perairan internasional. Kepatuhan ini tidak hanya menunjukkan komitmen kami terhadap perlindungan lingkungan maritim, tetapi juga merupakan langkah penting dalam mencegah penyebaran spesies invasif yang dapat merusak ekosistem laut dan keanekaragaman hayati.

Kami menyadari pentingnya manajemen *air ballast* yang bertanggung jawab sebagai bagian dari praktek operasional yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk mengimplementasikan teknologi terbaik dan praktik manajemen yang sesuai untuk memastikan bahwa operasi kapal Perusahaan tidak hanya memenuhi standar industri maritim global tetapi juga mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati laut.

Preventing the Spread of Invasive Species

Ship operations across various global water regions carry potential risks to the marine environment, one of which is the risk of introducing invasive species through ballast water. Non-native species that are carried can threaten local ecosystems, disrupt the balance of underwater life, and cause significant environmental damage. Therefore, ballast water management is a critical aspect of our efforts to protect marine life and prevent the reproduction of invasive species.

The Company has actively adopted and implemented standards set by the International Maritime Organization (IMO) International Ballast Water Management Convention, which has been in effect since 2017. This convention requires all internationally operating ships to manage their ballast water and sediments according to specified standards to minimize the risk of spreading invasive organisms. As part of this compliance, each ship is required to have an International Ballast Water Management Certificate.

Furthermore, in compliance with the established regulations and following the decisions of the IMO Marine Environment Protection Committee (MEPC), we have implemented a schedule for existing ships related to the renewal survey of the International Oil Pollution Prevention (IOPP) Certificate for ships. This step includes effective ballast water management and the installation of ballast water treatment systems that meet international standards.

As of December 2025, 100% of operational ships of the Company's have been equipped with ballast water treatment systems, including all vessels operating in international waters. This compliance not only demonstrates our commitment to the protection of the marine environment but also is an important step in preventing the spread of invasive species that can damage marine ecosystems and biodiversity.

We recognize the importance of responsible ballast water management as part of sustainable operational practices. Therefore, the Company continues to strive to implement the best technologies and management practices to ensure that the Company's ship operations not only meet global maritime industry standards but also support efforts to conserve marine biodiversity.

Melindungi Keanekaragaman Hayati Laut

Dalam upaya melindungi keanekaragaman hayati laut, penggunaan cat anti teritip (anti-fouling) pada lambung kapal merupakan praktik standar yang dilakukan untuk mencegah pertumbuhan organisme laut yang tidak diinginkan, seperti alga dan moluska. Pertumbuhan ini tidak hanya dapat mengganggu kecepatan dan efisiensi kapal tetapi juga meningkatkan konsumsi bahan bakar secara signifikan. Namun, penggunaan bahan kimia tertentu dalam cat *anti-fouling*, khususnya *organotin tributyltin* (TBT), telah menimbulkan kekhawatiran serius karena efek negatifnya terhadap kehidupan laut, termasuk menyebabkan deformasi pada tiram, perubahan jenis kelamin pada siput laut, dan kerusakan lebih luas pada ekosistem laut.

Mengakui dampak buruk tersebut, Perseroan secara aktif mematuhi Konvensi Internasional tentang Pengendalian Sistem *Anti-fouling* Berbahaya di Kapal (Konvensi AFS) yang dikeluarkan oleh Organisasi Maritim Internasional (IMO). Konvensi ini dirancang untuk melarang penggunaan cat *anti-fouling* yang mengandung bahan berbahaya seperti TBT, serta mengatur penggunaan dan pemasangan sistem *anti-fouling* pada kapal untuk memastikan bahwa praktik pencegahan fouling tidak merusak lingkungan maritim.

Sebagai tindakan konkrit dari komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan laut, seluruh kapal dalam armada Perseroan telah memperoleh sertifikat sistem *Anti-Fouling* (AFS). Sertifikat ini bukan hanya menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap standar internasional tetapi juga komitmen kami untuk menerapkan solusi yang ramah lingkungan dalam operasi kapal Perusahaan. Dengan demikian, Perseroan menjamin bahwa cat anti-fouling yang digunakan tidak mengandung bahan berbahaya yang dapat merugikan kehidupan bawah air atau merusak ekosistem laut.

Melalui kepatuhan terhadap Konvensi AFS dan penerapan praktik terbaik dalam manajemen anti-fouling, Perseroan berupaya untuk tidak hanya menjaga kebersihan dan efisiensi kapal tetapi juga untuk melindungi keanekaragaman hayati laut. Kami percaya bahwa keberlanjutan operasional kapal Perseroan secara langsung berkaitan dengan keberlanjutan ekosistem laut, dan kami berkomitmen untuk terus mencari dan menerapkan solusi yang mendukung perlindungan dan pelestarian lingkungan maritim.

Tumpahan dan Insiden Polusi Minyak Nihil

Mengelola kapal-kapal dalam armada secara bertanggung jawab adalah prinsip utama BULL dalam menjaga kehidupan bawah air dan keselamatan ekosistem laut. Dengan kesadaran penuh atas dampak

Protecting Marine Biodiversity

In efforts to protect marine biodiversity, the use of anti-fouling paint on ship hulls is a standard practice to prevent the growth of unwanted marine organisms, such as algae and molluscs. This growth not only disrupts the speed and efficiency of the ship but also significantly increases fuel consumption. However, the use of certain chemicals in anti-fouling paint, particularly organotin tributyltin (TBT), has raised serious concerns due to its negative effects on marine life, including causing deformities in oysters, sex changes in sea snails, and broader damage to marine ecosystems.

Recognizing these adverse impacts, the Company actively complies with the International Maritime Organization (IMO) International Convention on the Control of Harmful Anti-fouling Systems on Ships (AFS Convention). This convention is designed to prohibit the use of anti-fouling paint containing harmful substances such as TBT and regulates the use and installation of anti-fouling systems on ships to ensure that fouling prevention practices do not harm the marine environment.

As a concrete action of the Company's commitment to marine environmental protection, all vessels in the Company's fleet have obtained Anti-Fouling System (AFS) certificates. This certificate not only demonstrates the Company's compliance with international standards but also our commitment to implementing environmentally friendly solutions in our operations. Thus, the Company ensures that the anti-fouling paint used does not contain harmful substances that could damage underwater life or marine ecosystems.

Through compliance with the AFS Convention and the implementation of best practices in anti-fouling management, the Company strives not only to maintain the cleanliness and efficiency of its vessels but also to protect marine biodiversity. We believe that the sustainability of the Company's vessel operations is directly related to the sustainability of the marine ecosystem, and we are committed to continually seeking and implementing solutions that support the protection and preservation of the maritime environment.

Zero Spills and Oil Pollution Incidents

Responsible vessel management is a key principle for BULL in preserving underwater life and the safety of marine ecosystems. With full awareness of the impact that oil spills can have on the maritime environment, the

yang dapat ditimbulkan oleh tumpahan minyak terhadap lingkungan maritim, Perseroan telah menerapkan standar operasional yang tinggi untuk menghindari kejadian semacam ini.

Salah satu inisiatif utama yang telah kami ambil adalah mengoperasikan kapal-kapal dengan lambung ganda. Desain lambung ganda ini secara signifikan mengurangi risiko tumpahan minyak dalam kasus kerusakan lambung, karena ada dua lapisan antara muatan minyak dan laut. Langkah ini, meskipun merupakan investasi awal yang lebih besar, merupakan komitmen Perseroan terhadap keamanan dan perlindungan lingkungan.

Selain itu, Perseroan menerapkan program perawatan kapal yang ketat, mencakup pemeriksaan rutin dan pemeliharaan berkala. Tim manajemen armada Perseroan mengawasi kondisi teknis semua kapal, memastikan bahwa setiap potensi masalah teridentifikasi dan ditangani sebelum dapat berkembang menjadi ancaman serius terhadap lingkungan.

Upaya terus-menerus dalam pemeliharaan dan pemeriksaan ini telah membawa hasil yang signifikan dengan keberhasilan Perseroan dalam mencapai nol insiden tumpahan minyak.

Pengoperasian Kapal Sesuai dengan Peraturan dan Memperoleh Sertifikasi

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan maritim dan keselarasan operasional dengan standar keberlanjutan global tidak hanya tercermin dalam praktik operasional Perusahaan, tetapi juga dalam komitmen kami untuk mematuhi regulasi internasional dan lokal. Sebagai bukti kepatuhan ini, BULL telah memperoleh sejumlah sertifikat penting, antara lain:

- Sertifikat IOPP yang dimiliki semua kapal BULL yang dikeluarkan sesuai dengan Lampiran I Konvensi MARPOL
- Peraturan untuk pencegahan pencemaran minyak (Oktober 1983)
- Sertifikat Civil Liability Convention (CLC) yang dimiliki semua kapal BULL, sertifikat Asuransi atau Jaminan Finansial Lainnya sehubungan dengan Tanggung Jawab Sipil atas Kerusakan Polusi Minyak.
- Sertifikat Rencana Darurat Pencemaran Minyak Kapal (SOPEP)
- Sertifikat Tanggung Jawab Keuangan (COFR)

Perseroan juga memiliki komponen penting dalam strategi manajemen risiko sebagai bentuk perlindungan terhadap berbagai risiko yang dapat terjadi sehubungan dengan operasi pelayaran, termasuk kecelakaan, kerusakan harta benda dan lingkungan, serta potensi hilangnya nyawa. Dalam hal ini, Perseroan telah mengasuransikan setiap kapal dengan dua jenis polis asuransi utama, yaitu asuransi *Hull and Machinery* (H&M) dan asuransi *Protection and Indemnity* (P&I).

Company has implemented high operational standards to avoid such incidents.

One of the key initiatives we have taken is to operate ships with double hulls. This double hull design significantly reduces the risk of oil spills in the event of hull damage, as there are two layers between the oil cargo and the sea. While this is a larger initial investment, it demonstrates the Company's commitment to safety and environmental protection.

Additionally, the Company implements a strict vessel maintenance program, including regular inspections and periodic maintenance. The Company's fleet management team monitors the technical condition of all vessels, ensuring that any potential issues are identified and addressed before they can develop into serious threats to the environment.

Continuous efforts in maintenance and inspection have yielded significant results, with the Company successfully achieving zero oil spill incidents.

Vessel Operation in Accordance with Regulations and Certification

The Company's concern for the maritime environment and the alignment of its operations with global sustainability standards are not only reflected in the Company's operational practices but also in our commitment to compliance with international and local regulations. As evidence of this compliance, BULL has obtained several important certificates, including:

- International Oil Pollution Prevention (IOPP) certificate held by all BULL vessels issued in accordance with MARPOL Annex I
- Regulations for the Prevention of Pollution by Oil (October 1983)
- Civil Liability Convention (CLC) certificate held by all BULL vessels, Insurance or Other Financial Security in respect of Civil Liability for Oil Pollution Damage.
- Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) Certificate
- Certificate of Financial Responsibility (COFR)

The Company also has a crucial component in its risk management strategy as a form of protection against various risks that may arise in connection with shipping operations, including accidents, damage to property and the environment, and the potential loss of life. In this regard, the Company has insured each vessel with two main types of insurance policies, namely Hull and Machinery (H&M) insurance and Protection and Indemnity (P&I) insurance.

Limbah dan Efluen

Waste and Effluent

Pengelolaan Limbah Kapal [F.14]

Pengelolaan limbah kapal dilakukan dengan ketat sesuai dengan Lampiran V Konvensi MARPOL, yang mengatur pencegahan pencemaran oleh sampah dari kapal. Kapal-kapal Perseroan hanya membuang limbah ketika berada di pelabuhan, dan selalu sesuai dengan peraturan yang berlaku di tempat pembuangan limbah tersebut. Kepatuhan terhadap peraturan ini tidak hanya penting untuk menjaga lingkungan laut tetapi juga untuk memastikan kesehatan dan keselamatan awak kapal dan masyarakat di sekitar pelabuhan. Kapal-kapal yang memenuhi standar ini diberikan Sertifikat Pencegahan Pencemaran Limbah Internasional (ISPP), menandakan komitmen mereka terhadap praktik operasional yang bertanggung jawab.

Sistem Manajemen Lingkungan

BULL telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015, sebuah standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan yang menunjukkan komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan. Berbagai inisiatif telah dilakukan, termasuk:

- **Pemilahan Limbah**
Memisahkan limbah yang dapat didaur ulang dari yang tidak, untuk memastikan penanganan yang tepat.
- **Daur Ulang**
Menyerahkan toner bekas dan lampu kepada pihak ketiga untuk didaur ulang.
- **Pengurangan Penggunaan Kertas dan Plastik**
Mendorong penggunaan kembali kertas bekas dan meminimalkan penggunaan plastik dalam operasional sehari-hari.
- **Optimalisasi Penggunaan Kertas**
Menggunakan kembali kertas bekas dan mengurangi frekuensi pencetakan dan penyalinan.

Berikut adalah laporan limbah yang dihasilkan oleh kantor pusat Perseroan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir: [F.13]

Ship Waste Management

Ship waste management is strictly carried out in accordance with Annex V of the MARPOL Convention, which regulates the prevention of pollution by garbage from ships. The Company's ships only dispose of waste when in port, and always in accordance with the regulations applicable at the waste disposal site. Compliance with these regulations is not only important for maintaining the marine environment but also for ensuring the health and safety of the crew and the community around the port. Ships that meet these standards are given an International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP), indicating their commitment to responsible operational practices.

Environmental Management System

BULL has obtained ISO 14001:2015 certification, an international standard for environmental management systems that demonstrates the Company's commitment to environmental protection. Various initiatives have been carried out, including:

- **Waste Sorting**
Separating recyclable waste from non-recyclable waste to ensure proper handling.
- **Recycling**
Handing over used toner and lamps to third parties for recycling.
- **Reduction of Paper and Plastic Use**
Encouraging the reuse of used paper and minimizing the use of plastic in daily operations.
- **Optimization of Paper Use**
Reusing used paper and reducing the frequency of printing and copying.

Here is a report on the waste generated by the Company's headquarters over the past 3 (three) years:

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Volume		
		2025	2024	2023
Kantor pusat Head office				
Organik Organic	Kg	1.294	1.342,6	1.331,5
Non-organik Non Organic		1.050,6	1.078,39	1.069,3

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Volume		
		2025	2024	2023
Dihasilkan dari operasi kapal* Generated from vessel operations*				
Organik Organic	Ton	28,2	132,23	61
Non-organik Non Organic		562,9	381,3	166,8
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste		5,39	9,57	3,82
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste	Liter	454.130	261.320	5.933,5

* data yang disajikan hanya untuk kapal yang dikelola oleh GBLT yang mencakup 90% armada

* the data presented is exclusively for ships managed by GBLT, covering 90% of the fleet

Tumpahan Limbah [F.15]

Perseroan menerapkan pendekatan nol toleransi terhadap tumpahan limbah dan efluen dalam kegiatan operasional kapalnya, sebagai bentuk komitmen yang kuat terhadap perlindungan lingkungan laut. Langkah-langkah pengendalian dan pencegahan yang ketat diberlakukan untuk memastikan bahwa semua operasi kapal memenuhi atau bahkan melebihi standar lingkungan yang ditetapkan oleh regulasi lokal dan internasional.

Dengan demikian, Perseroan bertujuan untuk menjaga lingkungan laut yang bersih dan melindungi ekosistem maritim dari dampak negatif yang mungkin dihasilkan oleh limbah dan efluen dari hasil operasionalnya.

Waste Spills

The Company implements a zero-tolerance approach to waste and effluent spills in its ship operations, as a strong commitment to the protection of the marine environment. Strict control and prevention measures are enforced to ensure that all ship operations meet or even exceed the environmental standards set by local and international regulations.

Thus, the Company aims to maintain a clean marine environment and protect marine ecosystems from the negative impacts that may result from waste and effluents from its operations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.6]

Use Of Environmentally Friendly Materials

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk tidak hanya meningkatkan kinerja operasionalnya tetapi juga untuk melindungi lingkungan maritim melalui penerapan prinsip-prinsip kapal yang ramah lingkungan. Upaya-upaya ini mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap pelestarian lingkungan laut dan komitmen untuk operasi yang berkelanjutan. Berikut adalah langkah-langkah kunci yang telah diimplementasikan:

1. Pengecatan dan Pelapisan Lambung Kapal
Perusahaan telah mengadopsi penggunaan cat khusus dan lapisan pelindung untuk lambung dan baling-baling kapal, yang dirancang untuk mencegah pengotoran organisme laut. Lapisan ini tidak hanya

The Company has a strong commitment to not only improving its operational performance but also to protecting the marine environment through the application of environmentally friendly ship principles. These efforts reflect the corporate responsibility for the preservation of the marine environment and the commitment to sustainable operations. Here are the key steps that have been implemented:

1. Painting and Coating of Ship Hulls
The Company has adopted the use of special paint and protective coatings for ship hulls and propellers, designed to prevent fouling by marine organisms. These coatings not only help minimize environmental

membantu meminimalkan dampak lingkungan tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 5%. Fakta bahwa lambung yang kasar dan kotor dapat meningkatkan perlawanan terhadap air antara 6% dan 80% menjadikan langkah ini sangat penting dalam mengurangi emisi CO₂ dan biaya operasional.

2. Penggunaan Bahan Bakar Minyak Sulfur Sangat Rendah

Sejak akhir tahun 2019, seluruh kapal dalam armada perusahaan telah beralih ke penggunaan Bahan Bakar Minyak Sulfur Sangat Rendah (VLSFO). Langkah ini adalah respons langsung terhadap peraturan IMO 2020 yang bertujuan untuk mengurangi polusi sulfur dari kapal, yang memberikan kontribusi positif terhadap penurunan polusi udara dan perlindungan kesehatan manusia serta lingkungan.

3. Pemasangan Sistem *Ballast Water Treatment*

Untuk mencegah penyebaran organisme invasif yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem laut, perusahaan telah memasang sistem pengolahan air ballast pada semua kapal yang beroperasi di perairan internasional. Sistem ini memastikan bahwa air ballast yang dibuang ke laut bebas dari organisme berbahaya, sejalan dengan persyaratan Konvensi Pengelolaan Air Ballast IMO. Implementasi teknologi ini menegaskan komitmen perusahaan terhadap pelestarian keanekaragaman hayati laut.

Langkah-langkah ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perusahaan dalam mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam praktik operasionalnya. Dengan menerapkan inovasi dan teknologi ramah lingkungan, Perusahaan tidak hanya mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku tetapi juga berkontribusi pada upaya global dalam mengurangi dampak negatif kegiatan maritim terhadap lingkungan.

impact but also enhance operational efficiency by reducing fuel consumption by up to 5%. The fact that a rough and dirty hull can increase resistance to water between 6% and 80% makes this step crucial in reducing CO₂ emissions and operational costs.

2. Use of Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO)

Since the end of 2019, all ships in the company's fleet have switched to using Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO). This step is a direct response to the IMO 2020 regulations aimed at reducing sulfur pollution from ships, which makes a positive contribution to reducing air pollution and protecting human health and the environment.

3. Installation of Ballast Water Treatment Systems

To prevent the spread of invasive organisms that can disrupt the balance of marine ecosystems, the company has installed ballast water treatment systems on all ships operating in international waters. These systems ensure that ballast water discharged into the sea is free from harmful organisms, in line with the requirements of the IMO Ballast Water Management Convention. The implementation of this technology reaffirms the company's commitment to preserving marine biodiversity.

These measures reflect the Company's ongoing efforts to integrate environmental sustainability into its operational practices. By implementing eco-friendly innovations and technologies, the Company not only complies with applicable environmental regulations but also contributes to global efforts to reduce the negative impact of maritime activities on the environment.



Biaya Pelestarian Lingkungan [F.4]

Environmental Conservation Costs

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan biaya pelestarian lingkungan sebesar USD 11.096,63 yang dialokasikan untuk pengadaan spare part tambahan berupa *Centrifugal Pump* untuk *Ballast Water Treatment System* (BWTS). Pengadaan ini dilakukan sebagai langkah antisipatif guna mendukung keandalan operasional kapal, khususnya pada perairan tawar, sehingga sistem BWTS dapat terus berfungsi secara optimal sesuai dengan ketentuan pengelolaan *air ballast* dan regulasi perlindungan lingkungan maritim yang berlaku.

In 2025, the Company recorded environmental conservation costs amounting to USD 11,096.63, allocated for the procurement of additional spare parts in the form of a *Centrifugal Pump* for the *Ballast Water Treatment System* (BWTS). This procurement was carried out as a preventive measure to support the operational reliability of the vessel's BWTS, particularly in freshwater environments, ensuring the system continues to function optimally in accordance with ballast water management requirements and applicable maritime environmental protection regulations.

Biaya ini dikategorikan sebagai biaya pelestarian lingkungan karena secara langsung mendukung keberlangsungan operasional sistem pengolahan air ballast dalam mencegah perpindahan organisme akuatik invasif yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem perairan. Komitmen Perseroan dalam menjaga kesiapan sistem BWTS mencerminkan tanggung jawab nyata terhadap pelestarian keanekaragaman hayati laut serta kepatuhan penuh terhadap Konvensi Pengelolaan Air Ballast IMO.

These costs are categorized as environmental conservation expenditures as they directly support the continued operation of the ballast water treatment system in preventing the transfer of invasive aquatic organisms that could disrupt the balance of aquatic ecosystems. The Company's commitment to maintaining BWTS readiness reflects a genuine responsibility toward the preservation of marine biodiversity and full compliance with the IMO Ballast Water Management Convention.

Pengaduan Lingkungan [F.16]

Environmental Complaint

Sebagai bentuk pendekatan proaktif Perseroan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja lingkungan, Perseroan menyediakan media pelaporan pengaduan melalui bagian *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE). Sistem ini tidak hanya memungkinkan deteksi dan penanganan masalah lingkungan secara efisien tetapi juga memfasilitasi komunikasi terbuka antara Perseroan dan pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk transparansi dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

As part of the Company's proactive approach to managing and improving environmental performance, the Company provides a reporting mechanism for complaints through the *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) department. This system not only enables the efficient detection and handling of environmental issues but also facilitates open communication between the Company and stakeholders, including employees, customers, and the broader community. This is part of the Company's commitment to transparency and corporate social responsibility.

Meskipun demikian, selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah lingkungan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Nevertheless, during 2025, the Company did not receive any complaints related to environmental issues. This indicates the Company's commitment to conducting sustainable business practices and striving to minimize negative impacts on the environment.



06

Kinerja Sosial

Social Performance



GAS GARUDA

JAKARTA

ARG BARAHMS



Keselamatan dan Keamanan

Safety and Security

“ Keselamatan dan keamanan adalah nilai fundamental yang tertanam dalam setiap aspek operasional BULL bukan sekadar kewajiban regulasi. Kebijakan keselamatan Perseroan mengacu pada standar internasional tertinggi, mencakup Kode ISM (International Safety Management), Maritime Labour Convention (MLC), Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW), serta ISO 45001 tentang manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Standar-standar ini diterapkan secara menyeluruh, mencakup awak kapal yang dikelola langsung oleh anak perusahaan PT Topaz Maritime maupun mereka yang dikelola oleh pihak ketiga.

The Company's safety and security policy adopts an approach oriented towards strict international standards, including the International Safety Management (ISM) Code, the Maritime Labour Convention (MLC), the Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW), and ISO 45001 on occupational health and safety management. The implementation of these standards reaffirms the Company's commitment to providing a safe and healthy working environment, not only for the crew directly managed through its subsidiary, PT Topaz Maritime, but also for those managed by third parties.

Khusus untuk awak kapal yang dikelola oleh PT Topaz Maritime, mereka dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati dengan Kesatuan Pelaut Indonesia, menjamin hak dan kesejahteraan mereka sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Lebih lanjut, Perusahaan berupaya keras untuk memastikan bahwa awak kapal yang dikelola oleh pihak ketiga juga menerima perlindungan yang setara melalui Collective Bargaining Agreement (CBA) dengan serikat pekerja di negara masing-masing. Komitmen ini menegaskan bahwa setiap individu yang bekerja di bawah bendera BULL berhak atas kondisi kerja yang aman, adil, dan bermartabat.

Specifically, for the crew managed by PT Topaz Maritime, they are protected by a Collective Bargaining Agreement (CBA) that has been agreed upon with the Indonesian Seafarers' Union, ensuring their rights and welfare according to the established standards. Furthermore, the Company strives to ensure that the crew managed by third parties also receive equivalent protection through Collective Bargaining Agreements (CBAs) with trade unions in their respective countries. This initiative demonstrates the Company's commitment to promoting the welfare and human rights of all crew members, upholding principles of fairness, equality, and sustainability in every aspect of its operations.

Standar Keselamatan dan Kualitas Kapal yang Tinggi

BULL menegaskan komitmennya pada standar keselamatan dan kualitas kapal yang tinggi, dibuktikan melalui penerapan standar internasional dan pemeliharaan rutin yang ketat. Setiap kapal dalam armada kami memenuhi ketentuan SOLAS, termasuk Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Kargo, Sertifikat Peralatan Keselamatan Kapal Kargo, dan Sertifikat Radio Keselamatan Kapal Kargo, yang diperoleh setelah survei menyeluruh yang menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi. Kami juga memastikan kepatuhan terhadap International Ship and Port Facility Security Code (ISPS), memperkuat keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

Dalam menjaga kondisi kapal, Perseroan menjalankan pemeliharaan rutin setiap 2,5 tahun, melibatkan inspektur khusus untuk memastikan standar sertifikasi kelas kapal dipenuhi, dengan kapal menghabiskan waktu 15 hingga 45 hari untuk perbaikan, termasuk *dry docking*, di berbagai lokasi tergantung pada ukuran kapal. Perawatan ini esensial untuk memastikan kapal beroperasi dengan efisien dan aman.

Kepatuhan kami terhadap standar kualitas tidak hanya internal tetapi juga diakui oleh pemilik kargo, baik domestik maupun internasional, yang menilai kelayakan kapal kami melalui inspeksi fisik dan prosedural. BULL secara rutin menerima Ship Inspection Report (SIRE) dari Oil Companies International Marine Forum (OCIMF), menunjukkan kesesuaian kapal kami dengan standar industri. Selain itu, kami mengikuti Tanker Management Self-Assessment (TMSA) untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, serta Condition Assessment Program (CAP) yang mengevaluasi kondisi teknis kapal. Prestasi kami dalam memenuhi standar ini tercermin dalam peringkat CAP minimal 2, skor Pertamina Safety Approval (PSA) sekitar 90%, dan skor TMSA di atas 3, menegaskan kapal kami dapat beroperasi secara global dan mendapat akses ke terminal utama minyak.

High Standards of Safety and Quality of Ships

BULL affirms its commitment to high standards of safety and quality of ships, evidenced through the implementation of international standards and strict routine maintenance. Each ship in our fleet meets the provisions of SOLAS, including the Cargo Ship Safety Construction Certificate, the Cargo Ship Safety Equipment Certificate, and the Cargo Ship Safety Radio Certificate, obtained after a thorough survey demonstrating compliance with regulations. We also ensure compliance with the International Ship and Port Facility Security Code (ISPS), strengthening the security of ships and port facilities.

In maintaining the condition of ships, the Company conducts routine maintenance every 2.5 years, involving special inspectors to ensure the ship's class certification standards are met, with ships spending 15 to 45 days for repairs, including dry docking, at various locations depending on the size of the ship. This maintenance is essential to ensure the ship operates efficiently and safely.

Our compliance with quality standards is not only internal but also recognized by cargo owners, both domestic and international, who assess the suitability of our ships through physical and procedural inspections. BULL regularly receives Ship Inspection Reports (SIRE) from the Oil Companies International Marine Forum (OCIMF), demonstrating our ships' compliance with industry standards. In addition, we follow the Tanker Management Self-Assessment (TMSA) to encourage continuous improvement and the Condition Assessment Program (CAP) that evaluates the technical condition of ships. Our achievements in meeting these standards are reflected in a minimum CAP rating of 2, a Pertamina Safety Approval (PSA) score of around 90%, and a TMSA score above 3, affirming our ships can operate globally and access major oil terminals.



Kecelakaan Kerja Workplace Accident

Hingga 2025, tidak terdapat insiden atau kecelakaan besar yang terjadi di lingkungan Perusahaan yang menunjukkan dedikasi BULL dalam mempertahankan standar tertinggi keselamatan dan kualitas, memperkuat posisi kami sebagai pemimpin dalam industri maritim yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Until 2025, there have been no major incidents or accidents within the Company, demonstrating BULL's commitment to maintaining the highest standards of safety and quality. This reinforces our position as a leader in the maritime industry, known for its responsibility and sustainability.

Hak Karyawan dan Tenaga Kerja

Employee and Labour Rights

Jumlah Karyawan [C.3]

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total 196 karyawan yang terdiri dari 133 laki-laki dan 63 perempuan, mencerminkan penyesuaian komposisi SDM yang selaras dengan kebutuhan operasional Perusahaan. Sebagian besar karyawan berstatus tetap (183 orang), sementara 13 orang berstatus kontrak. Rekrutmen pada tahun 2025 tercatat sebanyak 8 orang. Profil demografis karyawan secara lengkap disajikan pada tabel-tabel berikut:

Number of Employees

As of December 31, 2025, the Company had a total workforce of 196 employees 133 males and 63 females reflecting an optimized headcount aligned with the Company's operational needs. The majority of employees hold permanent status (183 employees), while 13 are on fixed-term contracts. Recruitment in 2025 totalled 8 new hires. A complete breakdown of employee demographics is presented in the following tables:

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Uraian Description	2025	2024	2023
Rekrutmen Recruitment	8	12	27
Jumlah Karyawan Pria Total Male Employee	133	145	141
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employee	63	68	73
Jumlah Seluruh Karyawan Total Number of Employees	196	213	214

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Total Employee Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Tetap Permanent	121	62	183	122	66	188
Tidak Tetap* Non-permanent*	12	1	13	23	2	15
Jumlah Total	133	63	196	145	68	213

Karyawan *outsourcing* termasuk dalam karyawan tidak tetap.
Outsourced employees are considered non-permanent employees.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Total Employee Based on Position

Jenjang Jabatan Position	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
BOC & BOD	9	0	9	8	0	8
Advisor	2	0	2	2	0	2
Komite Audit Audit Committee	1	1	2	1	1	2
TKA	0	0	0	1	0	1
General Manager	5	0	5	4	1	5
Deputy GM	3	2	5	3	2	5
Manager	25	4	29	27	3	30
Junior Manager	17	3	20	18	4	22
Supervisor/Senior Officer	22	9	31	19	10	29
Officer	20	14	34	20	10	30
Staff	29	30	59	32	37	69
Non-Staff	0	0	0	10	0	10
Jumlah Total	133	63	196	145	68	213

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Total Employee Based on Education

Pendidikan Education	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pasca Sarjana Post Graduate	11	2	13	14	2	16
Sarjana Undergraduate	77	47	124	74	48	122
Diploma Diploma	15	3	18	16	4	20
SLTA dan Sederajat Senior High School	7	1	8	24	10	34
SLTP/SD dan Sederajat Primary-Junior High School	2	0	2	6	1	7
ANT I	3	0	3	1	0	1
ATT I	4	0	4	1	0	1
ANT II	1	1	2	3	0	3
ATT II	0	0	0	4	0	4
ANT III	1	0	1	1	0	1
Lain-lain Others	0	1	1	0	0	0
Jumlah Total	133	63	196	135	68	213

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Total Employee Based on Age

Usia Age	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
> 50 tahun Above 50 Years old	38	8	46	39	8	47
41-50 Tahun 41-50 Years old	36	12	48	36	10	46
20-40 Tahun 20-40 Years old	59	43	102	70	50	120
Jumlah Total	133	63	196	145	68	213

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Tetap Permanent Employee	121	62	183	122	66	188
Kontrak Contractual Employee	12	1	13	13	2	15
Karyawan <i>Outsourcing</i> Outsourced Employee	0	0	0	10	0	10
Jumlah Total	133	63	196	145	68	213



Perputaran Karyawan
Employee Turnover

Tingkat perputaran karyawan selama tahun 2025 mencatatkan angka sebesar **6,90%** untuk perputaran sukarela (*voluntary turnover*), yang meliputi karyawan yang memilih untuk mengundurkan diri, dan **2,96%** untuk perputaran tidak sukarela (*involuntary turnover*), yang disebabkan oleh pensiun, berakhirnya masa kontrak karyawan dan lain-lain.

The employee turnover rate during 2025 was recorded at **6.90%** for voluntary turnover, reflecting employees who chose to resign, and **2.96%** for involuntary turnover, covering retirement, end of employee contracts, and other reasons.

Berikut rincian tingkat perputaran karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Here are the details of the employee turnover rates for the Company over the past 3 (three) years:

Tahun Year	Sukarela Voluntary	Tidak Sukarela Involuntary
2022	9,95%	4,52%
2023	8,41%	5,14%
2024	8,45%	2,81%
2025	6,90%	2,96%

Adapun rincian jumlah pegawai yang mengundurkan diri atau mengalami pemutusan hubungan kerja, serta pegawai baru yang direkrut disajikan pada tabel berikut:

The details of the employees who have resigned or experienced termination of employment, as well as the newly recruited employees, are presented in the following table:

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Percentage
Jumlah Pegawai <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Terminated	20	10%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	10	5%

Pegawai Sementara

Hingga saat ini, Perseroan memiliki 10 orang pegawai sementara yang dipekerjakan namun dibawah naungan kontraktor dan/atau konsultan atau *outsourcing*. Perusahaan masih mengandalkan tenaga kerja *outsourcing* untuk menjalankan operasional pada bagian *General Affairs*. Meski demikian, Perseroan tetap memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pegawai.

Temporary Employees

As of now, the Company employs 10 temporary employees who are hired under contractors and/or consultants or through outsourcing arrangements. The Company continues to rely on outsourced labor to carry out operations in the General Affairs department. However, the Company ensures equal treatment for all employees.

Berikut adalah data pegawai *outsourcing* Perseroan pada tahun 2025:

The following is the data of the Company's outsourcing employees for the year 2025:

Keterangan Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Percentage
Jumlah Pegawai Perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of employees of the company managed by contractors and/or consultants .	0	0

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kantor dan Kesejahteraan Karyawan [F.21]

Perseroan telah melakukan penyusunan pedoman ketenagakerjaan yang di dalamnya termasuk mengenai kesehatan dan keselamatan kerja karyawan untuk menjamin hak-hak karyawan, serta kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja Perseroan. Sejumlah kebijakan yang disusun oleh Perseroan meliputi beberapa hal berikut:

1. Peningkatan dan promosi kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Sosialisasi peningkatan kesadaran karyawan terhadap kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup. Kebijakan ini berlaku juga bagi karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
3. Memastikan lingkungan kesehatan dan keamanan bagi karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, dan pengunjung yang ada di lingkungan kerja.
4. Menerapkan budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.

Workplace Health and Safety Policy and Employee Welfare

The Company has developed employment guidelines that include provisions regarding employee health and safety to ensure employee rights and welfare in the Company's work environment. Several policies formulated by the Company include the following:

1. Enhancement and promotion of quality, health, safety, and environmental aspects in all operational aspects to achieve customer satisfaction.
2. Socialization of improving employee awareness of quality, health, safety, and the environment. This policy also applies to contract employees, contractor employees, visitors, and all parties who have contracts with the Company, both inside and outside the work environment.
3. Ensuring a healthy and safe environment for employees, contract employees, contractor employees, and visitors in the workplace.
4. Implementing a healthy culture related to environmental preservation, both inside and outside the work zone.

5. Menyiapkan pra-perekrutan rutin dan pemeriksaan medis bagi karyawan. Perseroan telah menjamin standar kerja internasional dengan sertifikat ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan hak kepada karyawan secara berkelanjutan.
6. Menyediakan asuransi dan pemeriksaan Kesehatan tahunan bagi semua karyawan. Perseroan juga menyediakan asuransi tambahan jika karyawan bekerja di luar negeri.
7. Penyediaan mekanisme pengaduan praktik Ketenagakerjaan sebagai bagian dari penerapan ISO 45001:2018. Semua karyawan dianjurkan untuk menyampaikan keluhan kepada manajemen senior, dan menyediakan system pelaporan pelanggaran.
8. Patuh terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku.

Keadilan dan Kesetaraan [F.18]

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip kesetaraan dan keadilan, mengikuti kode etik yang menekankan perlakuan adil bagi semua karyawan. Dalam setiap aspek operasional, mulai dari perekrutan hingga pengembangan karir, Perseroan menerapkan kebijakan nondiskriminatif yang memastikan bahwa kesempatan kerja dan promosi jabatan tersedia untuk semua individu yang memenuhi syarat, tanpa memandang suku, ras, agama, atau jenis kelamin.

Kebijakan ini diimplementasikan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi, menjamin kesamaan dalam kompensasi, tunjangan, peluang pelatihan, serta syarat dan ketentuan kerja lainnya, menunjukkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai keragaman.

Kesetaraan Gender dan Keberagaman Karyawan

Kesetaraan gender dan keberagaman pegawai merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Berikut adalah komposisi gender pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi:

Level Jabatan	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-Level	49	25,00%	44	22,45%
Mid-Level	40	20,41%	13	6,63%
Senior-Level	33	16,84%	6	3,06%
Executive-Level	11	5,61%	0	0%
Jumlah Pegawai Number of Employees	133	67,86%	63	32,14%

Fairness and Equality

The Company is committed to the principles of equality and fairness, following a code of ethics that emphasizes fair treatment for all employees. In every operational aspect, from recruitment to career development, the Company applies non-discriminatory policies to ensure that job opportunities and promotions are available to all qualified individuals, regardless of ethnicity, race, religion, or gender.

This policy is consistently implemented at all levels of the organization, ensuring equality in compensation, benefits, training opportunities, as well as terms and conditions of employment, demonstrating the Company's commitment to building an inclusive work environment that values diversity.

Gender Equality and Employee Diversity

Gender equality and employee diversity are crucial aspects in fostering an inclusive and productive work environment. Below is the gender composition of the Company's employees, categorized by job level from the lowest to the highest:

Adapun komposisi usia pegawai Perseroan berdasarkan level jabatan terendah hingga tertinggi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's employees by age, based on job levels from the lowest to the highest, is as follows:

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-24	3	3	0	0	0	0	0	0	6
25-34	26	26	9	1	0	0	0	0	62
35-44	10	12	17	7	8	0	1	0	55
45-54	8	4	10	3	12	3	3	0	43
>55	2	0	4	1	12	3	8	0	30
Jumlah Total	49	45	40	12	32	6	12	0	196

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan K3 yang dipublikasikan secara resmi. Namun Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar ketenagakerjaan, serta berupaya mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Perseroan dijalankan melalui strategi proaktif untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang muncul dari semua aktivitas atau proses kerja, bertujuan untuk memberikan perlindungan maksimal di tempat kerja. Pendekatan ini menekankan pada pentingnya pencegahan, persiapan, mitigasi, respon, dan upaya pemulihan terhadap situasi darurat. Implementasi SMK3 Perseroan dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Kinerja yang luar biasa dalam mengelola keselamatan kerja terbukti dari catatan keselamatan kerja Perseroan, dimana tidak terjadi kecelakaan kerja dari tahun 2019 sampai 2022, mencerminkan komitmen dan efektivitas Perseroan dalam menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang baik.

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam upaya untuk menjunjung tinggi standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan menjamin keselamatan karyawan, Perseroan telah mengimplementasikan serangkaian inisiatif komprehensif. Langkah-langkah ini termasuk penyediaan pelatihan berkala dalam pemadam kebakaran dan pertolongan pertama, penetapan penanggung jawab area tertentu, serta pembuatan

Occupational Health and Safety Management System

Currently, The Company does not yet have an officially published OHS policy. However, the Company remains committed to creating a safe and healthy working environment that meets labor standards and strives to reduce the risk of workplace accidents.

The Company's Occupational Health and Safety Management System (OH&S) is implemented through a proactive strategy to identify and control risks arising from all work activities or processes, aimed at providing maximum workplace protection. This approach emphasizes the importance of prevention, preparedness, mitigation, response, and recovery efforts in emergency situations. The implementation of the Company's OH&S is carried out in accordance with the standards set by the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems, and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems. The outstanding performance in managing occupational safety is evidenced by the Company's safety record, where no work accidents occurred from 2019 to 2022, reflecting the Company's commitment and effectiveness in implementing good occupational health and safety practices.

Occupational Health and Safety Training

In an effort to uphold occupational health and safety (OHS) standards and ensure employee safety, the Company has implemented a series of comprehensive initiatives. These measures include providing periodic training in firefighting and first aid, appointing area responsibility, as well as compiling near-miss incident reports and hazard lists every month. These activities are part of the Company's

laporan insiden yang hampir terjadi (near miss) dan daftar bahaya setiap bulan. Kegiatan-kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

Lebih lanjut, Perseroan telah mengadopsi standar internasional dalam manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan menerima sertifikasi ISO 45001:2018. Standar ini khususnya diterapkan dalam lingkup penyewaan kapal dan operasi kapal tanker minyak dan kimia, pengangkut gas, FSO/FPSO, serta agensi kapal. Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan pengakuan atas sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan yang memenuhi standar internasional, menegaskan komitmen Perseroan terhadap peningkatan terus-menerus dalam kesehatan dan keselamatan kerja.

Adopsi dan penerapan ISO 45001:2018 menunjukkan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan praktik manajemen risiko yang efektif, meningkatkan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja di semua tingkatan organisasi, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Ini juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pencapaian target nol kecelakaan kerja, menciptakan nilai tambah bagi karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas melalui penerapan praktik K3 yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Program Pengembangan Keahlian [F.22]

Di tengah industri maritim yang terus bertransformasi, Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai pilar utama daya saing jangka panjang. Program Pengembangan Keahlian dirancang untuk memastikan setiap karyawan mampu beradaptasi dengan perubahan, tumbuh secara profesional, dan berkontribusi optimal bagi organisasi. Program ini menjangkau spektrum yang luas dari keterampilan teknis spesifik industri seperti keselamatan maritim dan manajemen kapal, hingga kompetensi kepemimpinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Perseroan juga mendorong budaya belajar mandiri melalui platform *e-learning*, sehingga setiap karyawan memiliki akses terhadap sumber pengetahuan terkini kapan pun dibutuhkan.

Program ini mencakup berbagai area, mulai dari pengembangan teknis spesifik industri hingga keterampilan lunak seperti kepemimpinan dan komunikasi. Kami juga mendorong karyawan untuk terlibat dalam pembelajaran mandiri dan pengembangan profesional melalui platform *e-learning*, memberikan akses ke sumber daya pendidikan terkini.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dengan tema yang beragam bagi karyawannya, mencakup *soft skill* dan *hard skill*. Biaya pengembangan kompetensi SDM yang direalisasikan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp385.460.000.

commitment to creating a safe work environment and minimizing the risk of work accidents.

Furthermore, the Company has adopted international standards in occupational health and safety management by obtaining ISO 45001:2018 certification. This standard is specifically applied in the scope of ship leasing and operations of oil and chemical tankers, gas carriers, FSO/FPSO, as well as ship agencies. ISO 45001:2018 certification is recognition of the Company's occupational health and safety management system meeting international standards, reaffirming the Company's commitment to continuous improvement in health and safety at work.

The adoption and implementation of ISO 45001:2018 demonstrate the Company's efforts in integrating effective risk management practices, enhancing health and safety awareness at all levels of the organization, and ensuring compliance with applicable regulations. This also reflects the Company's commitment to achieving zero work accidents, creating added value for employees, stakeholders, and the wider community through the application of sustainable and responsible OHS practices.

Skill Development Program

In the rapidly evolving maritime industry, the Company places human capital development at the core of its long-term competitiveness strategy. The Skill Development Program is designed to ensure every employee can adapt to change, grow professionally, and contribute optimally to the organisation. The program spans a wide spectrum from maritime-specific technical competencies such as vessel safety and ship management, to leadership, communication, and decision-making skills. The Company also fosters a culture of self-directed learning through e-learning platforms, giving every employee on-demand access to the latest knowledge resources.

This program covers various areas, ranging from specific industry technical development to soft skills such as leadership and communication. We also encourage employees to engage in self-directed learning and professional development through e-learning platforms, providing access to the latest educational resources.

In 2025, the Company conducted a diverse range of training programs for its employees, covering both soft skills and hard skills. The Company's total HC development expenditure for 2025 amounted to Rp385,460,000.

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
In House Training						
1	New Employee Induction	<i>Orientation</i>	6, 20 Januari; 3, 7, 13, 17 Februari; 3, 17, 27 Maret; 7, 14 April; 5, 19, 26 Mei; 9, 19, 30 Juni; 2, 7, 21, 28 Juli; 4, 11, 25 Agustus; 8, 17, 22 September; 27 Oktober; 1 Desember 2025 January 6, 20; February 3, 7, 13, 17; March 3, 17, 27; April 7, 14; May 5, 19, 26; June 9, 19, 30; July 2, 7, 21, 28; August 4, 11, 25; September 8, 17, 22; October 27; December 1, 2025.	Untuk memastikan semua karyawan baru memahami tentang bisnis perusahaan dan peraturan perusahaan yang dapat mendukungnya dalam beradaptasi pada lingkungan kerja baru. To ensure that all new employees understand the Company's business and internal regulations, enabling them to adapt effectively to the new work environment.	Seluruh karyawan All New Employee	BULL - PMD
2	Cybersecurity	<i>Socialization</i>	12 Februari 2025 February 12, 2025	Untuk memahami proses untuk melindungi sistem, data, jaringan, dan program dari serangan digital. To understand the processes required to protect systems, data, networks, and programmes from digital threats.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN – Seluruh karyawan All Employee	Panda
3	Crisis Communication & Media Awareness	<i>Technical</i>	10 April 2025 April 10, 2025	Untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis untuk mengelola komunikasi saat krisis, menangani interaksi dengan media dan media sosial secara tepat, serta melindungi reputasi perusahaan melalui penyampaian pesan yang jelas, terkontrol, dan profesional. To equip participants with practical skills in managing crisis communication, handling interactions with the media and social media appropriately, and safeguarding the Company's reputation through clear, controlled, and professional messaging.	BULL, GBLT, TPM – Managers & PIC of TMSA	Navigate Response

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
4	TMSA Awareness	Technical	15 Mei; 23 Juni 2025 May 15; June 23, 2025	Untuk memahami kerangka kerja TMSA, termasuk Key Performance Indicators (KPI), serta bagaimana TMSA digunakan untuk mengukur efektivitas sistem manajemen mutu dan memantau pencapaian tujuan serta tanggung jawab perusahaan. To understand the TMSA framework, including Key Performance Indicators (KPI), and how it is used to measure the effectiveness of the quality management system and monitor the achievement of the Company's objectives and responsibilities.	BULL, GBLT, TPM - PIC of TMSA	GBLT - Marine Safety
5	Export-Import Procedures	Technical	3 & 17 Juli 2025 July 3 & 17 July, 2025	Untuk memahami tata laksana kepabeanan ekspor dan impor. To understand export and import customs procedures.	BDL, GUN – Seluruh karyawan All Employee	BDL - Custom Formalities
6	ISO 37001 Anti Bribery Management System Transision	QHSE	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Untuk memahami perkembangan dan perubahan SMAP SNI ISO 37001 dari versi 2016 ke 2025 serta mempersiapkan organisasi dalam menghadapi proses transisi standar tersebut. To understand the developments and changes in SMAP SNI ISO 37001 from the 2016 version to the 2025 version, and to prepare the organisation for the transition process.	BULL - Internal Audit, Offshore, Legal & Insurance, PMD	Smart Consultant
7	Refreshment ISO 9001 & Danaos	Socialization	25 Oktober 2025 October 25, 2025	Untuk menyegarkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai ISO 9001 dan Danaos. To refresh and enhance knowledge of ISO 9001 and Danaos.	TPM - Seluruh karyawan All Employee	TPM - MR & BULL - IT
8	Advanced TMSA Workshop	Technical	29-30 Oktober 2025 October 29-30, 2025	Untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menerapkan TMSA secara lebih mendalam guna mendorong peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan perusahaan. To strengthen participants' ability to apply TMSA more effectively to improve performance and support the achievement of the Company's objectives.	BULL, GBLT, TPM - PIC of TMSA	KSP Consulting

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
9	Legal Workshop - Sanctions Related: Stay Compliant and Avoid/Resolve Disputes	<i>Socialization</i>	24 November 2025 November 24, 2025	Untuk meningkatkan pemahaman kepatuhan terhadap sanksi serta mengurangi risiko hukum dengan mencegah atau menyelesaikan sengketa terkait. To enhance understanding of sanctions compliance and reduce legal risks by preventing or resolving related disputes.	BDL, BULL, GUN - Commercial	Foster Legal Indonesia
10	Risk Assessment & Incident Investigation	<i>Technical</i>	27-28 November 2025 November 27-28, 2025	Untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko serta melakukan investigasi insiden secara efektif guna mencegah kejadian berulang. To identify and manage risks and conduct incident investigations effectively to prevent recurrence.	GBLT - Managers & Superintendents	RINA
Public Training						
1	Designated Person Ashore	<i>Technical</i>	19 - 20 Februari 2025 February 19-20, 2025	Untuk memastikan kompetensi dalam menjalankan peran dan tanggung jawab Designated Person Ashore sesuai dengan ISM Code. To ensure competence in carrying out the roles and responsibilities of the Designated Person Ashore in accordance with the ISM Code.	GBLT - Bambang Purnomo, Handy Berlianto	Pertamina Marine
2	Basic Sea Survival (BSS) & Helicopter Underwater Escape Training (HUET)	<i>Technical</i>	21 Maret; 25 April; 11 Juli 2025 March 21, April 25, and July 11, 2025	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam kondisi darurat helikopter, dan memiliki psikologi bertahan, teknik sebelum ditinggalkan dan bertahan hidup di laut dan teknik penyelamatan. To develop the basic emergency response skills required in helicopter emergency situations, including survival psychology, pre-evacuation techniques, sea survival, and rescue techniques.	BULL - Dian Kharisma, Erival Ahmad, Fajar Mirza, Yudha Panji GBLT - Moh. Yahya	Omega Safety
3	Helicopter Underwater Escape Training (HUET)	<i>Technical</i>	25 April 2025 April 25, 2025	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam kondisi darurat helikopter. To develop the basic emergency response skills required in helicopter emergency situations.	GBLT - Robby Wedha	Omega Safety

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
4	Basic Safety Training (BST)	<i>Technical</i>	19-28 Mei; 30 Juni-7 Juli; 28 Juli-7 Agustus; 19-29 Agustus 2025 May 19-28, June 30-July 7, July 28-August 7, and August 19-29, 2025	Untuk membekali peserta dengan keterampilan keselamatan, bertahan hidup, dan tanggap darurat yang esensial dalam operasi maritim dan lepas pantai. To equip participants with essential safety, survival, and emergency response skills for maritime and offshore operations.	BULL - Fajar Mirza, Yudha Panji, Erival Ahmad, Ilham Riyandi GBLTL - Razin Hilmy, Puku Adito	BPPTL, STIP Jakarta
5	BOSIET EBS OPITO	<i>Technical</i>	12 Juni 2025 June 12, 2025	Untuk membekali peserta dengan keterampilan keselamatan, bertahan hidup, dan tanggap darurat yang esensial untuk operasi lepas pantai sesuai standar OPITO. To equip participants with essential safety, survival, and emergency response skills for offshore operations in accordance with OPITO standards.	GBLT - Fani Jauhari, Hemi Verniawan	SMTC Indonesia
6	Ballast Water Treatment System	<i>Technical</i>	18-23 Juni 2025 June 18-23, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan, memantau, dan memelihara Ballast Water Treatment System sesuai dengan peraturan internasional yang berlaku. To equip participants with the knowledge and skills to operate, monitor, and maintain the Ballast Water Treatment System in compliance with applicable international regulations.	GBLT - Technical Superintendents	Sunrui
7	Sertifikasi IMDG Code	<i>Technical</i>	21-25 Juli 2025 July 21-25, 2025	Untuk membekali peserta dengan pemahaman dan kompetensi dalam penanganan, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan barang berbahaya sesuai dengan ketentuan IMDG Code. To equip participants with the knowledge and competence in handling, packaging, labelling, and transporting dangerous goods in accordance with the IMDG Code.	GUN - Dwi Rangga, Arthadi Atmaja	Kolaborasi HS

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
8	Updating IMDG Code	<i>Technical</i>	14-15 Agustus dan; 16-19 September 2025 August 14-15 and September 16-19, 2025	Untuk memperbarui pengetahuan dan pemahaman peserta tentang perubahan terbaru serta praktik terbaik dalam penanganan, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan barang berbahaya sesuai dengan IMDG Code terbaru. To update participants' knowledge and understanding of the latest changes and best practices in handling, packaging, labelling, and transporting dangerous goods in accordance with the latest IMDG Code.	GUN - Harry Butama, Sarifuddin	Sasendo, ISAA
9	Sertifikasi Manager Energi di Sektor Maritim	<i>Technical</i>	23-25 September 2025 September 23-25, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan kompetensi dalam mengelola energi secara efisien dan berkelanjutan di sektor maritim sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. To equip participants with the knowledge and competence to manage energy efficiently and sustainably in the maritime sector in accordance with applicable regulations and standards.	GBLT - Puku Adito	Dirjen Perhubungan Laut
10	Company Security Officer (CSO)	<i>Technical</i>	13-15 Oktober 2025 October 13-15, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan dan mengelola langkah-langkah keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan secara efektif sesuai dengan ISPS Code. To equip participants with the knowledge and skills to implement and manage ship and port facility security measures effectively in accordance with the ISPS Code.	GBLT - Moh. Yahya	BKI
11	IMDG Code	<i>Technical</i>	10-12 November 2025 November 10-12, 2025	Untuk membekali peserta dengan pemahaman dan kompetensi dalam penanganan, pengemasan, pelabelan, dan pengangkutan barang berbahaya sesuai dengan ketentuan IMDG Code. To equip participants with the knowledge and competence in handling, packaging, labelling, and transporting dangerous goods in accordance with the IMDG Code.	GUN - Timotius Tambunan	DPC Insa Jaya

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
12	Navigational Assessment & Audits	<i>Technical</i>	28 November 2025 November 28, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menilai, mengaudit, dan meningkatkan praktik navigasi guna memastikan operasi kapal yang aman dan sesuai peraturan. To equip participants with the knowledge and skills to assess, audit, and improve navigation practices to ensure safe and compliant vessel operations.	GBLT - Robby Wedha	DNV
13	An Effectiveness Document Control	<i>Technical</i>	24-25 November 2025 November 24–25, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan, mengelola, dan memelihara sistem pengendalian dokumen yang efektif agar memastikan akurasi, keterjangkauan, dan kepatuhan terhadap persyaratan organisasi serta peraturan yang berlaku. To equip participants with the knowledge and skills to implement, manage, and maintain an effective document control system to ensure accuracy, accessibility, and compliance with organisational and regulatory requirements.	BULL - Nabilla May GBLT - Jemima Shayna	BSI
Gathering, Seminar, & Sharing Knowledge						
1	Familiarization of Health Insurance	<i>Socialization</i>	20 & 22 Januari 2025 January 20 and 22, 2025	Untuk memahami manfaat asuransi yang diberikan oleh perusahaan. To understand the insurance benefits provided by the Company.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh karyawan All Employee	Andika Assistant & MAG
2	Management Skill	<i>Knowledge Sharing</i>	30 Januari 2025 January 30, 2025	Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial peserta melalui berbagi praktik terbaik, pengalaman, dan wawasan praktis guna mendukung kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif. To enhance participants' managerial knowledge and skills through the sharing of best practices, experiences, and practical insights, in order to support more effective leadership and decision-making.	BDL & GUN - Seluruh karyawan All Employee	GUN - Commercial

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
3	Argus Oil Products 2025: Caspian and Central Asia Markets	Conference	20-21 Februari 2025 February 20–21, 2025	Untuk memberikan peserta wawasan, tren, dan peluang strategis di pasar produk minyak di kawasan Kaspia dan Asia Tengah, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat dan membangun jaringan dengan pemimpin industri. To provide participants with insights, trends, and strategic opportunities in the oil products market in the Caspian and Central Asia regions, thereby supporting informed business decisions and networking with industry leaders.	BULL - Aulianda Julius, Vivaldi Raksanagara	Argus
4	Operational Stevedoring	Knowledge Sharing	24 Februari 2025 February 24, 2025	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merencanakan, mengelola, dan melaksanakan operasi stevedoring secara aman dan efisien serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan operasional yang berlaku. To equip participants with the knowledge and skills to plan, manage, and execute stevedoring operations safely and efficiently, while ensuring compliance with applicable safety and operational regulations.	BDL & GUN - Seluruh karyawan All Employee	BDL - Operation
5	Shipping Agency & Agency Business	Knowledge Sharing	24 Maret 2025 March 24, 2025	Untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang operasional dan praktik bisnis agen pelayaran melalui berbagi pengetahuan, sehingga mendukung pengelolaan kegiatan agen yang lebih efisien, sesuai regulasi, dan strategis. To improve participants' understanding of shipping agency operations and business practices through knowledge sharing, supporting more efficient, compliant, and strategic agency management.	BDL & GUN - Seluruh karyawan All Employee	GUN - Agency

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
6	Sosialisasi Peraturan Perusahaan	<i>Socialization</i>	16 April 2026 April 16, 2026	Memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai peraturan perusahaan guna meningkatkan kepatuhan, mencegah pelanggaran, dan menciptakan hubungan kerja yang tertib dan harmonis. To provide employees with an understanding of Company regulations in order to enhance compliance, prevent violations, and foster orderly and harmonious working relationships.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh karyawan All Employee	BULL People Management
7	Inland Trucking	<i>Knowledge Sharing</i>	28 April 2025 April 28, 2025	Meningkatkan pemahaman tentang operasional inland trucking untuk mendukung efisiensi, keselamatan, dan koordinasi. To improve understanding of inland trucking operations to support efficiency, safety, and coordination.	BDL & GUN - Seluruh karyawan All Employee	BDL - Commercial
8	Tank Cleaning Project in Indonesian Water	<i>Knowledge Sharing</i>	26 Mei 2025 May 26, 2025	Meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan proyek tank cleaning di perairan Indonesia guna memastikan keselamatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efektivitas operasional. To enhance understanding of tank cleaning project implementation in Indonesian waters to ensure safety, regulatory compliance, and operational effectiveness.	BDL & GUN - Seluruh karyawan All Employee	BULL - QHSE
9	Tender	<i>Knowledge Sharing</i>	23 Juni 2025 June 23, 2025	Meningkatkan pemahaman mengenai proses tender guna memastikan kepatuhan, transparansi, dan pelaksanaan proyek yang efektif. To improve understanding of tender processes to ensure compliance, transparency, and effective project execution.	BDL & GUN - Seluruh karyawan All Employee	BDL - Commercial
10	Health Talk: Napas Lega, Hidup Bahagia	<i>Sharing</i>	9 Juli 2025 July 9, 2025	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai kesehatan pernapasan serta dampaknya terhadap kualitas hidup, guna mendukung kehidupan yang lebih sehat dan bahagia. To increase awareness and understanding of respiratory health and its impact on quality of life, supporting a healthier and more fulfilling life.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh karyawan All Employee	Andika Assistant & Mayapada Hospital

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
11	Lartas Impor Expor & Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ)	<i>Socialization</i>	29 Juli 2025 July 29, 2025	Meningkatkan pemahaman mengenai ketentuan lartas impor ekspor dan prosedur pemberitahuan pabean di Free Trade Zone guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kelancaran proses kepabeanaan. To enhance understanding of import and export restrictions and customs declaration procedures in Free Trade Zones to ensure regulatory compliance and smooth customs processes.	BDL & GUN - Seluruh karyawan All Employee	BDL - Commercial
12	Pelayanan Jasa Keagenan Tugboat & Tongkang dalam Proses Pengolongan di Alur Sungai Musi	<i>Knowledge Sharing</i>	29 Agustus 2025 August 29, 2025	Meningkatkan pemahaman mengenai pelayanan jasa keagenan <i>tugboat</i> dan tongkang dalam proses pengolongan di Alur Sungai Musi guna memastikan keselamatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan kelancaran operasional. To improve understanding of tugboat and barge agency services in pilotage operations along the Musi River to ensure safety, regulatory compliance, and smooth operations.	BDL & GUN - Seluruh karyawan All Employee	GUN - Operation
13	Basic Terminal Operator 01 - Pengantar Terminal Operator & Model Manajemen Pelabuhan	<i>Knowledge Sharing</i>	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar terminal operator dan model manajemen pelabuhan, sehingga peserta memiliki gambaran menyeluruh tentang peran, fungsi, dan sistem pengelolaan pelabuhan dalam mendukung kelancaran dan efisiensi operasional. To enhance participants' understanding of the basic concepts of terminal operations and port management models, providing a comprehensive overview of the roles, functions, and management systems of ports in supporting efficient operations.	BDL & GUN -Seluruh karyawan All Employee	GUN - Commercial

No	Training Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objectives	Peserta Participants	Penyedia Provider
14	Health Talk: Kenali Kebutuhan Gizi & Pantau Berat Tubuhmu	Sharing	4 Desember 2025 December 4, 2025	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai kebutuhan gizi yang tepat serta pentingnya memantau berat badan guna menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. To increase awareness and understanding of proper nutritional needs and the importance of monitoring body weight to maintain health and fitness.	BULL, GBLT, TPM, BDL, GUN - Seluruh karyawan All Employee	Andika Assistant & Mayapada Hospital

Keterangan | Notes:

GBLT: PT Gemilang Bina Lintas Tirta
GUN: PT Garuda Unggul Nasional
TPM: PT Topaz Maritime

BDL: PT Berlian Dumai Logistics
TMSA: Tanker Management and Self-Assessment

Rata-Rata Jam Pelatihan

Adapun rata-rata jam pelatihan beserta jumlah dan persentase pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	Satuan Unit	Total
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	Jam Hours	4.33
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in the training program	Pegawai Employees	174
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participating in the training	%	88.8

Hak Asasi Manusia

Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM)

Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan mengenai HAM yang dipublikasikan secara resmi. Namun, Perseroan berkomitmen penuh untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak dasar karyawan serta seluruh pihak terkait dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi

Perseroan belum memiliki kebijakan anti-pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang dipublikasikan secara resmi, namun Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip persamaan hak sesuai hukum. Selain itu, Perseroan juga melarang segala bentuk diskriminasi, termasuk berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, status sosial, disabilitas, atau latar belakang lainnya.

Average Training Hours

The average number of training hours, along with the number and percentage of employees participating in training programs in 2025, are as follows:

Human Rights

Human Rights Policy

The Company currently does not have a formally published Human Rights policy. However, the Company is fully committed to respecting, protecting, and fulfilling the fundamental rights of employees and all stakeholders involved in its operational activities.

Throughout 2025, there have been no reported cases of human rights violations within the Company.

Sexual Harassment and Non-Discrimination Policy

The Company has not yet published a formal anti-sexual harassment and non-discrimination policy. However, the Company is committed to applying the principles of equality in accordance with the law. Additionally, the Company prohibits any form of discrimination, including but not limited to discrimination based on gender, race, religion, social status, disability, or other backgrounds.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa yang dipublikasikan secara resmi. Namun, Perseroan menegaskan komitmen kuat terhadap pencegahan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, dengan mengedepankan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan keberlanjutan sosial. Kami percaya bahwa setiap individu berhak atas kondisi kerja yang aman, adil, dan bermartabat, memastikan lingkungan kerja yang etis dan bertanggung jawab.

Komitmen ini tercermin dalam tindakan Perseroan yang bertujuan untuk melawan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, antara lain:

- **Tidak Mempekerjakan Anak di Bawah Umur**
Perseroan memiliki perhatian penuh terhadap tidak mempekerjakan anak di bawah umur dalam semua kegiatan usahanya. Ini berarti Perseroan tidak akan melibatkan atau mempekerjakan anak-anak yang belum mencapai usia yang diizinkan untuk bekerja menurut hukum setempat. Hal ini bertujuan untuk melindungi hak-hak anak, memberikan mereka akses ke pendidikan, dan mencegah mereka dari risiko dan eksploitasi yang terkait dengan pekerjaan pada usia yang tidak pantas.
- **Penandatanganan Perjanjian Kerja Tanpa Paksaan**
Penandatanganan perjanjian kerja antara karyawan dan manajemen dilakukan secara sadar, tanpa tekanan dan paksaan apapun. Perseroan menjamin bahwa tidak ada unsur pemaksaan atau penyalahgunaan kekuasaan dalam proses penandatanganan perjanjian kerja dan memastikan bahwa karyawan bergabung dengan Perseroan secara sukarela dan tidak ada praktik kerja paksa yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Perseroan menghargai kebebasan dan keadilan dalam hubungan kerja serta memastikan bahwa karyawan memiliki kebebasan untuk membuat keputusan yang sesuai dengan kehendak mereka sendiri.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [F.20]

Perseroan mengutamakan keadilan dan kepatuhan dalam struktur remunerasi dan kesejahteraan karyawannya, menyesuaikan gaji dan manfaat berdasarkan upah minimum, regulasi yang berlaku, serta standar industri. Karyawan tetap menerima nilai remunerasi yang komprehensif, mencakup gaji pokok dan berbagai manfaat tambahan sesuai dengan posisi dan fungsi mereka, menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan dan penghargaan yang adil bagi setiap karyawan.

Komponen remunerasi dan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan meliputi gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan-tunjangan. Berikut rincian remunerasi yang diterima setiap karyawan pada tahun 2025:

Child Labor and Forced Labor

The Company currently does not have a formally published policy regarding child labor and forced labor. However, Company reaffirms its strong commitment to preventing child labor and forced labor, emphasizing human rights principles and social sustainability. We believe that every individual has the right to a safe, fair, and dignified work environment, ensuring an ethical and responsible work environment.

This commitment is reflected in the Company's actions aimed at combating child labor and forced labor, including:

- **Not Employing Children Under the Minimum Age**
The Company pays full attention to not employing children under the minimum age in all its business activities. This means that the Company will not involve or employ children who have not reached the legally permissible age to work according to local laws. This is aimed at protecting children's rights, providing them with access to education, and preventing them from the risks and exploitation associated with working at an inappropriate age.
- **Signing Employment Agreements Without Coercion**
The signing of employment agreements between employees and management is done consciously, without any pressure or coercion. The Company ensures that there is no element of coercion or abuse of power in the process of signing employment agreements and ensures that employees join the Company voluntarily and that there is no practice of forced labor in the Company's work environment. The Company values freedom and justice in employment relationships and ensures that employees have the freedom to make decisions in accordance with their own will.

Compensation and Employee Welfare

The Company prioritizes fairness and compliance in its remuneration and employee welfare structure, adjusting salaries and benefits based on the minimum wage, applicable regulations, and industry standards. Employees receive comprehensive remuneration, including basic salaries and various additional benefits according to their positions and functions, demonstrating the Company's commitment to the welfare and fair recognition of every employee.

The components of remuneration and welfare provided to employees include salary, company facilities, insurance, and allowances. Here is a breakdown of the remuneration received by each employee in 2025:

1. Asuransi

a. Asuransi *Personal Accident*

Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor >50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu, melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengaman khusus dalam bekerja.

b. Asuransi Perjalanan

Asuransi ini diperuntukkan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 (satu) hari menginap.

c. Asuransi Kesehatan

Asuransi ini meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.

2. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.

3. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.

4. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.

5. Tunjangan melahirkan bagi karyawan atau istri karyawan.

6. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.

7. Tunjangan pembuatanacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitasacamata.

1. Insurance

a. Personal Accident Insurance

This insurance is provided to employees with high-risk jobs, namely those who serve on ships at least 3 (three) times in 1 (one) year, frequently work outside the office using motorized vehicles (work outside the office >50%) or at least 3 (three) days a week, travel on business domestically at least 6 (six) times a year, and must use special safety equipment in their work.

b. Travel Insurance

This insurance is for employees who travel abroad for at least 1 (one) overnight stay.

c. Health Insurance

This insurance covers inpatient and outpatient care, as well as dental care and childbirth at various reputable hospitals throughout Indonesia for employees and their families.

2. Additional Health Insurance through the BPJS Health Program for employees and their families.

3. Old Age Insurance (JHT), Retirement Insurance (JP), Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JK) from BPJS Employment.

4. Transportation allowance and meal allowance.

5. Maternity allowance for female employees or employees' wives.

6. Dental care allowance for employees and their families.

7. Eyeglass allowance for employees who require eyeglass facilities.

Tanggung Jawab Perusahaan - LEGACY

Company Responsibility - LEGACY

Tanggung Jawab Sosial

Bagi BULL, tanggung jawab sosial bukan sekadar kewajiban normatif, melainkan bagian tak terpisahkan dari cara kami berbisnis. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan hadir secara nyata di tengah masyarakat menciptakan dampak yang bermakna bagi komunitas, lingkungan sekitar, dan pemangku kepentingan yang lebih luas. Komitmen ini terwujud melalui berbagai inisiatif yang dirancang untuk memperkuat komunitas lokal, menjaga kelestarian lingkungan, dan membangun ekosistem bisnis yang etis serta berkelanjutan.

Dampak Kegiatan Usaha terhadap Masyarakat [F.23]

Keberadaan dan operasi Perusahaan di tengah masyarakat, terutama di Indonesia, memiliki implikasi signifikan terhadap aspek ekonomi dan sosial komunitas

Social Responsibility

For BULL, social responsibility is not merely a normative obligation—it is an inseparable part of how we do business. Through our *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs, the Company maintains a meaningful presence in communities, creating real impact for local communities, the surrounding environment, and broader stakeholders. This commitment is expressed through diverse initiatives designed to strengthen local communities, preserve the environment, and build an ethical, sustainable business ecosystem.

Impact of Business Activities on Society

The presence and operations of the Company within communities, especially in Indonesia, have significant implications for the economic and social aspects of the

lokal. Aktivitas bisnis Perusahaan, khususnya dalam sektor energi seperti minyak dan gas, memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan energi nasional. Melalui kontribusi ini, Perusahaan tidak hanya berpartisipasi dalam menjaga stabilitas pasokan energi tetapi juga mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Melalui fokus pada distribusi komoditas energi, Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung efisiensi dan reliabilitas pasokan energi, esensial bagi pertumbuhan ekonomi dan industri Indonesia, serta meningkatkan kesejahteraan dan taraf ekonomi masyarakat lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan prioritas perekrutan tenaga kerja lokal. Komitmen Perusahaan terhadap CSR tercermin dalam berbagai inisiatif yang dirancang untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, termasuk pendidikan melalui beasiswa, program kesehatan masyarakat, dukungan terhadap pengembangan ekonomi lokal melalui pelatihan bisnis, dan upaya pelestarian lingkungan, semuanya berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [F.25]

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap sosial dan masyarakat, Perusahaan secara rutin mengadakan kegiatan CSR melalui program-program khusus.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan dan memperluas inisiatif CSR sebagai wujud kepedulian nyata terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan yang dilaksanakan mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan untuk memberikan dampak positif yang dirasakan langsung oleh komunitas, memperkuat hubungan harmonis antara Perusahaan dan lingkungan sosialnya.

Perseroan merealisasikan program CSR melalui kegiatan Donor Darah yang diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali sepanjang tahun, yaitu pada 14 April, 20 Agustus, dan 11 Desember 2025. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata kepedulian Perseroan terhadap kesehatan masyarakat sekaligus upaya mendukung ketersediaan stok darah bagi mereka yang membutuhkan.

local community. The Company's business activities, particularly in the energy sector such as oil and gas, play a crucial role in supporting national energy resilience. Through this contribution, the Company is not only participating in maintaining energy supply stability but also promoting broader economic growth.

With a focus on energy commodity distribution, the Company plays a crucial role in supporting energy supply efficiency and reliability, essential for Indonesia's economic and industrial growth, and improving the welfare and economic status of local communities by creating job opportunities and prioritizing the recruitment of local workers. The Company's commitment to CSR is reflected in various initiatives designed to directly benefit the community, including education through scholarships, community health programs, support for local economic development through business training, and environmental conservation efforts, all contributing to sustainable social and economic development.

Social Responsibility Activities

As a form of the Company's responsibility to society, the Company regularly conducts CSR activities through specific programs.

In 2025, the Company continued and expanded its CSR initiatives as a tangible expression of its care for communities surrounding its operational areas. These activities reflect the Company's sustained commitment to delivering positive impact directly felt by communities, while strengthening the harmonious relationship between the Company and its social environment.

The Company implemented its CSR program through a Blood Donation drive held 3 (three) times throughout the year on April 14, August 20, and December 11, 2025. This initiative represents the Company's tangible commitment to community health and supporting the availability of blood supply for those in need.



14 April | April 2025



20 Agustus | August 2025



11 Desember | December 2025

Tanggung Jawab atas Jasa dan Kepuasan Pelanggan [F.17] [F.26] [F.27] [F.28]

Responsibility on Services Provided and Customer Satisfaction

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menyediakan layanan berkualitas tinggi yang aman dan terjamin. Sebagai bagian dari upaya kami untuk memenuhi dan melebihi ekspektasi pelanggan, kami telah mengembangkan kebijakan dan prosedur yang komprehensif serta kode etik layanan yang mencakup aspek-aspek penting berikut:

1. Menjalinkan komunikasi yang baik dan bersikap profesional kepada penyewa.
2. Berusaha untuk memenuhi permintaan penyewa, melakukan upaya yang maksimal dan memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu.
3. Berupaya memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari *charterer*.

Kode ISM dan Organisasi Standar Internasional (ISO)

Pencapaian sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018, serta kepatuhan terhadap Kode ISM (International Safety Management), menegaskan komitmen Perseroan terhadap kualitas, keamanan, kesehatan, dan lingkungan dalam semua aspek operasionalnya. Ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi standar internasional yang ketat untuk manajemen kualitas, lingkungan, dan kesehatan serta keselamatan kerja, tetapi juga secara aktif berupaya untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen ini secara berkelanjutan. Berikut adalah implikasi terkait pencapaian ini:

- ISO 9001:2015 menekankan pada kepuasan pelanggan dan pendekatan berbasis proses untuk manajemen kualitas, memastikan bahwa layanan memenuhi persyaratan dan kebutuhan pelanggan secara konsisten.
- ISO 14001:2015 berfokus pada manajemen lingkungan yang efektif, mendorong Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan operasionalnya dan memperbaiki kinerja lingkungannya secara berkelanjutan.
- ISO 45001:2018 menggarisbawahi pentingnya menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat, mengurangi risiko terkait pekerjaan, dan melindungi kesejahteraan karyawan.
- Kode ISM menetapkan standar internasional untuk pengelolaan keselamatan dan pencegahan polusi di industri maritim, menjamin praktik operasional yang aman dan bertanggung jawab.

The Company is committed to prioritizing customer satisfaction by providing high-quality services that are safe and reliable. As part of our efforts to meet and exceed customer expectations, we have developed comprehensive policies and procedures as well as a service code of ethics that cover the following key aspects:

1. Establishing good communication and maintaining a professional attitude towards charterers.
2. Striving to fulfill charterers' requests, making maximum efforts, and meeting those needs promptly.
3. Endeavoring to provide high-quality services to reduce complaints from charterers.

ISM Code and International Standard Organization (ISO)

Achieving ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 certifications, as well as compliance with the International Safety Management (ISM) Code, demonstrates the Company's commitment to quality, safety, health, and the environment in all aspects of its operations. This indicates that the Company not only meets strict international standards for quality, environmental, health, and safety management but also actively seeks to improve the effectiveness of these management systems sustainably. The implications related to this achievement are as follows:

- ISO 9001:2015 emphasizes customer satisfaction and a process-based approach to quality management, ensuring that services consistently meet customer requirements and needs.
- ISO 14001:2015 focuses on effective environmental management, encouraging the Company to minimize its operational environmental impacts and improve its environmental performance sustainably.
- ISO 45001:2018 underscores the importance of creating a safe and healthy workplace, reducing work-related risks, and protecting employee well-being.
- The ISM Code sets international standards for safety management and pollution prevention in the maritime industry, ensuring safe and responsible operational practices.

- Perseroan telah melakukan penilaian melalui audit dan dinyatakan telah memenuhi standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018. Sertifikasi ini berlaku hingga tahun 2025, mencakup penyewaan kapal dan pengoperasian kapal tanker minyak, tanker kimia, dan angkutan gas, kegiatan keagenan kapal, dan penyewaan FPSO/FSO.
- The Company has conducted assessments through audits and has been declared to meet the standards of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018. These certifications are valid until 2025, covering ship leasing and the operation of oil tankers, chemical tankers, and gas carriers, ship agency activities, and FPSO/FSO leasing.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum melakukan survey terkait kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey

Throughout 2025, the Company has not conducted any surveys regarding customer satisfaction.

Sarana Pengaduan

Kepada masyarakat dan pelanggan, Perseroan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan melalui:

Complaint Facilities

To the public and customers, the Company provides opportunities and mechanisms to file complaints or grievances through:

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia

☎ +62 21 3048 5700

🖨 +62 21 3048 5701

🌐 www.bull.co.id

📧 audit.committee@bull.co.id



Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari Masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya. [F.24]

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public regarding issues that contradict ethics, integrity, norms, allegations of violations of regulations, actions that disturb the environment, and others.



Pemangku Kepentingan dan Tinjauan Materialitas [E.4]

Materiality Review and Stakeholder

Keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan merupakan fondasi penting dalam membangun dan mempertahankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan mengakui pentingnya pemahaman mendalam tentang kekhawatiran, harapan, dan kebutuhan mereka, kami telah berupaya untuk membangun dialog yang konstruktif dan berkelanjutan melalui berbagai saluran komunikasi selama tahun 2025.

Active engagement with stakeholders is a crucial foundation for building and maintaining responsible and sustainable business practices. Recognizing the importance of a deep understanding of their concerns, hopes, and needs, we have endeavored to build constructive and ongoing dialogue through various communication channels during 2025.

Keterlibatan dengan pemangku kepentingan memberikan kami banyak wawasan berharga yang telah kami gunakan untuk:

Engagement with stakeholders has provided us with valuable insights that we have used to:

- Mengembangkan Strategi yang Lebih Responsif
- Meningkatkan Produk dan Layanan
- Mengatasi Dampak Sosial dan Lingkungan

- Develop More Responsive Strategies
- Improve Products and Services
- Address Social and Environmental Impacts

Kami berkomitmen untuk terus memperkuat praktik keterlibatan pemangku kepentingan kami sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Kami percaya bahwa melalui dialog terbuka dan kerjasama yang berkelanjutan, kami dapat mencapai solusi yang berkelanjutan untuk tantangan yang dihadapi, sekaligus membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi. Keterlibatan ini tidak hanya memperkuat hubungan kami dengan pemangku kepentingan tetapi juga memastikan bahwa kami beroperasi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

We are committed to strengthening our stakeholder engagement practices as part of the Company's social and environmental responsibility. We believe that through open dialogue and ongoing cooperation, we can achieve sustainable solutions to challenges faced while opening up new opportunities for growth and innovation. This engagement not only strengthens our relationships with stakeholders but also ensures that we operate in an ethical and responsible manner towards society and the environment.

Berikut adalah daftar pemangku kepentingan Perusahaan beserta metode pendekatan yang dilakukan:

Below is a list of the Company's stakeholders along with the approach methods:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	
Pemegang saham dan Investor Shareholders and Investor	• RUPS • Paparan Publik • Pertemuan dengan Investor	• GMS • Public Expose • Investor Meetings
Karyawan Employee	• Interaksi Harian antara Manajer, Kepala Divisi, dan Rekan Kerja • Forum Komunikasi karyawan	• Daily Interactions between Managers, Head of Division, and Colleagues • Employee Communication Forum
Pelanggan Customer	• Layanan Pengaduan Pelanggan • Survey Kepuasan Pelanggan • Kontrak Kerja sama • Percakapan dan Pertemuan Pengembangan Bisnis	• Customer service • Customer Satisfaction Survey • Tender • Business Development Meetings and Conversations

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	
Partner Usaha Business Partner	Percakapan dan pertemuan mitra bisnis dan pemasok	Business partner and supplier meetings and conversations
Masyarakat Public	- Program CSR - Sarana Pengaduan Masyarakat	- CSR Program - Public Complaint Facility
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	- Laporan Tahunan - Laporan Keuangan - Keterlibatan dengan Badan Lokal dan Nasional, dan Pertemuan Otoritas internasional	- Annual Report - Financial Report - Engagement with Local and National Agencies, and Meetings of international Authorities

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (ESG), kami menyadari betapa pentingnya mengidentifikasi dan menangani masalah material yang relevan dengan pemangku kepentingan dan bisnis yang kami jalani. Kami mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk risiko dan peluang yang terkait dengan topik, ekspektasi dan kekhawatiran pemangku kepentingan, tren industri, dan masalah yang muncul.

As a company committed to environmental, social, and governance (ESG) responsibility, we recognize the importance of identifying and addressing material issues relevant to our stakeholders and business. We consider various factors, including risks and opportunities related to the topics, stakeholder expectations and concerns, industry trends, and emerging issues.

Dalam laporan keberlanjutan ini, kami menyajikan topik material yang telah diidentifikasi dan memberikan informasi rinci tentang tindakan dan inisiatif kami untuk mengatasinya. Komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas tercermin dalam pendekatan kami terhadap pelaporan keberlanjutan, dan kami berupaya memberikan informasi yang komprehensif dan akurat yang relevan bagi pemangku kepentingan kami.

In this sustainability report, we present the material topics that have been identified and provide detailed information about our actions and initiatives to address them. Our commitment to transparency and accountability is reflected in our approach to sustainability reporting, and we strive to provide comprehensive and accurate information that is relevant to our stakeholders.

Kami juga mempertimbangkan tren industri terkini dan masalah yang muncul untuk memastikan laporan kami mencerminkan isu-isu paling relevan dan mendesak. Masalah material Perseroan diuraikan di bawah ini, dan tindakan serta kemajuan menuju pencapaian akan dijelaskan pada setiap bagian dalam laporan.

We also consider current industry trends and emerging issues to ensure that our report reflects the most relevant and pressing issues. The Company's material issues are outlined below, and actions and progress towards achievement will be explained in each section of the report.

Lingkungan Environment



Perubahan Iklim

Kepatuhan terhadap peraturan dan dukungan untuk mengurangi emisi Gas Efek Rumah Kaca

Climate Change

Compliance with the regulation and support for Green House Gas emissions reduction



Emisi Udara

Meminimalkan emisi dari operasi kapal dan kepatuhan terhadap peraturan Air

Emissions

Minimizing emissions from vessel operations and compliance with the regulation



Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal, nol tumpahan dan polusi insiden, dan manajemen limbah

Ecosystem and Biodiversity

Protecting marine ecosystem and life while operating the vessels, ensuring zero incidents of spills and pollution, and waste management.

Sosial Social



Keselamatan dan Keamanan

Memastikan keselamatan pelaut dan karyawan Perusahaan dan kesejahteraan mereka

Safety and Security

Ensuring the safety of seafarers and the Company's employees and their well-being



Hak Karyawan dan Tenaga Kerja

Memastikan kondisi kerja yang layak (serta kesetaraan dan keadilan perlakuan kerja) dan program pengembangan

Employee and Labour Rights

Ensuring conducive working conditions (including equality and fairness working treatment) and development programs



Tanggung Jawab Perusahaan - LEGACY

Komitmen dalam mewujudkan hubungan timbal balik positif

Corporate Responsibility - LEGACY

Commitment to fostering a positive reciprocal relationships

Tata Kelola Governance



Tata Kelola dan Kepatuhan

Menjunjung tinggi lima prinsip GCG dan memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan terkait bisnis perusahaan

Governance and Compliance

Upholding five principles of GCG and ensuring the compliance with all relevant business regulations



Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

Index List of POJK 51/POJK.03/2017

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.O3/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration of Sustainability Strategy	10-17
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	
	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	8
	Pendapatan atau Penjualan Revenue or Sales	8
	Laba atau Rugi Bersih Net Profit or Loss	8
	Produk Ramah Lingkungan Environment-Friendly Products	8
	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan Engagement of Local Stakeholders Concerning the Sustainable Finance Business Process	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	
	Penggunaan Energi Energy Consumption	8
	Pengurangan Emisi yang Dicapai Emission Reductions Achieved	8
	Pengurangan Limbah dan Efluen Reduction of Waste and Effluent	9
	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	9
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	9
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	26

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
C.3	Skala Usaha Business Scale	
	1. Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities	27
	2. Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, and Employment Status	80-82
	3. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Shareholding Percentage	26
	4. Wilayah Operasional Operational Area	32
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	27
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Associations	34
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	n/a
D. Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors	18-23
	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Policy for Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	19
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Application of Sustainable Finance	20
	c. Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	22
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible on the Application of Sustainable Finance	41
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	38
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance	44
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	102
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on the Application of Sustainable Finance	51
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	52

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss	57
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with the Sustainable Finance.	57
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	75
Aspek Energi Energy Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environment-Friendly Material Consumption	73
Aspek Material Material Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of the Energy Consumed	66
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	65
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	66
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity	68
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	68
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	67
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made In Emission Reduction	67
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount of Waste End Effluent Generated by Type	72
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	72
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Occurs (If Any)	73
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	75

No Indeks Index No	Indeks Index	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers	100
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment	84
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	97
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	97
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Proper and Safe Work Environment	83
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capabilities Development for Employees	86
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impacts on Local Communities	98
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	101
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	99
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility For Sustainable Products/Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	100
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers	100
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	100
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	n/a
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	101
G. Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Independent Verification (If Any)	114
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets	114
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	114
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Company	105

Indeks GRI Universal Standards 2021

GRI Universal Standards Index 2021

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	26
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	2
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	2
	2-4	Pengungkapan kembali atas informasi Restatements of information	N/A
	2-5	Penjamin eksternal External assurance	N/A
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	27
	2-7	Karyawan Employees	80
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	83
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	39
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	42
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	39
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	41
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	41
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	41
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	48
	2-16	Komunikasi kepentingan kritis Communication of critical concerns	48
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	38
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	41
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	43
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	43

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	42
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10-17
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	10-17
	2-24	Menyematkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	10-17
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	10-17
	2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	48
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	38
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	34
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	102
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	78

Topik Material | Material Topics

GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang didapatkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	58
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	98
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practice 2016	Praktik Pengadaan Procurement Practice		
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	8
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	Energi Energy		
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	66
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	66
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	66
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
	304-2	Dampak signifikan kegiatan produk, dan pelayanan terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	100

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
GRI 305: Emisi 2016 Emission 2016	Emisi Emission		
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	67
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	67
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	67
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	Limbah Waste		
	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	72
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	72
	306-3	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	72
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	Kepegawaian Employment		
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	82
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Occupational Health And Safety		
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	85
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	85
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	85
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	79
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	Pelatihan Dan Pendidikan Training And Education		
	404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	87
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	Keanekaragaman Dan Kesetaraan Peluang Diversity And Equal Opportunity		
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	40
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	N/S Informasi tidak dapat diungkapkan Information cannot be disclosed

Pengungkapan Disclosures	Kode Code	Topik Topic	Halaman Page
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	Pekerja Anak Child Labor		N/A (Tidak terdapat operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap pekerja anak (There are no operations and suppliers with significant risk of child labor))
	408-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	
GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	Kerja Paksa atau Kerja Wajib Forced or Compulsory Labor		N/A (Tidak terdapat operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap pekerja anak (There are no operations and suppliers with significant risk of child labor))
	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Community 2016	Komunitas Lokal Local Community		98
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	
	413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		100
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk has been fully presented, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2026

Jakarta, May 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner



Andi Aviandha Triadna Jakile
Komisaris
Commissioner



Achmad Widjaja
Komisaris
Commissioner



M. Harry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ferita Lie
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director



Wong Kevin
Direktur
Director



Santoso Salim
Direktur
Director

Lembar Umpan Balik ^[G.2]

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Buana Lintas Lautan Tbk tahun 2025. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi formulir yang dapat diakses melalui tautan berikut ini.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk. We kindly request stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by filling out the form accessible through the following link.



Tanggapan atas Umpan Balik Periode Sebelumnya ^[G.1]

Response to Feedback from the Previous Period

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak memperoleh umpan balik atas laporan periode tahun buku 2024.

Throughout 2025, the Company did not receive any feedback on the 2024 financial year period report.



2025

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

Building Resilience Delivering Sustainable Value

PT Buana Lintas Lautan Tbk

Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A

Mega Kuningan, South Jakarta 12950

P : (+62-21) 3048 5700

F : (+62-21) 3048 5701

E : marketing@bull.co.id

investor@bull.co.id



www.bull.co.id